ANALISIS PENERAPAN ISAK 335 TENTANG PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK *(MUHAMMADIYAH CHILDREN CENTER)* NURUL HUSNA JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Muhammad Hilmi Fauzan
NIM. E20193058

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI AKUNTANSI SYARIAH
2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ANALISIS PENERAPAN ISAK 335 TENTANG PENYAJIANLAPORAN KEUANGAN PADA LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK *(MUHAMNMADIYAH CHILDREN CENTER)* NURUL HUSNA JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Muhammad Hilmi Fauzan
NIM. E20193058

Disetujui Pembimbing

Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak
NIP.198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ANALISIS PENERAPAN ISAK 335 TENTANG PENYAJIANLAPORAN KEUANGAN PADA LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK *(MUHAMNMADIYAH CHILDREN CENTER)* NURUL HUSNA JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 29 April 2026

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Luluk Musfiroh, M.Ak.	Denari Dhahana Edtiyarsih, S.A., M.A.
NIP. 198804122019032006	NIP. 199501082022032001

Anggota:
1. Dr. Adil Siswanto, M.Par ( )
2. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.
NIP. 196812261996031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

"Siapa yang bertambah ilmunya, maka akan bertambah pula takutnya kepada Allah." Allah SWT berfirman:

اِنَّمَا يَخْشَى اللّٰهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمٰۤؤُا ۗاِنَّ اللّٰهَ عَزِيْزٌ غَفُوْرٌ

"Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hambanya adalah orang-orang yang berilmu. Sungguh, Allah Mahaperkasa lagi Maha Pengampun." (QS Fathir [35]: 28)[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Syaikh Abu Abdurrahman as-Sullami, *Aib Jiwa dan Obatnya*, terj. Khalifurrahman Fath et. al. (Jakarta: Alifia Books, 2020), 45.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua ayah dan kedua ibu saya, yang selalu mendoakan dalam setiap sujudnya, yang menjadi pelita dalam langkah hidup saya, dan yang tak pernah lelah memberi cinta, restu, dan semangat. Terima kasih atas setiap pengorbanan, nasihat, dan ketulusan yang menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan pendidikan saya.
2. Saudara-saudaraku tercinta. Terima kasih atas doa, dukungan, dan kehangatan yang menjadi pelipur lelah dalam setiap perjalanan.
3. Dosen pembimbing yang dengan sabar dan penuh dedikasi telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syariah, yang telah menjadi wadah dalam menimba ilmu, membentuk cara berpikir, dan membekali diri dengan nilai-nilai akademik dan spiritual.
5. Sahabat seperjuangan yang selalu hadir dengan dukungan, tawa, dan doa dalam suka dan duka selama perjalanan perkuliahan ini.
6. Serta untuk diri sendiri Sebagai bukti bahwa perjalanan panjang ini adalah hasil dari keyakinan, usaha, dan doa yang tidak pernah berhenti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْم

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **"Analisis Penerapan ISAK 335 tentang Penyajian Laporan Keuangan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Muhammadiyah Children Center) Nurul Husna Jember."** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H.Ubaidillah, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Ibu Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak. Selaku Plt Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah UIN KHAS Jember.
4. Ibu Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak. Selaku dosen pembimbing skripsi ini yang selalu bersedia membantu memberikan arahan dan bimbingan serta meluangkan waktu demi proses kelancaran skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pengalaman selama perkuliahan.
6. Pimpinan dan staf Muhammadiyah Children Center (MCC) LKSA Nurul Husna Jember, atas kesempatan, informasi, dan kerja sama selama proses penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Segala ikhtiar dan upaya terbaik telah penulis curahkan dalam proses penyusunan skripsi ini. Namun demikian, penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan serta tidak luput dari berbagai keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan saran, kritik, dan koreksi yang konstruktif dari berbagai pihak sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga segala usaha yang telah dilakukan mendapatkan ridha dari Allah SWT. Aamiin ya Rabbal ‘alamin.

Jember, 05 Mei 2026

Penulis

Muhammad Hilmi Fauzan
E20193058

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Muhammad Hilmi Fauzan, Nur Ika Mauliyah, 2026: Analisis Penerapan Isak 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak *(Muhamnmadiyah Children Center)* Nurul Husna Jember

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan ISAK 335 tentang penyajian laporan keuangan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Muhammadiyah Children Center Nurul Husna Jember. LKSA sebagai entitas nirlaba memiliki kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan yang akuntabel dan transparan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para donatur dan pemangku kepentingan lainnya. Namun, banyak organisasi nirlaba yang belum mampu menerapkan standar ini secara menyeluruh karena keterbatasan sumber daya dan pemahaman akuntansi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan di LKSA Nurul Husna masih menggunakan pencatatan manual dan sederhana yang belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan dalam ISAK 335. Beberapa komponen penting seperti laporan perubahan aset neto dan catatan atas laporan keuangan belum tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa LKSA masih menghadapi tantangan dalam mengadopsi standar pelaporan keuangan yang berlaku.

Kesimpulannya, penerapan ISAK 335 di LKSA Nurul Husna belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan akuntansi bagi pengurus LKSA guna meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.

Kata Kunci: ISAK 335, Laporan Keuangan, Organisasi Nirlaba, LKSA, Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Konteks Penelitian 1
1.2 Fokus Penelitian 9
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 9
1.5 Sistematika Pembahasan 11
BAB II 13
KAJIAN KEPUSTAKAAN 13
2.1 Penelitian Terdahulu 13
2.2 Kajian Teori 29
BAB III 59
METODE PENELITIAN 59

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian 59
3.2 Lokasi Penelitian.....60
3.3 Subjek Penelitian 61
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....63
3.5 Analisis Data.....64
3.6 Keabsahan Data 68
3.7 Tahap-tahap Penelitian 69
BAB IV 73
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 73
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian 73
4.1.1 Profil Lksa Panti Asuhan Nurul Husna Jember.....73
4.1.2 Sejarah LKSA Nurul Husna Jember 75
4.2 Penyajian Data 80
4.2.1 Hasil Wawancara 80
4.3 Analisis Data.....100
4.3.1 Dasar Pencatatan 100
4.3.2 Proses Akuntansi pada LKSA Nurul Husna Jember 101
4.4 Analisis dan Pembahasan.....112
4.4.1 Sistem Pencatatan Keuangan.....112
4.4.2 Pengetahuan terhadap ISAK 35 113
4.4.3 Pengawasan dan Pelaporan.....113
4.4.4 Perspektif Pihak Eksternal.....114
4.4.5 Implikasi Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas 114
4.4.6 Analisis Kesesuaian Laporan Keuangan LKSA Nurul Husna dengan ISAK 35 115

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4.4.7 Kelemahan dalam Penyusunan Laporan Keuangan di LKSA Nurul Husna.....119
BAB V.....122
KESIMPULAN DAN SARAN 122
5.1 Kesimpulan.....122
5.2 Saran.....123
DAFTAR PUSTAKA.....125

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar LKSA Panti Asuhan Kabupaten Jember Tahun 2024/2025.....6
Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....26
Tabel 2. 3 Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A).....50
Tabel 2. 4 Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (Format A) 52
Tabel 2. 5 Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (*Format B*).....53
Tabel 2. 6 Contoh Laporan Perubahan Aset Neto.....54
Tabel 2. 7 Contoh Laporan Arus Kas (Metode Langsung).....55
Tabel 3.1 Nama-Nama Informan LKSA Nurul Husna.....71
Tabel 4.1 Nama-nama pengurus LKSA Nurul Husna Jember beserta tingkat Pendidikan.....79
Tabel 4. 2 Ringkasan Hasil Penelitian.....117

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pemetaan Standar Entitas Nirlaba 41

Gambar 4. 1 Laporan Keuangan Bidang Pengasuhan Lksa Panti Asuhan Nurul Husna Jember Bulan September 2024 102

Gambar 4. 2 Permohonan Dana Kebutuhan Pengasuhan LKSA Nurul Husna Jember Bulan Oktober 2024.....105

Gambar 4. 3 Laporan Realisasi Anggaran Permohonan Dana Kebutuhan Pengasuhan Lksa Nurul Husna Jember Bulan Juni 2024.....107

Gambar 4. 4 Estimasi Anggaran Dana Pendidikan Mitagasi Bencana LKSA Nurul Husna Jember 111

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Akuntansi didefinisikan sebagai disiplin jasa yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif serta data finansial bagi entitas ekonomi. Informasi tersebut berperan sebagai instrumen fundamental dalam memfasilitasi proses pengambilan keputusan strategis di antara berbagai alternatif tindakan yang tersedia. Dalam tataran praktis, akuntansi secara dikotomis diklasifikasikan ke dalam ranah sektor privat (komersial) dan sektor publik.

Akuntansi sektor public atau disebut juga Akuntansi Nir Laba merupakan organisasi di bidang Nir Laba yang dikelola oleh pemerintah seperti rumah sakit dan sekolah-sekolah. Organisasi nirlaba ini bertujuan untuk mencari keuntungan serta dari dari informasi akuntansi yang dilaporkan.[2] Entitas nirlaba merupakan organisasi yang diinisiasi oleh kolektif masyarakat atau pihak swasta dengan sumber pendanaan utama yang berasal dari kontribusi anggota serta donatur. Guna mengimplementasikan prinsip transparansi dan akuntabilitas publik, manajemen berkewajiban melakukan penguatan sistem administrasi melalui publikasi laporan keuangan tahunan yang komprehensif. Selaras dengan Standar Akuntansi Keuangan (khususnya SAK No. 1), kredibilitas laporan

[2] Nur Ika Mauliyah dan Endah Masrunik, *Dasar Akuntansi: Suatu Pengantar* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2019), 3.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keuangan diukur dari aspek keterpahaman serta ketiadaan salah saji material. Urgensi pelaporan keuangan tidak hanya terbatas pada sektor komersial, melainkan juga krusial bagi organisasi non-profit sebagai instrumen evaluasi kinerja operasional, kapasitas layanan, serta efektivitas penyaluran dana sosial dalam suatu periode tertentu.

Mengingat entitas nirlaba mendayagunakan sumber daya masyarakat dalam merealisasikan program-programnya, maka implementasi prinsip transparansi dan akuntabilitas publik dalam pelaporan keuangan menjadi suatu keharusan fundamental. Meskipun terdapat distingsi karakteristik pada setiap organisasi nirlaba yang menuntut adanya penyempurnaan standarisasi, penyajian informasi keuangan tersebut harus tetap diselaraskan dengan atribut spesifik organisasi tanpa menegasikan kerangka dasar akuntansi yang berlaku di Indonesia.[3]

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) merupakan representasi dari entitas nirlaba yang berfokus pada proteksi dan pemberdayaan kelompok anak dengan kerentanan sosial-ekonomi, seperti anak yatim piatu dan anak terlantar. Institusi ini menjalankan fungsi sebagai penyedia layanan pengasuhan alternatif yang bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan holistik, mencakup dimensi fisik, psikis, dan sosial. Melalui intervensi tersebut, LKSA berupaya menciptakan lingkungan yang kondusif guna mengoptimalisasi potensi serta perkembangan kepribadian anak asuh agar dapat mencapai kemandirian hidup di masa depan.

[3] Tri Utami, Dea Annisa, Dila Angraini, "Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Yayasan Raudlatul Makfufin (Taman Tunanetra)," *Jurnal Abdimas Iqtishadia* Vol 1, No. 2 (Desember, 2023):23-31

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) merupakan entitas sektor publik yang diklasifikasikan sebagai organisasi non-profit, di mana orientasi utamanya adalah pengabdian sosial tanpa mengutamakan akumulasi laba. Fokus institusionalnya didedikasikan untuk merespons berbagai isu krusial yang menjadi perhatian kolektif masyarakat. Konsekuensinya, LKSA memikul kewajiban untuk mengimplementasikan transparansi dalam pelaporan keuangan. Transparansi dalam konteks ini dipahami sebagai asas keterbukaan dalam manajemen dana yang berfungsi sebagai mekanisme preventif strategis guna memitigasi risiko praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).[4]

Output dari sistem informasi akuntansi secara substantif termaterialisasi dalam bentuk laporan keuangan, yang memuat data finansial krusial bagi entitas. Informasi tersebut berfungsi sebagai instrumen fundamental serta basis deliberasi bagi para pemangku kepentingan dalam memfasilitasi proses pengambilan keputusan organisasional yang tepat dan terukur.[5] Dengan adanya fungsi sebagai pelayanan kesejahteraan sosial anak yang akan menjamin kehidupan dan segala kebutuhan anak asuhnya, maka secara tidak langsung panti asuhan tentunya sudah melakukan kegiatan berorganisasi yang didalamnya terdapat penyusunan atau pengelolaan keuangan sebagai manajemen dalam suatu organisasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Budi *Prihatminingtyas*, Whinny Qori Fatima, Livia Khairunisa, " Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Panti Asuhan Al-Maun Desa Ngajum Kabupaten Malang," *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol.9, No.1 (2021) 37-44.

[5] Qurratu A'yun, "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Kabupaten Jember Menurut ISAK 35" (Skripsi, UINKHAS Jember, 2022),

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Secara historis, penyajian laporan keuangan bagi entitas berorientasi nonlaba di Indonesia merujuk pada PSAK 1 mengenai penyajian laporan keuangan secara umum dan PSAK 45 yang secara spesifik mengatur pelaporan entitas nirlaba sejak tahun 1997. Berdasarkan PSAK 1, komponen laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan (CALK). Sementara itu, PSAK 45 mengarahkan organisasi untuk menyusun laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan CALK sebagai bentuk pertanggungjawaban aktivitas organisasi.

Sejak tahun 2019, PSAK 45 resmi ditarik dan digantikan oleh Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35), yang merupakan interpretasi teknis dari PSAK 1 untuk entitas nonlaba. Meskipun regulasi ini mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2020, implementasinya pada sektor nirlaba menghadapi kendala signifikan. Hambatan utama terletak pada disparitas kompetensi teknis, di mana keterbatasan latar belakang keilmuan akuntansi di kalangan pengelola organisasi nirlaba mempersulit proses transisi menuju struktur pelaporan baru. ISAK 35 sendiri mensyaratkan lima komponen utama: laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) sebagai entitas sosial memiliki kewajiban konstitusional untuk mengadopsi ISAK 35 dalam mekanisme pelaporan finansialnya. Sebagai organisasi yang mengandalkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sumber daya dari donatur dan penyandang dana, LKSA memikul tanggung jawab moral dan administratif untuk menyajikan laporan yang transparan. Pelaporan keuangan yang kredibel bukan sekadar formalitas administratif, melainkan instrumen strategis untuk memelihara kepercayaan (*public trust*) dan menjamin kontinuitas dukungan dana dari para kontributor melalui bukti pengelolaan sumber daya yang akuntabel.

Tujuan fundamental dari penyajian laporan keuangan adalah menyediakan data komprehensif yang memfasilitasi proses pengambilan keputusan ekonomi, evaluasi kinerja kepemimpinan, serta perwujudan tanggung jawab manajerial. Media komunikasi finansial ini diterbitkan secara periodik, baik dalam rentang waktu tahunan maupun interval yang lebih pendek, untuk memenuhi kebutuhan informasi para pengguna laporan. Bagi entitas nirlaba, urgensi informasi ini serupa dengan entitas bisnis, yakni sebagai parameter utama bagi pemangku kepentingan dalam menilai aspek-aspek berikut:

1) Jasa yang diberikan oleh entitas nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut
2) Cara manajer melaksanakan tanggung jawab dan aspek kinerja[6]

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Nurul Husna Jember merupakan institusi sosial berbasis pesantren yang menerapkan model bina asuh *home care*. Lembaga ini mengintegrasikan pendidikan berbasis tahfiz Al-Qur'an dan literasi keagamaan dengan program pengembangan potensi

[6] Nurbaety, "Analisis Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Isak) 35 Pada Pelaporan Keuangan Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadyah Metro)"(Skripsi, IAIN Raden Intan Lampung, 2023), 7.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

santri, di mana prioritas utamanya ditujukan bagi kelompok yatim, piatu, serta kaum dhuafa.

Tabel 1. 1 Daftar LKSA Panti Asuhan Kabupaten Jember Tahun 2024/2025

NO	NAMA PANTI ASUHAN	JUMLAH ANAK ASUH	
		REGULER	NON REGULER
1	Panti Asuhan Budi Mulya Jember	26	0
2	Panti Asuhan Putri Aisyiyah Jember	17	0
3	P2M3 Jember	7	0
4	Panti Asuhan Al Iman Wuluhan Jember	30	0
5	Panti Asuhan As Syufyan Ambulu Jember	24	4
6	Panti Asuhan Nurul Husna Jember	11	63

Sumber: Data diolah

Institusi ini berfungsi sebagai wadah kegiatan sosial dan keagamaan yang membuka ruang kerja sama lintas lembaga. Sejarah pengasuhannya berakar dari Rumah Kader Jember yang diinisiasi pada tahun 2014, sebelum akhirnya dikembangkan oleh K.H. Kusno, S.Ag., M.Pd.I. menjadi model LKSA panti pesantren. Keunggulan lembaga ini terletak pada adopsi kurikulum terpadu yang menyatukan aspek panti dan pesantren secara holistik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sistem asuhan berbasis home care ditujukan kepada anak-anak asuh luar asrama yang tetap tinggal bersama keluarga atau wali mereka. Dalam model ini, LKSA Nurul Husna memberikan perhatian, pembinaan, dan bantuan kepada anak-anak tersebut tanpa memindahkan mereka dari lingkungan keluarga. Bantuan yang diberikan meliputi dukungan pendidikan, kesehatan, serta kebutuhan dasar lainnya, sehingga anak-anak tetap mendapatkan manfaat pembinaan meskipun tidak tinggal di dalam asrama.

Sementara itu, sistem asuhan berbasis pesantren ditujukan kepada anak- anak asuh yang tinggal di dalam asrama, dengan menganut kurikulum adaptif. Dalam model ini LKSA Nurul Husna mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan, pembentukan karakter, dan keterampilan hidup ke dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, kurikulum adaptif memberikan fleksibilitas bagi LKSA untuk menyesuaikan program dengan kebutuhan masing-masing anak, seperti pelatihan keterampilan kerja, program kewirausahaan, dan kegiatan ekstrakurikuler berbasis komunitas.

Sistem keuangan di LKSA Nurul Husna dirancang untuk memastikan keberlanjutan operasional melalui berbagai sumber pendanaan. Pendanaan berasal dari donatur tetap maupun tidak tetap yang memberikan donasi melalui berbagai mekanisme, seperti secara langsung (cash) atau melalui transfer bank. Dalam pengelolaan laporan keuangan, LKSA Nurul Husna menggunakan metode pencatatan sederhana. Laporan keuangan ini mencakup penerimaan dan pengeluaran yang dicatat dalam tabel dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kolom seperti tanggal, keterangan, debit, dan kredit. Sistem ini cukup efektif untuk kebutuhan administrasi harian, tetapi belum mencerminkan kondisi keuangan secara menyeluruh. Hal ini berbeda dengan standar pencatatan keuangan yang diatur dalam ISAK 335 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 335), yang mengharuskan penyusunan laporan keuangan secara lebih terperinci dan komprehensif. Dalam ISAK 335, entitas nirlaba diwajibkan menyusun laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, sehingga menghasilkan transparansi yang lebih tinggi.

Pendekatan sederhana yang diterapkan oleh LKSA Nurul Husna memberikan kemudahan dalam pencatatan, tetapi penerapan standar ISAK 335 dapat memberikan manfaat jangka panjang, seperti meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, menarik lebih banyak donatur, dan memberikan gambaran menyeluruh tentang pengelolaan dana yang diterima dan digunakan. Integrasi sistem pencatatan yang lebih komprehensif juga dapat mendukung visi keberlanjutan dan akuntabilitas panti dalam memenuhi kebutuhan anak-anak asuh.

Berdasarkan latarbelakang tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat judul ”Analisis Penerapan Isak 335 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Muhamnmadiyah Children Center) Nurul Husna Jember)” dengan maksud agar mampu tersampaikannya pemahaman komprehensif mengenai standar tata kelola dana pada organisasi nirlaba. Melalui penguatan literasi tersebut, diharapkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tercipta landasan fundamental untuk mereformasi sistem keuangan di Panti Asuhan Nurul Husna agar menjadi lebih akuntabel, serta selaras dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 335 tentang penyajian laporan keuangan entitas nirlaba.

1.2 Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan ISAK 335 tentang penyajian laporan keuangan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Muhamnmadiyah Children Center) Nurul Husna Jember?
2. Apakah penyajian laporan keuangan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Muhamnmadiyah Children Center) Nurul Husna Jember sudah sesuai dengan ISAK 335?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan ISAK 335 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Muhamnmadiyah Children Center) Nurul Husna Jember.
2. Untuk menganalisis laporan keuangan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Muhamnmadiyah Children Center) Nurul Husna Jember sudah sesuai dengan ISAK 335.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan keilmuan yang integratif, khususnya terkait implementasi ISAK 335 dalam penyajian laporan keuangan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(Muhamnmadiyah Children Center) Nurul Husna Jember.

2. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkaya khazanah keilmuan, khususnya di lingkungan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Fokus utamanya adalah memberikan wawasan teoritis dan praktis mengenai penerapan ISAK 335 dalam penyajian laporan keuangan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Muhammadiyah Children Center) Nurul Husna Jember.

3. Bagi Panti Asuhan Nurul Husna

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan strategis bagi jajaran pengurus Panti Asuhan Nurul Husna. Selain itu, kerangka teoritis yang disajikan dalam kajian ini diproyeksikan sebagai panduan praktis bagi pengelola dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang akuntabel sesuai dengan standar ISAK 335.

4. Bagi Masyarakat

   Kehadiran penelitian ini diproyeksikan dapat memperkuat literasi dan edukasi mengenai standarisasi penyajian laporan keuangan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Muhammadiyah Children Center) Nurul Husna Jember. Diharapkan hasil kajian ini menjadi rujukan praktis dalam meningkatkan kualitas transparansi keuangan lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun secara komprehensif, mencakup uraian dari bagian pendahuluan hingga penutup. Dengan mengadopsi format deskriptif-naratif, setiap topik kajian dipaparkan secara sistematis guna menggambarkan alur penelitian yang jelas dan berkesinambungan. Berikut adalah rincian sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

BAB I : Penjelasan pada bagian ini terdapat beberapa point penting yang diantaranya latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan pada penelitian, manfaat dari penelitian tersebut, definisi beberapa istilah yang ada pada penelitian tersebut dan yang terakhir uraian atau sistematika pembahasan.

BAB II : Dalam bagian ini terdapat beberapa pemaparan tentang kajian kepustakaan dimana diantaranya yaitu penelitian yang sudah dilakukan penelitian sebelumnya yang relevan dengan yang peneliti lakukan sekarang dan teori dari beberapa sumber yang diajukan acuan yaitu analisis penerapan isak 335 tentang penyajian laporan keuangan pada lembaga kesejahteraan sosial anak (muhamnmadiyah children center) nurul husna jember.

BAB III : Bab ini memaparkan kerangka metodologis yang diadopsi peneliti dalam pelaksanaan studi. Penjelasan mencakup klasifikasi desain penelitian, penentuan lokasi penelitian (*locus*), serta identifikasi subjek penelitian yang relevan. Lebih lanjut, bagian ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mendetailkan instrumen pengumpulan data, teknik analisis yang diterapkan, pengujian kredibilitas atau keabsahan data, serta tahapan operasional yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung

BAB IV : Bab ini berisikan penguraian perihal penyajian data penelitian sekaligus menggunakan analisisnya, dijelaskan menggunakan ilustrasi objek penelitian, penyajian data serta analisis, pembahasan temuan yang menyajikan data analisis penerapan isak 335 tentang penyajian laporan keuangan pada lembaga kesejahteraan sosial anak (muhamnmadiyah children center) nurul husna jember.

BAB V : Ketika jawaban dari rumusan masalah sudah terjawab maka pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan atas jawaban yang dimaksud. Pada bagian ini juga membahas mengenai saran yang disampaikan untuk lokasi penelitian dan juga untuk peneliti yang akandatang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan utama dalam mengembangkan materi dan kerangka pikir kajian ini, peneliti merujuk pada berbagai literatur dan studi terdahulu yang relevan. Kajian-kajian tersebut merupakan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh berbagai pihak dalam kurun waktu lima tahun terakhir, yang disertakan untuk memperkuat landasan teori dan argumen di dalam tulisan ini. Beberapa penelitian yang memiliki korelasi dengan penelitian ini yaitu:

a. Ainisuh Nurfaisyah dan Nyoman Trisna Herawati (2022), dengan judul penelitian *"Penyusunan Laporan Keuangan pada Organisasi Keagamaan Berdasarkan ISAK No. 35 (Studi Kasus Masjid Agung Jami Singaraja)"*.

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penyusunan laporan keuangan Masjid Agung Jami Singaraja sesuai dengan ISAK No. 35, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam penyusunannya. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum adanya penerapan ISAK No. 35, laporan keuangan Masjid Agung Jami hanya berupa pencatatan kas masuk dan kas keluar tanpa penyusunan laporan yang lengkap.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Kendala yang dihadapi yaitu kurangnya sumber daya manusia yang memahami akuntansi, sehingga pengurus belum mampu menyusun laporan sesuai standar. Setelah diterapkan ISAK No. 35, masjid ini berhasil menyusun laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

   Kesamaan mendasar antara penelitian ini dengan rujukan tersebut berada pada substansi yang diangkat, yaitu sama-sama menelaah praktik pelaporan keuangan berdasarkan ISAK No. 35 pada lembaga nirlaba keagamaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

   Perbedaannya, penelitian oleh Ainisuh Nurfaisyah dan Nyoman Trisna Herawati secara langsung menyusun ulang laporan keuangan Masjid Agung Jami sesuai dengan ISAK No. 35, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada analisis penerapan ISAK 35 pada lembaga kesejahteraan sosial.[7]

c. Sitha Amelia Anjani dan Risma Wira Bharata (2022), dengan judul penelitian *"Analisis Penerapan ISAK No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba pada Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia)"*.

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyusunan, bentuk, dan isi laporan keuangan pada Yayasan Hati Gembira Indonesia dengan mengacu pada ketentuan ISAK No. 35. Metode penelitian yang

[7] Ainisuh Nurfaisyah, Nyoman Trisna Herawati, "Penyusunan Laporan Keuangan pada Organisasi Keagamaan Berdasarkan ISAK No 35 (Studi Kasus Masjid Agung Jami Singaraja)", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 12, No. 1 (Januari-April, 2022): 206-215.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan objek penelitian Yayasan Hati Gembira Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Hati Gembira telah menerapkan ISAK 35 dalam penyajian laporan keuangannya. Yayasan tersebut telah menyusun kelima komponen laporan keuangan yang terdiri dari: laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan ISAK 35 memberikan manfaat bagi yayasan seperti peningkatan transparansi, akuntabilitas, penyajian laporan yang lebih lengkap dan terstruktur, sehingga memudahkan donatur dan pihak terkait dalam memahami kondisi keuangan yayasan.

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian yaitu penerapan ISAK 35 pada lembaga nonlaba serta pendekatan kualitatif yang digunakan. Perbedaannya, penelitian oleh Sitha Amelia Anjani dan Risma Wira Bharata dilakukan pada yayasan yang telah sepenuhnya menerapkan ISAK 35, sedangkan dalam penelitian ini lebih berfokus pada analisis implementasi ISAK 35 pada lembaga kesejahteraan sosial yang belum sepenuhnya menerapkannya.[8]

d. Baitus Salamah dan Muhammad Nasrullah (2023), dengan judul penelitian *"Implementasi Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Az-Zabur*

[8] Sitha Amelia Anjani, Risma Wira Bharata, "Analisis Penerapan ISAK No 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba pada Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia)", *Akuntansiku*, Vol. 1, No. 4 (Desember, 2022): 288-298.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kajen Kabupaten Pekalongan)".

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35. Pelaporan keuangan yang dilakukan masih sangat sederhana, hanya berupa pencatatan kas masuk dan kas keluar dalam buku kas tanpa menyusun laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan sebagaimana yang disyaratkan dalam ISAK 35. Penyebab utama belum diterapkannya ISAK 35 adalah keterbatasan sumber daya manusia yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan arahan dari pengasuh pesantren untuk menggunakan format laporan yang sederhana agar mudah dipahami oleh pengurus.

Kesamaan mendasar antara penelitian ini dengan rujukan tersebut berada pada substansi yang diangkat, yaitu sama-sama menelaah praktik pelaporan keuangan berdasarkan ISAK No. 35 pada lembaga nonlaba, khususnya pondok pesantren, dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Baitus Salamah dan Muhammad Nasrullah hanya sampai pada tahap rekomendasi penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 35, tanpa adanya implementasi nyata dalam sistem pelaporan keuangan pondok

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pesantren tersebut. Sedangkan dalam penelitian ini, fokus diarahkan pada penerapan dan analisis laporan keuangan dengan mengacu langsung pada ISAK 35 yang diterapkan pada lembaga kesejahteraan sosial.[9]

e. Beti Setiawati dan Diska Arliena Hafni (2023), dengan judul penelitian *"Implementasi ISAK 35 Pada Laporan Keuangan Panti Asuhan"*. Penelitian ini diarahkan untuk menganalisis implementasi ISAK 35 dalam kerangka pelaporan keuangan pada Panti Asuhan Muhammadiyah Nanggulan, Kulonprogo. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dihimpun secara triangulasi melalui metode observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Temuan empiris mengindikasikan adanya diskrepansi antara praktik di lapangan dengan standar akuntansi yang berlaku, di mana entitas terkait belum mengadopsi ISAK 35. Sistem pelaporan yang berjalan saat ini masih bersifat rudimenter, yakni sebatas rekapitulasi arus kas masuk dan keluar bulanan tanpa adanya konsolidasi laporan tahunan yang komprehensif. Selain itu, panti juga belum melakukan klasifikasi aset dan liabilitas, serta belum menyusun laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam ISAK 35. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia yang kurang memahami akuntansi,

[9] Baitus Salamah, Muhammad Nasrullah, "Implementasi Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Kabupaten Pekalongan)", *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah*, Vol. 4, No. 1 (Juni, 2023): 65-76.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

serta adanya perbedaan format laporan yang diinstruksikan oleh Persyarikatan Muhammadiyah.

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada objek yang dikaji yaitu lembaga nonlaba dan fokus penelitian terkait penerapan ISAK 35 dalam penyajian laporan keuangan. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Beti Setiawati dan Diska Arliena Hafni lebih berkonsentrasi pada lembaga panti asuhan, namun demikian penelitian ini diterapkan pada lembaga kesejahteraan sosial. Selain itu, penelitian ini juga membahas secara lebih rinci tentang analisis implementasi ISAK 35 dalam praktik penyusunan laporan keuangan.[10]

f. Mila Indriastuti (2023), dengan judul penelitian *"Implementasi ISAK 35 Sebagai Manifestasi 'Sifat Amanah' Pada Organisasi Nirlaba"*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif melalui teknik wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesesuaian laporan keuangan Yayasan Rumah Qur'an Nurul Ilmi dengan standar ISAK 35 serta mengeksplorasi proses penyusunan laporan keuangan yayasan sebagai wujud manifestasi sifat amanah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh yayasan tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan ISAK 35, baik dalam format laporan posisi keuangan maupun laporan penghasilan komprehensif. Yayasan masih menggunakan format laporan keuangan bisnis seperti

[10] Beti Setiawati, Diska Arliena Hafni, "Implementasi ISAK 35 Pada Laporan Keuangan Panti Asuhan", *Jurnal Akuntansi dan Governance*, Vol. 3, No. 2 (Januari, 2023): 101-114.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

akun modal dan laba tahun berjalan, padahal seharusnya menggunakan akun aset neto dan surplus atau defisit sesuai ketentuan ISAK 35. Namun demikian, pengelola yayasan telah melakukan pencatatan yang transparan, profesional, rinci dan sistematis serta memisahkan dana dari donatur dengan pembatasan dan tanpa pembatasan. Penelitian ini juga menegaskan bahwa sikap amanah yang diterapkan dalam proses penyusunan laporan keuangan berkontribusi dalam memperkuat akuntabilitas organisasi, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan peluang pendanaan serta dukungan terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

Persamaannya, penelitian ini dan penelitian yang sedang dilakukan sama-sama membahas tentang penerapan ISAK 35 pada lembaga nirlaba serta menyoroti pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam penyajian laporan keuangan. Perbedaannya, penelitian oleh Mila Indriastuti lebih menekankan pada hubungan antara penerapan ISAK 35 dengan nilai-nilai amanah dalam konteks ajaran Islam serta kontribusinya terhadap pencapaian SDGs, sedangkan dalam penelitian ini fokusnya lebih kepada analisis implementasi teknis ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangan pada lembaga kesejahteraan sosial.[11]

g. Syalaby Elfani dan Imam Subekti (2023), dengan judul penelitian *"Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Akuntansi Nonlaba ISAK 35 Demi Mewujudkan Akuntabilitas dan Tertib Administrasi Yayasan*

[11] Mila Indriastuti, "Implementasi ISAK 35 Sebagai Manifestasi 'Sifat Amanah' Pada Organisasi Nirlaba", *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi, Auditing, dan Keuangan Vokasi*, Vol. 7, No. 2 (Desember, 2023): 92-108.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Al-Hikam Malang".

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada Yayasan Al-Hikam Malang. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi baik primer maupun sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dampak penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) dan akuntansi nonlaba sesuai ISAK 35 terhadap tingkat akuntabilitas dan tertib administrasi keuangan yayasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan ISAK 35, Yayasan Al-Hikam mengalami berbagai kendala dalam pengelolaan administrasi keuangan seperti tidak tersedianya laporan keuangan standar, lemahnya sistem pengendalian internal, hingga tidak adanya konsolidasi laporan dari unit-unit di bawah yayasan. Melalui penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi berbasis cloud dan penerapan format laporan sesuai ISAK 35, tata kelola keuangan yayasan menjadi lebih tertib dan akuntabel. Laporan keuangan konsolidasi yang dihasilkan memuat lima komponen sesuai ISAK 35 yaitu: laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Peneliti juga menyusun rancangan kebijakan akuntansi untuk mendukung keberlanjutan sistem yang telah diterapkan.

Persamaannya, penelitian ini dan penelitian yang sedang dilakukan sama-sama fokus pada penerapan ISAK 35 pada lembaga nonlaba

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan tujuan meningkatkan akuntabilitas dan kualitas laporan keuangan. Perbedaannya, penelitian oleh Syalaby Elfani dan Imam Subekti lebih menitikberatkan pada pengembangan sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada analisis implementasi ISAK 35 pada laporan keuangan lembaga kesejahteraan sosial.[12]

h. Tri Utami, Dea Annisa, dan Dila Angraini (2023), dengan judul penelitian *"Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK 35 pada Yayasan Raudlatul Makfufin (Taman Tunanetra)"*.

Penelitian ini merupakan manifestasi dari program pengabdian masyarakat yang diorientasikan untuk mengakselerasi pemahaman transformatif bagi pengurus Yayasan Raudlatul Makfufin mengenai signifikansi adopsi ISAK 35. Fokus utama kegiatan ini adalah memberikan pengarahan strategis dalam penyusunan pelaporan keuangan entitas nirlaba agar selaras dengan standar akuntansi yang berlaku. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, program ini diimplementasikan secara interaktif kepada 15 fungsionaris yayasan melalui metode ceramah, tutorial, serta sesi diskusi dialektis.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pencatatan keuangan di yayasan

[12] Syalaby Elfani, Imam Subekti, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Akuntansi Nonlaba ISAK 35 Demi Mewujudkan Akuntabilitas dan Tertib Administrasi Yayasan Al-Hikam Malang", *Reviu Akuntansi, Keuangan, dan Sistem Informasi*, Vol. 2, No. 1 (Januari, 2023): 187-198.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tersebut belum terstruktur dengan baik dan belum sepenuhnya mengadopsi standar ISAK 35. Beberapa kendala yang ditemukan antara lain: pencatatan hanya dilakukan menggunakan Microsoft Excel tanpa adanya sistem back-up manual, tidak adanya kode akun atau pos akun yang jelas, pencatatan aset dan pengeluaran dilakukan terpisah tanpa pengelompokan akun yang sistematis, serta belum adanya otorisasi atas transaksi yang dilakukan. Selain itu, aplikasi pencatatan yang ditawarkan tim pengabdi belum mendukung fasilitas voice reader, sehingga menyulitkan pengurus yang sebagian besar adalah penyandang tunanetra. Oleh karena itu, perlu adanya pendampingan lanjutan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai ISAK 35.

Persamaannya, penelitian ini dan penelitian yang sedang dilakukan sama-sama membahas penerapan ISAK 35 dalam laporan keuangan lembaga nirlaba serta mengungkapkan adanya kendala pada pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum sesuai standar. Perbedaannya, penelitian oleh Tri Utami dkk. berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sifatnya sosialisasi dan penyuluhan, sementara penelitian ini lebih terfokus pada analisis implementasi ISAK 35 pada lembaga kesejahteraan sosial dengan pendekatan penelitian akademis yang lebih sistematis.[13]

i. Iqbal Husaeni, Andri Indrawan, dan Evi Martaseli (2024) memiliki judul penelitian "Penerapan ISAK 35 Dalam Penyajian Laporan

[13] Tri Utami, Dea Annisa, Dila Angraini, "Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK 35 pada Yayasan Raudlatul Makfufin (Taman Tunanetra)", *Jurnal Abdimas Iqtishadia*, Vol. 1, No. 2 (Desember, 2023): 23-31.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Keuangan Pada Masjid Besar Jampang Kulon". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan dan penerapan ISAK 35 pada Masjid Besar Jampang Kulon. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, Masjid Besar Jampang Kulon masih menggunakan metode pencatatan manual berupa pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Laporan keuangan yang disajikan belum sesuai dengan ISAK 35 karena belum menyusun laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Peneliti menyarankan agar pengurus masjid menerapkan ISAK 35 sebagai upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan.

Persamaan penelitian Iqbal Husaeni dengan penelitian penulis terletak pada fokus penelitian yang membahas penerapan ISAK 35, serta penggunaan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Perbedaan penelitian Iqbal Husaeni dengan penelitian penulis adalah lokasi penelitian yang dilakukan pada Masjid Besar Jampang Kulon, sedangkan penelitian penulis dilakukan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Panti Asuhan Nurul Husna).[14]

j. Nur Aini Qurrata A'yun dan Slamet Riyadi (2024), dengan judul penelitian *"Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan*

[14] Iqbal Husaeni, Andri Indrawan, dan Evi Martaseli, "Penerapan Isak 35 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Masjid Besar Jampang Kulon", *Akuntansi'45*, 5, 1 (Mei, 2024): 276-303.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Entitas Berorientasi Non Laba Pada Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu Assalafiyah".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan ISAK 35 dalam penyajian laporan keuangan pada Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu Assalafiyah. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa entitas yayasan belum sepenuhnya mengadopsi kerangka pelaporan berbasis ISAK 35 dalam sistem keuangannya. Praktik pelaporan yang berjalan saat ini masih bersifat elementer, yakni terbatas pada dokumentasi mutasi kas masuk dan keluar, serta belum menyajikan komponen laporan keuangan yang komprehensif sesuai standar (Laporan Posisi Keuangan, Penghasilan Komprehensif, Perubahan Aset Neto, Arus Kas, dan CALK). Sebagai langkah tindak lanjut, peneliti memberikan asistensi dalam rekonstruksi laporan keuangan selaras dengan regulasi ISAK 35. Inisiatif ini bertujuan untuk mengelevasi derajat transparansi serta akuntabilitas tata kelola finansial organisasi di masa mendatang.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas penerapan ISAK 35 pada lembaga nirlaba, khususnya yayasan panti asuhan. Perbedaannya, penelitian oleh Nur Aini Qurrata A'yun dan Slamet Riyadi tidak hanya menganalisis tetapi juga menyusun kembali laporan keuangan yayasan sesuai dengan ISAK 35 untuk tahun berjalan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sedangkan penelitian ini lebih fokus pada analisis implementasi ISAK 35 di lembaga kesejahteraan sosial tanpa proses penyusunan ulang secara langsung.[15]

k. Farhatun Nisa, Tegas Isabdillah Panglima Alam, Annisa Angelita Putri, Annisa Nabila Hasan, Ken Paramitha (2025), dengan judul penelitian *"Pendampingan dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis ISAK 335 untuk Madrasah Diniyah Takmiliyah dalam Meningkatkan Kepercayaan Publik"*.

Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelola Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Al-Hikmah di Kabupaten Bandung dalam menyusun laporan keuangan berbasis ISAK 335. Metode yang digunakan adalah pendekatan project-based learning, dengan tahapan pra-kegiatan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan pengelola madrasah dalam menyusun laporan keuangan yang meliputi lima komponen utama sesuai ISAK 335 yaitu: laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Evaluasi terhadap kegiatan ini menunjukkan bahwa 83% peserta menyatakan

[15] Nur Aini Qurrata A'yun, Slamet Riyadi, "Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba Pada Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu Assalafiyah", *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing*, Vol. 5, No. 1 (Mei, 2024): 1-12.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sangat setuju terhadap kebermanfaatan kegiatan ini, terutama dalam peningkatan transparansi dan akuntabilitas keuangan lembaga.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas penerapan ISAK 35 (dalam jurnal ini disebut ISAK 335) pada lembaga nonlaba khususnya madrasah diniyah takmiliyah.

Perbedaannya, penelitian oleh Farhatun Nisa dkk. berfokus pada pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pengurus dalam menyusun laporan keuangan, sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan pada analisis implementasi ISAK 35 pada lembaga kesejahteraan sosial tanpa program pendampingan langsung.[16]

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu

Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan
Ainisuh Nurfaisyah dan Nyoman Trisna Herawati (2022)	Penyusunan Laporan Keuangan pada Organisasi Keagamaan Berdasarkan ISAK No. 35 (Studi Kasus Masjid Agung Jami Singaraja)	Kualitatif deskriptif, wawancara, observasi, dokumentasi	Laporan keuangan sebelum ISAK 35 hanya berupa kas masuk dan keluar. Setelah penerapan ISAK 35 berhasil menyusun laporan posisi keuangan, penghasilan komprehensif, perubahan aset neto, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.
Sitha Amelia Anjani dan	Analisis Penerapan ISAK	Kualitatif deskriptif,	Yayasan telah menerapkan ISAK 35 dengan kelima

[16] Farhatun Nisa, Tegas Isabdillah Panglima Alam, Annisa Angelita Putri, Annisa Nabila Hasan, Ken Paramitha, "Pendampingan dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis ISAK 335 untuk Madrasah Diniyah Takmiliyah dalam Meningkatkan Kepercayaan Publik", *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, Vol. 9, No. 3 (Juni, 2025): 3010-3024.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Risma Wira Bharata (2022)	No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba pada Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia)	studi kasus	komponen laporan keuangan secara lengkap. Penerapan ISAK 35 meningkatkan transparansi dan akuntabilitas yayasan.
Baitus Salamah dan Muhammad Nasrullah (2023)	Implementasi Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Kabupaten Pekalongan)	Kualitatif studi kasus, wawancara, observasi, dokumentasi	Pondok pesantren belum mengimplementasikan ISAK 35, Praktik pelaporan keuangan yang berjalan masih bersifat konvensional, yakni sebatas pencatatan arus kas masuk dan keluar, dengan keterbatasan kompetensi SDM sebagai faktor penghambat utamanya.
Beti Setiawati dan Diska Arliena Hafni (2023)	Implementasi ISAK 35 Pada Laporan Keuangan Panti Asuhan	Kualitatif deskriptif, wawancara, observasi, dokumentasi	Panti belum menerapkan ISAK 35, hanya mencatat kas masuk dan keluar, belum menyusun laporan keuangan komprehensif sesuai standar.
Mila Indriastuti (2023)	Implementasi ISAK 35 Sebagai Manifestasi 'Sifat Amanah' Pada Organisasi Nirlaba	Kualitatif naratif, wawancara mendalam, observasi, dokumentasi	Laporan keuangan belum sepenuhnya sesuai ISAK 35. Penelitian menegaskan pentingnya sikap amanah dan transparansi untuk meningkatkan akuntabilitas organisasi.
Syalaby Elfani dan Imam Subekti (2023)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Akuntansi Nonlaba ISAK 35	Kualitatif studi kasus, wawancara, observasi, dokumentasi	Sebelum ISAK 35 tidak ada laporan standar. Setelah ISAK 35, yayasan menyusun laporan lengkap dan lebih tertib administrasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Demi Mewujudkan Akuntabilitas dan Tertib Administrasi Yayasan Al-Hikam Malang		dengan laporan konsolidasi berbasis ISAK 35.
Tri Utami, Dea Annisa, dan Dila Angraini (2023)	Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK 35 pada Yayasan Raudlatul Makfufin (Taman Tunanetra)	Kualitatif deskriptif, ceramah, diskusi, tanya jawab	Yayasan belum menerapkan ISAK 35, kendala di pencatatan, tidak ada sistem akun yang sistematis, serta keterbatasan teknologi yang ramah penyandang tunanetra.
Iqbal Husaeni, Andri Indrawan, dan Evi Martaseli (2024)	Penerapan ISAK 35 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Masjid Besar Jampang Kulon	Kualitatif deskriptif, wawancara, observasi, dokumentasi	Laporan keuangan masjid masih sederhana hanya berupa kas masuk dan keluar, belum sesuai ISAK 35, belum terdapat laporan keuangan yang lengkap sesuai standar.
Nur Aini Qurrata A'yun dan Slamet Riyadi (2024)	Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba Pada Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu Assalafiyah	Kualitatif studi kasus, wawancara, observasi, dokumentasi	Yayasan belum mengadopsi standar ISAK 35 dan masih membatasi pelaporannya pada pencatatan arus kas masuk dan keluar, peneliti membantu menyusun laporan keuangan sesuai ISAK 35.
Farhatun Nisa, Tegas Isabdillah Panglima Alam, Annisa	Pendampingan dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan	Project-based learning, pengabdian masyarakat, ceramah,	Kegiatan pelatihan meningkatkan kemampuan penyusunan laporan keuangan ISAK 335 (ISAK 35), meningkatkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Angelita Putri, Annisa Nabila Hasan, Ken Paramitha (2025)	Berbasis ISAK 335 untuk Madrasah Diniyah Takmiliyah dalam Meningkatkan Kepercayaan Publik	diskusi, evaluasi	transparansi dan akuntabilitas madrasah.

Sumber : Data diolah

2.2 Kajian Teori

2.1.1 Organisasi Nirlaba

A. Pengertian Organisasi Nirlaba

Lembaga keuangan pada dasarnya tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga dapat berperan sebagai sarana untuk membantu masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Hal ini sejalan dengan karakteristik organisasi nirlaba yang lebih menekankan pada pelayanan sosial dibandingkan pencapaian laba. Dalam konteks penelitian ini, Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Muhammadiyah Children Center Nurul Husna Jember merupakan organisasi nirlaba yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk donasi dan bantuan sosial untuk kemudian disalurkan kepada anak asuh. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel menjadi hal yang sangat penting.[17]

Secara teoretis, entitas nirlaba didefinisikan sebagai kategori organisasi yang menjalankan fungsi inti tanpa didasari oleh motif pencarian laba (*non-profit seeking*). Seluruh aktivitas yang dilakukan diarahkan untuk

[17] Fauzan et. al., *Administrasi Lembaga Keuangan Bank dan Non-Bank* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 30–31.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keberlanjutan layanan bagi konstituen atau masyarakat luas, sehingga surplus yang dihasilkan biasanya dialokasikan kembali untuk pengembangan program, bukan dibagikan sebagai keuntungan pemilik. Secara Bahasa, organisasi nirlaba merupakan lawan dari kata organisasi laba. Penggunaan istilah organisasi nirlaba ini lebih dikenal di kalangan praktisi atau akademisi yang berlatar belakang atau bergelut di bidang bisnis dan ekonomi. Pada praktiknya, dikotomi pengelompokan organisasi ini untuk mengidentifikasi jenis organisasi berdasarkan orientasi perolehan profit atau keuntungan tidaknya atas tujuan utama (goal) berdirinya organisasi tersebut. Meskipun dalam artian legal atau bentuk organisasi menurut aturan hukum yang berlaku dapat berwujud atau menggunakan istilah beragam, tetapi hal tersebut tidak menjadi fokus utama pembahasan. Pada perjalanannya, bentuk dan aturan hukum di setiap tempat dapat berbeda dan selalu berubah. Organisasi nirlaba sendiri di tingkat internasional secara umum berkontribusi terhadap sekitar 6% jumlah lapangan kerja di negara berkembang (OECD) atau hampir sekitar 10% apabila memasukkan unsur pekerja relawan (volunteer work) (Anheier, 2010).

Kategori organisasi akan berbeda sesuai dengan disiplin ilmu ataupun orientasi pengelompokan yang dikehendaki. Pada bidang politik, organisasi dibedakan antara organisasi politik dan nonpolitik. Pada bidang hukum, organisasi dibedakan antara organisasi berbadan hukum dan organisasi tidak berbadan hukum. Begitu juga halnya di bidang ekonomi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan bisnis, organisasi dibedakan menjadi berorientasi laba dan nirlaba (Halim, 2019). Pada satu organisasi, penggunaan perspektif dan orientasi yang berbeda dapat menjadikan kategori yang dilekatkan juga berbeda. Dikotomi atau pengelompokan tersebut untuk memudahkan identifikasi dan deskripsi lebih jauh dan mendalam atas kajian yang dilakukan. Adapun dalam bidang yang sama, tahapan identifikasi dan deskripsi mendalam atas kategori tersebut dapat melibatkan beragam konsep atau teori yang sangat variatif.

(UN, 2003) memberikan pengertian Non-Profit Institution sebagai suatu entitas legal atau sosial dengan tujuan untuk menghasilkan barang dan jasa yang tidak diperkenankan sebagai sumber pendapatan, laba atau bentuk keuntungan lainnya bagi unit yang mendirikan, yang mengendalikan atau yang mendanainya. Pada praktiknya kegiatan produktif yang dikerjakan tidak dimaksudkan untuk menghasilkan beragam surplus atau defisit lainnya serta adanya surplus yang dihasilkan tidak dapat dikaitkan dengan unit institusi lainnya. Secara deskriptif, pengertian ini disebutkan sebagai berikut:

> *"Non-profit institutions are legal or social entities created for the purpose of producing goods and services whose does not permit them to be a source of income, profit, or other financial gain for the units that establish, control or finance them. In practice their productive activities are bound to generate either surpluses or deficits but any surpluses they happen to make cannot be appropriated by other institutional units" (UN, 2003)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Selain aspek tujuan organisasi yang hendak dicapai (tidak berorientasi laba), terdapat karakteristik organisasi nirlaba yang membedakannya (distinct features) dengan organisasi sektor lainnya sehingga perlu dipisahkan sebagai unit analisis tersendiri. (UN, 2003) memberikan beberapa karakteristik pembeda organisasi nirlaba (disebut dengan Non-Profit Insitutions/NPI) dengan bidang lainnya di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Karakter

   Aspek penciri utama organisasi nirlaba adalah tidak adanya perolehan laba (earn profit) dalam kegiatan yang dijalankannya. NPI tidak dikelola untuk menghasilkan laba dan tidak mendistribusikan beragam bentuk laba kepada direktur ataupun manajernya. Oleh karena itu, terdapat perbedaan fungsi dan tujuan dengan perusahaan bisnis (berorientasi laba) meskipun terkadang ada sebagian yang tergabung ke dalamnya. Pengusaha nirlaba (non-profit entrepreneur) seringkali didorong oleh aspek sosial (driven by social) atau kehendak ideologis, bukan dorongan mendapatkan uang.

2) Penghasil Barang Publik (public-goods production)

   Meskipun sebagian dari organisasi nirlaba menghasilkan barang privat untuk dijual di pasar, organisasi nirlaba seringkali menghasilkan barang kolektif (collective goods) yang didanai melalui instrument tertentu (misalnya kontribusi penyantun, usaha sukarelawan, dan seterusnya). Organisasi nirlaba hadir di mana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

masalah munculnya penumpang gelap (free rider) yang menghalangi kehadiran produsen pasar serta rendahnya dukungan politik pemerintah terhadap masalah tersebut.

3) Struktur Tata Kelola

Organisasi nirlaba memiliki struktur tata kelola yang berbeda dengan perusahaan dan institusi pemerintahan. Dewan organisasi nirlaba tidak dipilih secara publik dan jarang dari mereka yang digaji. Selain itu, terdapat unit dan jenis berbeda yang dikelola.

4) Struktur Penerimaan

Sumber penerimaan organisasi nirlaba berbeda dengan perusahaan dan institusi pemerintahan. Sebagian dari mereka memperoleh dana sukarela dari donasi yang tidak diperoleh perusahaan dan jarang dimanfaatkan secara luas oleh instansi pemerintah. Untuk perolehan jenis pendanaan donasi ini dibutuhkan strategi penggalangan dana yang berbeda serta orientasi pasar yang berbeda.

5) Pegawai (Staffing)

Sebagian besar fungsi manajerial dalam organisasi nirlaba dijalankan oleh relawan, maka diperlukan transformasi dalam mekanisme penempatan dan pengelolaannya. Pendekatan yang digunakan harus bersifat adaptif dan berbeda dari standar manajemen personalia pada sektor komersial, guna mengakomodasi sifat dasar kerelawanan yang bersifat sukarela.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6) Sumber Pendanaan

Karakteristik non-profit yang meniadakan pembagian keuntungan berdampak langsung pada eliminasi prosedur penarikan modal kepemilikan. Oleh karena itu, terdapat divergensi signifikan dalam standar pelaporan dan tata kelola keuangan antara sektor nirlaba dan sektor komersial. Ketentuan ini menjamin bahwa seluruh sumber daya tetap teragregasi di dalam organisasi untuk mendukung efektivitas layanan secara berkelanjutan.

7) Perlakukan Pajak

Terdapat beberapa perlakuan tertentu atas pajak yang membedakan organisasi nirlaba dengan perusahaan pada jenis pajak tertentu seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan pajak property. Selain itu, terdapat juga kemudahan atau keringanan pajak untuk jenis organisasi nirlaba yang diatur secara tersendiri.

8) Perlakuan Hukum (legal treatment)

Dalam perspektif hukum, terdapat distingsi regulatif yang memisahkan organisasi nirlaba dari sektor privat dan publik. Parameter legalitas yang melingkupinya bersifat multidimensional, meliputi formasi kepengurusan, determinasi tujuan strategis, hingga profil pendanaan. Tak kalah penting, cakupan hukum ini juga memvalidasi mekanisme pemberian insentif bagi relawan serta penentuan kerangka standar akuntansi yang diimplementasikan sebagai dasar pertanggungjawaban organisasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

9) Keterbatasan Kekuasaan yang Dimiliki (lack of sovereign power)

Meskipun beberapa organisasi nirlaba terkadang mendapatkan dana dari pemerintah, pada hakikatnya mereka bukanlah institusi pemerintahan sehingga kewenangan yang dimiliki tidak layaknya pemerintahan yang memiliki kekuasaan pada suatu wilayah tertentu yang bersifat pemandatan (compulsory powers over all those dwelling or carrying on activities within a given area).

10) Relatif Tidak Terpengaruh oleh Tekanan Politik

Dibanding institusi pemerintahan, organisasi nirlaba lebih bersifat mandiri dan tidak terpengaruh oleh tekanan politik. Meskipun demikian, tampak beberapa kegiatan dan program yang dijalankan mirip dengan apa yang dijalankan oleh pemerintah saat ini. Inilah yang membedakan organisasi nirlaba dengan institusi pemerintahan.

11) Tipe Transaksi

Organisasi nirlaba memiliki dua jenis karakteristik transaksi yang tidak dapat diakomodasi oleh sektor bisnis yaitu adanya belanja konsumsi dan penerimaan suatu bentuk pembayaran yang bersifat donasi.[18]

2.1.2 Yayasan Panti Asuhan

A. Pengertian Panti Asuhan a.k.a LKSA

Berdasarkan terminologi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), panti asuhan diartikan sebagai institusi yang mengemban mandat untuk mengasuh serta memberikan perlindungan bagi kategori anak dengan

[18] Ihda Arifin Faiz, *Akuntabilitas Organisasi Nirlaba* (Yogyakarta: STIM YKPN Yogyakarta, 2020),87.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kerentanan sosial, meliputi anak yatim, piatu, yatim piatu, serta anak dalam kondisi terlantar. Sejalan dengan definisi tersebut, Departemen Pendidikan Nasional (2001) memosisikan panti asuhan sebagai lembaga strategis yang berfungsi untuk menstimulasi tumbuh kembang anak-anak yang kehilangan dukungan sistem kekeluargaan primer atau tidak memiliki kesempatan untuk bertempat tinggal bersama keluarga inti mereka

Berdasarkan diskursus kebijakan sosial, Departemen Sosial (2004) mengonseptualisasikan Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) sebagai entitas kesejahteraan sosial yang memikul mandat institusional dalam penyediaan layanan substitusi pengasuhan bagi anak terlantar. Fokus utamanya adalah pemenuhan kebutuhan multidimensional mencakup dimensi fisiologis, psikis, dan psikososial guna menstimulasi perkembangan kepribadian anak asuh sebagai sumber daya manusia strategis dalam pembangunan nasional. Sejalan dengan evolusi regulasi, Permensos Nomor 4 Tahun 2020 mendefinisikan ulang institusi ini menjadi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA), yakni organisasi yang diinisiasi oleh pemerintah maupun masyarakat untuk menyelenggarakan layanan proteksi serta pengasuhan anak, baik melalui sistem residensial maupun non-residensial.

Dari beberapa definisi di atas, penyebutan lembaga panti asuhan terdapat dalam beberapa versi, diantaranya: panti sosial, PSAA, panti asuhan, layanan rehabilitasi sosial dan LKSA.[19] Merujuk pada Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2011 tentang Standar

[19] Maulana Arif Muhibbin, *Psikologi di Panti Asuhan; Sebuah wawasan agar hidup anak lebih berkualitas* (Sukabumi: Harfa Creatif Sukabumi, 2022),15.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Nasional Pengasuhan Anak untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) dinyatakan bahwa perubahan nama dari panti asuhan menjadi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak menunjukkan adanya pergeseran paradigma, di mana institusi ini kini diposisikan sebagai pusat layanan yang lebih komprehensif bagi anak dan keluarganya.[20]

B. Fungsi LKSA

LKSA di Indonesia berada dalam pengawasan Departemen Sosial Republik Indonesia. Sebagaimana uraian sebelumnya, LKSA merupakan lembaga yang memelihara dan merawat anak-anak yang rentan. Merujuk dari berbagai sumber, LKSA di Indonesia memiliki berbagai fungsi, di antaranya adalah:

1) Wadah pelayanan kesejahteraan sosial anak.
2) Wadah pelaksanaan pengasuhan alternatif pengganti orang tua.
3) Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan.
4) Pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak.
5) Pusat pengembangan keterampilan (yang merupakan fungsi penunjang).

C. Warga LKSA

Pada dasarnya pelayanan LKSA diperuntukkan kepada anak- anak yang rentan tidak mendapatkan kesejahteraan hidup yang layak. Golongan

[20] Kementerian Sosial Republik Indonesia, Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 30 2011 Tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

anak yang rentan dapat dibedakan sebagai berikut:

1) Yatim merupakan istilah bagi anak yang ditinggal meninggal oleh ayahnya sebelum usia 18 tahun atau baligh.
2) Piatu merupakan istilah bagi anak yang ditinggal meninggal oleh ibunya sebelum usia 18 tahun atau baligh.
3) Dhuafa merupakan istilah bagi anak yang lahir dari keluarga fakir miskin di mana orang tuanya tidak mampu mencukupi kebutuhan sehari hari. Disebut "fakir" ketika keluarga tidak mampu mencukupi kurang dari setengah kebutuhan pokok dan tanggungan keluarga. Disebut "miskin" ketika keluarga hanya bisa memenuhi setengah atau lebih kebutuhan anak dan istri, tetapi tidak dapat mencukupi seluruh kebutuhan keluarga.[21]

2.1.3 LKSA Nurul Husna

Secara historis, pembentukan konsep Panti Pesantren bermula dari hasil Musyawarah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Patrang bersama Pengurus Panti Asuhan Nurul Husna Jember pada 4 April 2014. Kesepakatan tersebut melahirkan program unggulan berbasis panti asuhan yang menjangkau seluruh jenjang pendidikan, mulai dari TK hingga perguruan tinggi. Program ini mengusung pendekatan *Home Care* (*Family Care*) berlandaskan nilai agama sebagai instrumen kaderisasi utama.

Panti Asuhan Nurul Husna Jember merupakan lembaga sosial yang menerapkan model pengasuhan berbasis *home care* dan sistem

[21] Maulana Arif Muhibbin, *Psikologi di Panti Asuhan; Sebuah wawasan agar hidup anak lebih berkualitas* (Sukabumi: Harfa Creatif Sukabumi, 2022),17.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kepesantrenan. Secara operasional, entitas ini menitikberatkan program pendidikannya pada Tahfiz Al-Qur'an, pendalaman ilmu agama, serta pengembangan minat dan bakat, dengan memprioritaskan pelayanan bagi santri dari kalangan yatim, piatu, maupun duafa.

Sebagai institusi yang bergerak di ranah sosial dan keagamaan, lembaga ini senantiasa membuka ruang kemitraan sinergis dengan berbagai instansi terkait. Secara historis, praktik pengasuhan ini telah berjalan sejak tahun 2014 di bawah nomenklatur awal Rumah Kader Jember. Saat ini, entitas tersebut telah bertransformasi dan dikembangkan oleh K.H. Kusno, S.Ag., M.Pd.I. menjadi Panti Pesantren, yang difungsikan sebagai model percontohan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) dengan mengimplementasikan sistem kurikulum terpadu.

Pendirian lembaga ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan jajaran pengasuh dan pengurus terhadap fenomena degradasi moral serta etika generasi muda saat ini, yang diindikasikan dengan perilaku yang semakin menyimpang dari nilai-nilai keislaman. Sebagai wujud respons atas kondisi tersebut, eksistensi lembaga ini ditujukan sebagai langkah preventif dan wadah pembinaan untuk menyelamatkan generasi penerus bangsa, agar karakter mereka tetap berlandaskan pada ajaran Islam dan sunah Rasulullah saw.

Secara institusional, lembaga ini berkomitmen untuk mencetak peserta didik yang berakhlak mulia, adil, dan arif, serta mampu memposisikan diri sebagai pelopor, penggerak, sekaligus penyempurna

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

implementasi syariat Islam di masyarakat. Dalam setiap langkah pembinaannya, panti asuhan ini senantiasa berpegang teguh pada ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sebagai entitas panti asuhan terpadu, Nurul Husna Jember mengedepankan pembentukan karakter santri yang inklusif dan tawaduk (rendah hati), tanpa mereduksi identitas keislaman mereka. Nilai-nilai unggul berupa kedisiplinan, kesederhanaan, dan kerendahan hati tersebut diinternalisasikan secara konsisten dalam rutinitas keseharian, baik di lingkungan internal Panti Pesantren maupun saat berinteraksi di tengah masyarakat luas. Pengelolaan pengajaran dan pendidikan untuk kehidupan sehari-hari santri dilakukan oleh Guru dan Astadiz yang berlatar belakang pendidikan dari berbagai perguruan tinggi dan pondok pesantren. Mayoritas tenaga pengasuh menetap di lingkungan asrama, sehingga mereka memiliki tanggung jawab komprehensif dalam melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap santri selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.[22]

2.1.4 Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba

A. Ruang Lingkup

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya, Organisasi Nirlaba dapat menyusun laporan keuangan. Dalam organisasi nirlaba seperti LKSA, fungsi ini tercermin dalam kegiatan penerimaan donasi dari donatur dan penyaluran dana untuk kebutuhan operasional serta kesejahteraan anak asuh.

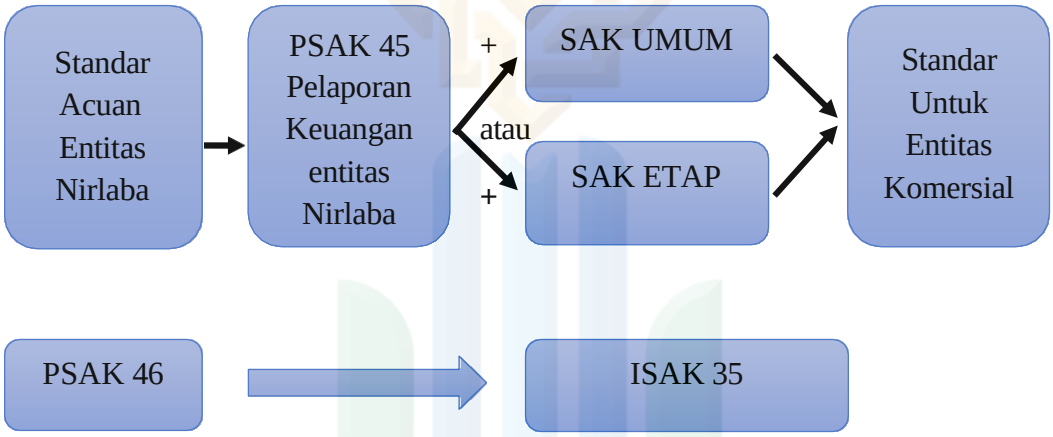
[22] Panti Asuhan Nurul Husna Jember ,"Profil Company Unggul, Mandiri, Berkemajuan," www.*nurulhusna*.org

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kondisi ini menuntut adanya sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik agar seluruh transaksi dapat dipertanggungjawabkan secara transparan kepada para pemangku kepentingan.[23] Salah satu karakter dari laporan keuangan adalah dapat diperbandingkan (comparable) oleh entitas penyusun. Oleh karena itu, perlu adanya bentuk standarisasi antar laporan keuangan.

Gambar 2. 1 Pemetaan Standar Entitas Nirlaba



Sumber: Martani (2019) dalam Faiz (2020) Akuntabilitas Organisasi Nirlaba, 2026

Terdapat divergensi fundamental dalam landasan regulatif akuntansi antara entitas sektor publik pemerintahan dan non-pemerintahan di Indonesia. Bagi organisasi publik non-pemerintah, seperti organisasi kemasyarakatan, yayasan, dan lembaga keagamaan, kerangka pelaporan keuangan kini merujuk pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35) sebagai substitusi atas PSAK 45. Kendati demikian,

[23] Fauzan et. al., *Administrasi Lembaga Keuangan Bank dan Non-Bank* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 32.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

implementasi ISAK 35 tetap terintegrasi dengan prinsip-prinsip dasar yang termaktub dalam PSAK serta SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Sementara itu, entitas publik di sektor pemerintahan wajib berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Instrumen regulatif ini merupakan landasan yuridis bagi Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan pelaporan keuangan. Karakteristik utama dari standar ini adalah penerapan akuntansi berbasis akrual (*accrual basis*), yang secara substantif mengadopsi kerangka dasar dari *International Public Sector Accounting Standards* (IPSAS).

B. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan utama pelaporan keuangan entitas non-profit adalah memfasilitasi kebutuhan informasi bagi para penyumbang dan penyedia sumber daya lainnya melalui penyajian laporan yang transparan. Dalam implementasinya, laporan ini memuat informasi substantif terkait:

1) Jumlah dan sifat aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih suatu organisasi.
2) Pengaruh transaksi, peristiwa dan situasi lainnya yang mengubah nilai dan sifat aktiva bersih.
3) Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antara keduanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4) Cara suatu organisasi mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, dan faktor lainnya yang berpengaruh pada likuiditasnya.
5) Usaha jasa suatu organisasi.

C. Jenis Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba

1) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan berfungsi sebagai instrumen fundamental dalam menyajikan data komprehensif mengenai struktur aset, liabilitas, serta aset neto, termasuk korelasi antar-elemen tersebut pada titik waktu tertentu. Informasi ini memfasilitasi pemangku kepentingan, seperti donor, anggota, dan kreditor dalam mengevaluasi kapasitas entitas untuk mempertahankan kontinuitas pelayanan, stabilitas likuiditas, serta fleksibilitas finansial. Selain itu, laporan ini menjadi basis penilaian terhadap kemampuan organisasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun panjang serta identifikasi kebutuhan pendanaan eksternal. Secara holistik, laporan ini merepresentasikan totalitas posisi keuangan organisasi nirlaba secara integratif.

Penyajian aspek likuiditas dalam laporan posisi keuangan diwujudkan melalui pengorganisasian aset berdasarkan urutan likuiditas serta klasifikasi liabilitas berdasarkan estimasi maturitas atau tanggal jatuh temponya. Hal ini mencakup kategorisasi aset ke dalam komponen lancar dan tidak lancar, serta pemisahan liabilitas menjadi jangka pendek dan jangka panjang. Guna menjamin transparansi, informasi mendalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengenai profil likuiditas instrumen tersebut, termasuk adanya restriksi atau pembatasan penggunaan aset tertentu wajib diungkapkan secara naratif dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CALK).

Selaras dengan perkembangan standar akuntansi terkini, klasifikasi aset neto kini difokuskan pada ada atau tidaknya pembatasan dari donor. Hal ini melibatkan pengelompokan sistematis aset neto ke dalam kategori dengan pembatasan dan tanpa pembatasan, yang mencakup aspek restriksi waktu maupun penggunaan (permanen dan temporer). Detail mengenai batasan-batasan tersebut disajikan secara integratif dalam laporan posisi keuangan atau diuraikan lebih mendalam pada catatan atas laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas amanah penyedia sumber daya.

2) Laporan Aktivitas

Tujuan primer laporan aktivitas adalah menyediakan informasi substantif terkait perubahan jumlah dan sifat aset neto akibat transaksi ekonomi, serta memaparkan distribusi sumber daya dalam pelaksanaan agenda layanan sosial. Keberadaan laporan ini krusial bagi penyedia sumber daya untuk mengevaluasi kinerja periodik dan menilai kapasitas organisasi dalam menjamin *sustainability* layanan. Lebih lanjut, informasi ini menjadi parameter bagi pemangku kepentingan untuk menguji integritas manajerial serta sejauh mana tanggung jawab tata kelola telah diimplementasikan secara optimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Laporan aktivitas berfungsi untuk menyajikan perubahan jumlah aset neto organisasi secara komprehensif, di mana saldo akhirnya akan terintegrasi dengan laporan posisi keuangan. Laporan ini memberikan rincian mengenai perubahan pada aset neto terikat permanen, temporer, dan tidak terikat yang terjadi selama satu periode buku. Sesuai dengan prinsip akuntabilitas, pengungkapan pendapatan dan beban dilakukan secara bruto, kecuali jika terdapat pengecualian spesifik dalam SAK ETAP atau standar akuntansi relevan lainnya.

Secara teknis, laporan aktivitas merinci pendapatan dan beban sebagai komponen yang mengubah posisi aset neto tidak terikat. Pengakuan sumbangan dalam berbagai kategori aset neto (permanen, temporer, atau tidak terikat) sangat bergantung pada persyaratan yang ditetapkan oleh penyedia sumber daya. Untuk meningkatkan fleksibilitas pelaporan, sumbangan yang pembatasannya berakhir pada periode akuntansi yang sama dapat disajikan sebagai kategori tidak terikat melalui pengungkapan kebijakan akuntansi yang konsisten. Laporan ini juga mencakup pengakuan keuntungan dan kerugian aset atau liabilitas sebagai elemen yang memengaruhi aset neto tidak terikat, sejauh tidak ada restriksi eksternal yang membatasi penggunaan surplus tersebut.

Penyajian beban dalam laporan keuangan entitas nirlaba harus diklasifikasikan secara fungsional ke dalam kategori program jasa dan pendukung, dengan saran tambahan untuk menyertakan rincian beban menurut sifatnya. Aktivitas pemberian jasa adalah instrumen utama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

organisasi untuk menyalurkan manfaat kepada pelanggan atau anggota demi memenuhi misi institusional. Sebagai pilar utama dari aktivitas entitas, pemberian jasa tersebut bukan hanya sekadar operasional, melainkan merupakan perwujudan dari tujuan akhir dan capaian performa utama organisasi nirlaba.

3) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas berfungsi sebagai instrumen untuk menyajikan rincian arus kas masuk dan arus kas keluar yang terjadi dalam suatu periode. Mengacu pada standar pelaporan dalam PSAK 2, laporan ini disajikan dengan mengintegrasikan poin-poin tambahan yang merepresentasikan aktivitas pendanaan dan investasi khusus pada organisasi sektor publik non-pemerintah, meliputi:

a) Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang.
b) Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap, atau peningkatan dana abadi (endowment).
c) Bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang. Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas: sumbangan berupa bangunan atau aktiva investasi.

4) Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Menurut Rudianto (2012), catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari pelaporan keuangan yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menyajikan informasi tambahan guna memperjelas posisi dan kinerja entitas. Ruang lingkupnya meliputi paparan mengenai kerangka akuntansi yang digunakan serta informasi relevan lainnya yang mendukung validitas dan transparansi informasi keuangan bagi para pengguna laporan.[24]

2.1.5 ISAK NO. 335 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba

Setiap lembaga yang mengelola dana masyarakat dituntut untuk mematuhi regulasi yang berlaku, termasuk dalam hal pelaporan keuangan. Kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan bertujuan untuk menjaga integritas serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Dalam konteks organisasi nirlaba, penerapan standar akuntansi seperti ISAK 335 menjadi penting agar laporan keuangan yang disajikan dapat memberikan informasi yang relevan, andal, dan mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan.[25]

Penerbitan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 335 dilatarbelakangi oleh keterbatasan PSAK No. 1, yang secara umum masih menggunakan terminologi entitas berorientasi laba (komersial). Kondisi ini sebelumnya menuntut entitas nirlaba untuk melakukan penyesuaian deskripsi akun secara mandiri. Selain itu, pedoman dalam PSAK No. 1 belum mengakomodasi format penyajian laporan keuangan yang spesifik

[24] Ihda Arifin Faiz, *Akuntabilitas Organisasi Nirlaba* (Yogyakarta: STIM YKPN Yogyakarta,2020),215.

[25] Fauzan et. al., *Administrasi Lembaga Keuangan Bank dan Non-Bank* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 9.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

untuk aktivitas nonlaba. Padahal, secara karakteristik operasional, entitas nirlaba memperoleh sumber daya (dana) dari pihak-pihak yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, maupun ekspektasi imbal hasil ekonomi yang sepadan dengan sumber daya yang telah disalurkan. Dengan latar belakang tersebut maka dibuatlah ISAK No. 335 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. ISAK No. 335 berlaku untuk entitas berorientasi nonlaba terlepas bentuk badan hukumnya juga diterapkan khusus untuk penyajian laporan keuangannya.

Penyajian laporan keuangan nirlaba mengombinasikan kepatuhan terhadap struktur PSAK 1 dengan fleksibilitas interpretatif dalam penggunaan istilah dan judul laporan. Sesuai dengan mandat Paragraf 9 hingga 11, entitas diperkenankan melakukan redefinisi deskripsi pos (seperti terkait pembatasan sumber daya) serta penyesuaian judul laporan keuangan agar selaras dengan isi dan fungsi fungsionalnya. Diskresi ini diarahkan untuk memperkuat daya urai informasi tanpa mengurangi standar kualitas pelaporan. Oleh karena itu, entitas harus tetap mempertimbangkan seluruh variabel dan konteks dalam penyusunan catatan atas laporan keuangan guna mempertahankan validitas informasi finansial yang dihasilkan.

Inkonsistensi regulatif muncul ketika PSAK 1 dan PSAK 45 menawarkan skema penyajian laporan keuangan yang berbeda meskipun berada pada hierarki yang sama. Bias interpretasi yang memosisikan PSAK 1 sebagai standar khusus entitas berorientasi laba telah menimbulkan tantangan metodologis bagi organisasi nirlaba. Oleh karena itu, diperlukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

integrasi standar sebagaimana yang kini diupayakan melalui ISAK 335 untuk menyelaraskan struktur laporan keuangan nirlaba dengan kerangka dasar PSAK 1 tanpa menghilangkan karakteristik unik organisasi tersebut.

Eksistensi PSAK 1 sebagai standar induk tetap relevan bagi entitas nonlaba melalui fleksibilitas penyesuaian deskripsi akun yang mencerminkan karakteristik aktivitasnya. Karakteristik khas EBNL dalam menghimpun sumber daya yang tidak mensyaratkan manfaat ekonomi timbal balik menjadi pembeda utama dengan entitas komersial. Namun, untuk menjaga konsistensi pelaporan, prosedur pengakuan dan pengukuran atas transaksi serupa tetap didasarkan pada ketentuan dalam SAK atau SAK ETAP, sehingga menciptakan integrasi standar yang harmonis bagi pelaporan keuangan sektor publik non-pemerintah.[26]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[26] Ihda Arifin Faiz, *Akuntabilitas Organisasi Nirlaba* (Yogyakarta: STIM YKPN Yogyakarta,2020),221.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Contoh Ilustrasi

1) Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2.2 Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A)

ENTITAS XYZ Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	xxxx	xxxx
Piutang bunga	xxxx	xxxx
Investasi jangka pendek	xxxx	xxxx
Aset lancar lain	xxxx	xxxx
Total Aset Lancar	xxxx	xxxx
Aset Tidak Lancar		
Properti investasi	xxxx	xxxx
Investasi jangka panjang	xxxx	xxxx
Aset tetap	xxxx	xxxx
Total Aset Tidak Lancar	xxxx	xxxx
TOTAL ASET	xxxx	xxxx
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pendapatan diterima di muka	xxxx	xxxx
Utang jangka pendek	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Pendek	xxxx	xxxx

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang	xxxx	xxxx
Liabilitas imbalan kerja	xxxx	xxxx
Total Liabilitas Jangka Panjang	xxxx	xxxx
Total Liabilitas	xxxx	xxxx
ASET NETO		
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya		
Surplus Akumulasian	xxxx	xxxx
Penghasilan komprehensif lain*)	xxxx	xxxx
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya (catatan B)	xxxx	xxxx
Total Aset Neto	xxxx	xxxx
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	xxxx	xxxx

Sumber : Ihda Arifim Faiz, *Akuntabilitas Organisasi Nirlaba* (Yogyakarta: STIM YKPN Yogyakarta,2020),216.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Laporan Penghasilan Komprehensif

Tabel 2.3 Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (Format A)

ENTITAS XYZ **Laporan Penghasilan Komprehensif** **Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2** **(*dalam jutaan rupiah*)**		
	20X2	**20X1**
TANPAPEMBATASANDARIPEMBERISUMBER DAYA		
Pendapatan		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Jasalayanan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek(catatanD)	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang(catatanD)	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx
TotalPendapatan	**xxxx**	**xxxx**
Beban		
Gaji,upah	xxxx	xxxx
Jasa dan profesional	xxxx	xxxx
Administratif	xxxx	xxxx
Depresiasi	xxxx	xxxx
Bunga	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx
Total Beban (catatanE)	**xxxx**	**xxxx**
Kerugian akibat kebakaran	xxxx	xxxx
Total Beban	**xxxx**	**xxxx**
Surplus(Defisit)	**xxxx**	**xxxx**
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatanD)	xxxx	xxxx
Total Pendapatan	**xxxx**	**xxxx**
Beban		
Kerugian akibat kebakaran	xxxx	xxxx
Surplus(Defisit)	**xxxx**	**xxxx**
PENGHASILANKOMPREHENSIFLAIN	**xxxx**	**xxxx**
TOTALPENGHASILANKOMPREHENSIF	**xxxx**	**xxxx**

Sumber : Ihda Arifim Faiz, *Akuntabilitas Organisasi Nirlaba* (Yogyakarta: STIM YKPN Yogyakarta,2020),217.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Laporan Penghasilan Komprehensif

Tabel 2.4 Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (*Format B*)

Laporan Penghasilan Komprehensif
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2
(dalam jutaan rupiah)

	20X2			20X3		
	Tanpa Pembatasan dari Syumber Daya	Dengan Pembatasan dari Syumber Daya	Jumlah	Tanpa Pembatasan dari Syumber Daya	Dengan Pembatasan dari Syumber Daya	Jumlah
PENDAPATAN						
Sumbangan	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
BEBAN						
Gaji dan upah	(xxxx)	(xxxx)	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Jasa dan profesional	(xxxx)	(xxxx)	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Administratif	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Depresiasi	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Bunga	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Lain-lain	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Total Beban (catatan E)	(xxxx)	-	(xxxx)	(xxxx)	-	(xxxx)
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

Sumber : Ihda Arifim Faiz, *Akuntabilitas Organisasi Nirlaba* (Yogyakarta: STIM YKPN Yogyakarta,2020),218.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Laporan Perubahan Aset Neto

Tabel 2. 2 Contoh Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan Perubahan Aset Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Surplus tahun berjalan	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	xxxx	xxxx
Saldo akhir	xxxx	xxxx
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	xxxx	xxxx
Saldo akhir	xxxx	xxxx
Total	xxxx	xxxx
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Surplus tahun berjalan	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	(xxxx)	(xxxx)
Saldo akhir	xxxx	xxxx
TOTAL ASET NETO	xxxx	xxxx

Sumber : Ihda Arifim Faiz, *Akuntabilitas Organisasi Nirlaba* (Yogyakarta: STIM YKPN Yogyakarta,2020),219.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4) Laporan Arus Kas

Tabel 2. 3 Contoh Laporan Arus Kas (Metode Langsung)

ENTITAS XYZ **Laporan Arus Kas** **Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2** **(*dalam jutaan rupiah*)**		
	20X2	**20X1**
AKTIVITASOPERASI		
Kasdarisumbangan	xxxx	xxxx
Kasdaripendapatanjasa	xxxx	xxxx
Bungayangditerima	xxxx	xxxx
Penerimaanlain-lain	xxxx	xxxx
Bungayangdibayarkan	xxxx	xxxx
Kasyangdibayarkankepadakaryawan	xxxx	xxxx
Kasnetodariaktivitasoperasi	**xxxx**	**xxxx**
AKTIVITASINVESTASI		
Gantirugidariasuransikebakaran	xxxx	xxxx
Pembelianperalatan	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaandaripenjualaninvestasi	xxxx	xxxx
Pembelianinvestasi	(xxxx)	(xxxx)
Kas neto yang digunakanuntuk aktivitas investasi	**(xxxx)**	**(xxxx)**
AKTIVITASPENDANAAN		
Penerimaandarisumbanganyangdibatasiuntuk:		
Investasidalamdanaabadi(*endowment*)	xxxx	xxxx
Investasibangunan	xxxx	xxxx
	xxxx	xxxx
Aktivitaspendanaanlain:		
Bungadibatasiuntukreinvestasi	xxxx	xxxx
Pembayaranliabilitasjangkapanjang	(xxxx)	(xxxx)
	(xxxx)	(xxxx
Kasnetoyangdigunakanuntukaktivitaspendanaan	**(xxxx)**	**(xxxx)**
KENAIKAN(PENURUNAN)NETOKASDAN SETARAKAS	**xxxx**	**xxxx**
KASDANSETARAKASPADAAWALPERIODE	**xxxx**	**xxxx**
KASDANSETARAKASPADAAKHIRPERIODE	**xxxx**	**xxxx**

Sumber : Ihda Arifim Faiz, *Akuntabilitas Organisasi Nirlaba* (Yogyakarta: STIM YKPN Yogyakarta,2020),220.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

- **Catatan A**

  Entitas mengakui penerimaan hibah maupun wakaf baik dalam wujud kas maupun aset lainnya sebagai sumbangan dengan pembatasan, apabila perolehan tersebut disertai syarat khusus dari pemberi dana terkait peruntukan aset maupun pemanfaatan nilai ekonominya di masa depan. Apabila kriteria pembatasan tersebut telah terpenuhi atau masa berlakunya telah berakhir, maka status aset neto dengan pembatasan tersebut wajib direklasifikasi menjadi aset neto tanpa pembatasan. Perubahan status ini kemudian disajikan di dalam Laporan Perubahan Aset Neto sebagai pos aset neto yang telah dibebaskan dari pembatasan.

- **Catatan B**

  Entitas mengakui penerimaan hibah atau wakaf berupa aset tetap—seperti tanah, bangunan, dan peralatan—sebagai sumbangan tanpa pembatasan, kecuali terdapat prasyarat eksplisit dari pemberi dana mengenai tujuan pemanfaatan atau penggunaan manfaat ekonominya di masa depan. Sebaliknya, penerimaan aset tetap bersyarat, maupun sumbangan kas yang secara khusus dialokasikan untuk pengadaan aset tetap, harus disajikan sebagai sumbangan dengan pembatasan. Apabila donatur tidak menetapkan ketentuan waktu secara spesifik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

terkait umur penggunaan aset, maka pelepasan pembatasan tersebut diakui dan dilaporkan pada saat aset tetap mulai dioperasikan oleh entitas.

- **Catatan C**

  Pembebasan aset neto dari pembatasan pemberi sumber daya diakui ketika entitas telah memenuhi prasyarat yang ditetapkan. Kondisi ini dapat berupa realisasi beban tertentu yang sejalan dengan tujuan sumbangan, berakhirnya periode waktu yang ditentukan, atau terjadinya peristiwa lain yang disyaratkan oleh pihak donatur.[27]

  Tujuan pembatasan yang dipenuhi:

Beban Program A	xxxx
Beban Program B	xxxx
Beban Program C	xxxx
	xxxx
Peralatan yang dibeli dan digunakan untuk program A	xxxx

  Pembatasan waktu yang dipenuhi:

Jangka waktu yang telah dipenuhi	xxxx
Kematian pemberi sumber daya tahunan	xxxx
	xxxx

  Pembebasan jumlah endowment yang disisihkan

tanpa pembatasan tujuan	xxxx

[27] Ihda Arifin Faiz, *Akuntabilitas Organisasi Nirlaba* (Yogyakarta: STIM YKPN Yogyakarta,2020),221.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pembebasan jumlah endowment yang disisihkan	
dengan pembatasan tujuan	xxxx
Total pembatasan yang dibebaskan	xxxx

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif, sebuah prosedur ilmiah yang berorientasi pada pemaknaan fenomena sosial secara naturalistik. Pendekatan ini mengutamakan keterlibatan partisipatif dan intensitas komunikasi antara peneliti dengan informan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menangkap esensi pengalaman serta perspektif subjek dalam lingkungan aslinya tanpa adanya manipulasi variabel.[28] Oleh karena itu, penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pemilihan metode ini didasari oleh karakteristik data yang dikumpulkan, yakni berupa data non-numerik seperti uraian naratif, deskripsi, dan dokumentasi visual guna mengungkap suatu fenomena. Lebih lanjut, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memotret dan mendeskripsikan kondisi lapangan secara alamiah (*natural setting*), tanpa memberikan intervensi atau perlakuan khusus terhadap objek yang diteliti.[29]

Jenis penelitian yang diterapkan adalah deskriptif, dengan fokus utama pada pemberian deskripsi substantif mengenai variabel atau fenomena melalui paparan kata-kata dan dukungan data kuantitatif sederhana. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan klasifikasi serta garis besar tahapan secara kronologis dan logis. Secara

[28] Haris Herdiansyah, *Metodolodi penelitian kualitatif*, (Jakarta: Salemba Empat,2010),9.
[29] IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*(Jember:IAIN Jember Press, 2017)47.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

metodologis, penelitian deskriptif ini berfungsi sebagai instrumen untuk mengidentifikasi elemen subjek, dimensi temporal, lokus kejadian, serta kompleksitas proses (*how*) dari fenomena yang menjadi objek penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

LKSA Panti Asuhan Nurul Husna Muhammadiyah Cabang Patrang Jember, yang beralamat di Jl. Jambu No 39, Kelurahan Jember Lor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, dipilih sebagai objek penelitian oleh peneliti. Lokasi ini dipilih karena letaknya yang strategis di tengah kota. Selain itu, LKSA Panti Asuhan Nurul Husna merupakan yayasan sosial yang menaungi masyarakat kurang mampu, termasuk anak yatim piatu, dengan tujuan membantu mereka mencapai kehidupan yang lebih baik. Secara kelembagaan, lembaga ini merupakan bagian dari Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) di bidang sosial yang berada di bawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Patrang.

Pemilihan lembaga ini sebagai objek penelitian juga didasari oleh tingginya partisipasi donatur yang menyebabkan arus penerimaan dana lembaga menjadi signifikan. Kondisi finansial yang kuat ini mendorong peneliti untuk mendalami praktik tata kelola keuangannya. Selain itu, lembaga ini memiliki intensitas kegiatan operasional yang tinggi, meliputi berbagai acara rutin dan insidental seperti santunan anak yatim, bakti sosial, tasyakuran, dan pengajian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini menerapkan *purposive sampling* sebagai teknik pemilihan informan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh berasal dari sumber yang kredibel dan otoritatif. Metode ini berpijak pada pemilihan subjek berdasarkan kriteria spesifik yang selaras dengan tujuan penelitian. Peneliti memprioritaskan informan yang memiliki pengetahuan mendalam atau pengaruh administratif tertentu, yang diharapkan dapat memberikan wawasan substantif serta mempermudah penetrasi peneliti ke dalam objek atau situasi sosial yang sedang diobservasi.[30]

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti menetapkan jajaran pengurus LKSA Panti Asuhan Nurul Husna sebagai subjek penelitian. Adapun pihak-pihak yang dipilih sebagai informan adalah mereka yang memiliki keterlibatan langsung serta pemahaman mendalam terkait tata kelola dan permasalahan yang dikaji, yang terdiri atas:

a) Ketua LKSA Nurul Husna Jember

   Dari ketua LKSA Nurul Husna Jember (Bapak Dodik Gitiarno) nantinya akan diperoleh data mengenai struktur kepengurusan LKSA Nurul Husna, sejarah LKSA Nurul Husna, dan keadaan LKSA Nurul Husna.

b) Staf Keuangan

   Dari staf keuangan LKSA Nurul Husna Jember (Mas Sohib) nantinya akan diperoleh data pencatatan dan pengelolaan keuangan secara rinci,

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2013),218.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang akan menjadi acuan bagi peneliti dalam menilai tingkat akuntabilitas dan transparansi keuangan lembaga.

c) Bendahara Umum Panti Asuhan Nurul Husna

Melalui Bendahara Umum LKSA Nurul Husna Jember (Bapak Eko Murbanu), peneliti akan menggali data primer terkait praktik pengelolaan keuangan secara akurat dan komprehensif. Data tersebut akan diolah dan dijadikan landasan utama dalam menganalisis tingkat akuntabilitas serta transparansi tata kelola keuangan di lembaga terkait.

d) Donatur tetap LKSA Nurul Husna Jember

Dari donatur tetap LKSA Nurul Husna Jember (Ibu Hj. Setu, Ibu Mamik, Ibu Indah, Ustadz Aki Fauzi) nantinya akan diperoleh informasi mengenai persepsi dan tingkat kepercayaan donatur terhadap transparansi serta akuntabilitas pengelolaan keuangan LKSA, yang akan menjadi bahan pertimbangan peneliti dalam mengevaluasi kinerja pelaporan keuangan lembaga.

e) Orang tua/wali anak asuh LKSA Nurul Husna Jember

Dari orang tua/wali anak asuh LKSA Nurul Husna Jember (Ibu Yeni Handayani) nantinya akan diperoleh informasi mengenai pandangan dan tingkat kepuasan penerima manfaat terhadap transparansi serta akuntabilitas pengelolaan keuangan LKSA, yang akan menjadi masukan penting bagi peneliti dalam menilai efektivitas pelaporan keuangan lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses menganalisis dan menafsirkan temuan dari studi lapangan, peneliti memerlukan data yang mendetail dan komprehensif. Hal ini bertujuan untuk memastikan kredibilitas serta keabsahan hasil penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data, yang mencakup:

a. Wawancara

Proses pengumpulan data melalui teknik wawancara akan dilaksanakan secara tatap muka langsung. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan mengajukan serangkaian pertanyaan untuk dijawab secara lisan oleh informan. Teknik ini secara spesifik ditujukan untuk menggali informasi dan data primer yang berkaitan erat dengan praktik penyajian laporan keuangan di Panti Asuhan Nurul Husna. Adapun pihak-pihak yang ditetapkan sebagai narasumber meliputi Ketua Pengurus, Bendahara Umum, Staf Administrasi, serta perwakilan masyarakat di sekitar lingkungan Panti Asuhan Nurul Husna.

b. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan menganalisis secara mendalam berbagai aktivitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Melalui pengamatan langsung ini, peneliti bertujuan untuk meninjau secara objektif kondisi faktual serta dinamika operasional yang ada di Panti Asuhan Nurul Husna.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara menelaah serta menganalisis dokumen-dokumen yang relevan, baik yang disusun oleh subjek penelitian maupun pihak lain mengenai subjek tersebut. Dalam proses ini, peneliti menggunakan perangkat seluler sebagai alat pendukung untuk mengabadikan data dalam bentuk visual. Objek dokumentasi meliputi laporan keuangan LKSA Nurul Husna, struktur organisasi, serta gambaran kondisi fisik lembaga. Teknik ini memegang peranan krusial sebagai instrumen untuk memperkuat validitas data primer yang telah dihimpun peneliti sebelumnya.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu yang relatif panjang guna menjamin kedalaman dan keragaman informasi yang diperoleh. Peneliti menyadari bahwa durasi waktu yang memadai sangat diperlukan untuk menghimpun data yang variatif serta komprehensif, sehingga fenomena yang diteliti dapat tergambar secara utuh dan mendalam.

3.5 Analisis Data

Analisis data dalam paradigma kualitatif didefinisikan sebagai upaya sistematis untuk merumuskan klasifikasi atau tipologi melalui pemetaan hubungan antar-komponen data yang telah dihimpun. Operasionalisasi analisis ini mencakup determinasi data prioritas, pemberian makna (interpretasi), serta kategorisasi data berdasarkan karakteristik serupa. Melalui analisis relasional antar-kelompok data tersebut, peneliti dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengonstruksi temuan yang merepresentasikan realitas sosial secara terstruktur dan ilmiah.[31]

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Proses pengumpulan data ini tidak bersifat sementara karena peneliti perlu mengumpulkan banyak data yang beragam. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mengunjungi langsung objek penelitian untuk melakukan analisis secara umum. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

b. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses yang meliputi pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, serta pengolahan catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumentasi, dan materi empiris lainnya. Proses ini bertujuan untuk menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data sehingga catatan lapangan yang ada dalam penelitian dapat disusun dan diuraikan dengan lebih terstruktur.

1) Pemilihan Data

Berdasarkan Miles dan Huberman, dalam proses penelitian kualitatif peneliti harus bersikap selektif, yaitu dengan memilih dimensi-dimensi yang paling penting, hubungan-hubungan yang paling bermakna, serta informasi yang relevan dengan tujuan

[31]Mattew B, Miles, A. Michel Huberman, Qualitative Data Analysisi: A Methods Sourcebook(America: Library of Congress, 2014), 12.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penelitian. Oleh karena itu, peneliti menentukan data apa saja yang perlu dikumpulkan dan dianalisis, serta mengabaikan data yang tidak relevan.

2) Pemfokusan Data

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa pemfokusan data merupakan bagian dari tahap awal analisis (pra-analisis). Pada tahap ini, peneliti memusatkan perhatian pada data yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Proses ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi, di mana peneliti mulai membatasi data agar lebih terarah dan relevan dengan fokus penelitian.

3) Penyederhanaan dan Abstraksi Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian disederhanakan dan diabstraksikan. Penyederhanaan dilakukan dengan mereduksi kompleksitas data, sedangkan abstraksi merupakan proses mengambil inti sari atau makna utama dari data tersebut. Dalam tahap ini, peneliti menyusun ringkasan, mengidentifikasi pola, serta mempertahankan informasi penting yang relevan dengan tujuan penelitian. Selain itu, data juga dievaluasi dari segi kualitas dan kecukupannya.

4) Transformasi Data

Data yang telah disederhanakan selanjutnya ditransformasikan ke dalam berbagai bentuk yang lebih terorganisir, seperti ringkasan naratif, tabel, matriks, atau pengelompokan ke dalam tema-tema

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tertentu. Transformasi ini dilakukan melalui proses seleksi yang ketat dan pengelompokan data ke dalam pola yang lebih luas, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami dan menganalisis data secara mendalam.[32]

c. Penyajian Data

Pada proses penyajian data, informasi yang diperoleh berasal dari hasil pengorganisasian data sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Penyajian data ini memudahkan peneliti dalam menganalisis secara lebih mendalam, karena data yang disajikan sudah terstruktur dan relevan dengan fokus penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara efektif.

d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Dalam kerangka analisis Miles dan Huberman, fase penarikan simpulan dan verifikasi berperan dalam menguji ketajaman temuan penelitian. Simpulan yang dikonstruksi pada tahap awal bersifat non-permanen, menanti penguatan dari bukti-bukti lapangan yang lebih komprehensif. Proses verifikasi yang menunjukkan sinkronisasi antara simpulan awal dengan data empiris terbaru merupakan prasyarat mutlak untuk menetapkan hasil penelitian tersebut sebagai temuan yang kredibel dan valid.[33]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[32] Mattew B, Miles, A. Michel Huberman, Qualitative Data Analysisi: A Methods Sourcebook(America: Library of Congress, 2014), 12.

[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2013),252.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3.6 Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiono, triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang berbeda. Dengan menerapkan triangulasi, peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga secara simultan menguji kredibilitas data tersebut dengan membandingkan hasil dari berbagai teknik dan sumber data. Dengan dernikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu:

a) Triangulasi sumber

   Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa dan membandingkan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber berbeda. Pendekatan ini bertujuan memastikan keakuratan dan keandalan data dengan melihat kesesuaian informasi dari berbagai perspektif.

b) Triangulasi teknik

   Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data melalui berbagai metode pengumpulan.

c) Triangulasi waktu

   Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Oleh karena itu,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam rangka menguji kredibilitas data, pengecekan dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Pendekatan ini membantu memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten dan valid dalam berbagai kondisi.

3.7 Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap Pra-Lapangan

Tahapan pra-lapangan merupakan fase krusial untuk menjamin kesiapan peneliti sebelum terjun ke lokasi penelitian. Adapun keenam langkah tersebut meliputi:

1. Menyusun persiapan penelitian

   Dalam tahapan rancangan penelitian, peneliti memulainya dengan penentuan judul yang dikonsultasikan secara terstruktur bersama Ibu Nur Ika Mauliyah, M.Ak. setelah mendapatkan legitimasi institusional. Rangkaian kegiatan akademik ini meliputi penyusunan serta seminar proposal sebagai landasan penelitian, yang kemudian dikembangkan menjadi naskah skripsi utuh hingga akhirnya dipertahankan dalam sidang skripsi.

2. Memilih lapangan penelitian

   Determinasi lokasi penelitian dilakukan segera setelah kerangka rancangan riset disetujui. Penelitian ini mengambil lokus di LKSA Nurul Husna, Kabupaten Jember, yang beralamat lengkap di Jl. Jambu No. 39, Kelurahan Jember Lor. Pemilihan instansi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai tata kelola pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

entitas nirlaba di wilayah tersebut, selaras dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

3. Mengurus perizinan

   Tahap pra-lapangan dilanjutkan dengan pengurusan izin penelitian sebagai bentuk kepatuhan terhadap prosedur akademik. Surat izin tersebut diperoleh dari otoritas perguruan tinggi di bawah pengawasan Ibu Nurul Widyawati Islami Rahayu, yang kemudian didiseminasikan kepada objek penelitian, yaitu LKSA Panti Asuhan Nurul Husna. Hal ini dilakukan untuk membangun transparansi dan komunikasi awal antara peneliti dengan pihak pengelola lembaga.

4. Menjajaki dan menilai lapangan

   Tahap penjajakan lapangan dilakukan segera setelah peneliti mendapatkan akses resmi untuk memulai studi. Fokus utama pada fase ini adalah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap aspek sejarah, transparansi pengelolaan keuangan, dan struktur organisasi. Melalui penggabungan teknik observasi, wawancara singkat, dan pengumpulan bukti dokumenter, peneliti berupaya membangun *rapport* dengan subjek penelitian. Hal ini bertujuan untuk menciptakan alur komunikasi yang efektif sehingga mempermudah proses penggalian data yang lebih kompleks dan mendetail.

5. Memilih informan

   Prosedur selanjutnya dalam penelitian ini adalah determinasi dan pelibatan informan kunci. Langkah ini krusial untuk memfasilitasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengumpulan data yang akurat serta memperkaya khazanah pemahaman peneliti mengenai objek studi. Berdasarkan kriteria seleksi yang ketat guna menjamin validitas data, peneliti mengidentifikasi informan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Nama-Nama Informan LKSA Nurul Husna

No.	Nama Informan	Jabatan
1.	Ahmad Dodik Gitiarno	Ketua LKSA Nurul Husna
2.	Eko Murbanu	Bendahara Umum
3.	M Shohib Habibullah	Staf Keuangan
4.	Ibu Hj. Setu	Pengusaha (donatur tetap)
5.	Ibu Mamik	Pemilik Toko Kelontong (donatur tetap)
6.	Ibu Indah	Ibu Rumah Tangga (donatur tetap)
7.	Ustadz Ali Fauzi	Pensiunan Guru (donatur tetap)
8.	Ibu Yeni Handayani	Orang Tua/Wali anak asuh (janda)

Sumber: Data diolah

6. Mempersiapkan perlengkapan penelitian

Ketika beberapa tahap telah selesai dari tahap rancangan penelitian hingga tahap pemilihan informan, maka langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah menyiapkan perlengkapan penelitian. Seperti buku yang dijadikan acuan, hp sebagai alat dokumentasi dan merekam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan dimana prosesnya adalah melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian, pada proses ini peneliti mengumpulkan data tersebut dengan menggunakan beberapa metode yang diantaranya observasi/mendatangi langsung lokasi penelitian, wawancara, dan dokumentasi hingga tujuan penelitian dijelaskan secara akurat.

c. Tahap Analisis Data

Pada bagian terakhir setelah selesai kegiatan penelitian, hal selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyusun kerangkan laporan hasil penelitian dengan menganalisis data, lalu berkonsultasi kepada Dosen Pembimbing agar bisa mendapatkan hasil maksimal, kemudian laporan yang sudah di ACC dan sudah siap dipertanggungjawabkan di depan penguji kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.1.1 Profil LKSA Panti Asuhan Nurul Husna Jember

LKSA Nurul Husna Jember didirikan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Patrang pada 4 April 2014. Lembaga ini berfokus pada pendidikan dan pengasuhan anak yatim, piatu, dan dhuafa melalui model Home Care dan Panti Pesantren, yang menggabungkan pendidikan agama, tahfidzul Quran, dan pengembangan minat bakat. Berlokasi di Jalan Jambu No. 39, Jember, Nurul Husna mendidik santri dari tingkat TK hingga perguruan tinggi dengan kurikulum terpadu. Tujuannya adalah mencetak generasi yang berakhlak mulia, mandiri, dan berkemajuan, serta menjadi pelopor nilai-nilai Islam di masyarakat.

A. Visi

Menjadi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) berbasis keluarga yang unggul, mandiri dan berkemajuan.

B. Misi

a. Mendayagunakan dan mengembangkan sarana prasarana Panti Asuhan yang memadai serta representative berkelayakan sesuai standar yang ditetapkan

b. Membina kualitas SDM pengelola Panti Asuhan yang professional

c. Menyelenggarakan dan mengembangkan pola pengasuhan anak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berbasis keluarga yang unggul, mandiri dan berkemajuan

d. Menyelenggarakan dan mengembangkan pola pendanaan Panti Asuhan yang efisien, transparan dan akuntabel.
e. Membina dan mengembangkan kerjasama dan kemitraan antar Panti, Pemerintah, Lembaga dan Masyarakat yang harmonis dan saling menguntungkan
f. Menciptakan lingkungan Panti Asuhan yang ASRI (Aman, Sehat, Ramah dan Islami)

C. Tujuan

a. Tersedia dan terdayagunakannya sarana prasarana Panti Asuhan yang memadai dan representatif berkelayakan sesuai standar yang ditetapkan
b. Terbinanya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola Panti Asuhan yang professional
c. Terselenggara dan berkembangnya pola pengasuhan anak berbasis keluarga yang unggul, mandiri dan berkemajuan
d. Terselenggaranya pola pendanaan Panti Asuhan yang efisien, transparan dan akuntabel.
e. Terbinanya kerjasama dan kemitraan antar Panti, Pemerintah, Lembaga dan Masyarakat yang harmonis dan saling menguntungkan
f. Terciptanya lingkungan Panti Asuhan yang ASRI (Aman, Sehat, Ramah dan Islami)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4.1.2 Sejarah LKSA Nurul Husna Jember

Pada hakikatnya, manusia dianugerahi kemampuan untuk terus bertumbuh dan berkembang melalui pemanfaatan akal pikiran yang melahirkan kesadaran dalam membangun peradaban masyarakat yang beradab, berbudaya, serta selaras dengan nilai-nilai kebajikan. Oleh sebab itu, berbagai upaya perlu diarahkan pada terciptanya gerakan yang mampu menghadirkan kehidupan masyarakat yang unggul, mandiri, dan berkemajuan. Dalam konteks tersebut, Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi Islam di Indonesia memiliki peran strategis dalam memperbaiki kondisi bangsa, khususnya dalam mempersiapkan kader generasi penerus yang terbebas dari degradasi moral dan mental. Implementasi peran tersebut diwujudkan melalui pendirian berbagai lembaga yang mendukung pembangunan bangsa, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan, termasuk sekolah dan pesantren.

Selaras dengan semangat tersebut, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Patrang menginisiasi pendirian panti asuhan sebagai upaya mencetak generasi yang unggul dalam pemahaman keagamaan, mandiri dalam kehidupan, serta memiliki kompetensi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada tanggal 4 April 2014, melalui rapat bersama pengurus, PCM Patrang menyepakati pelaksanaan program unggulan bagi anak asuh dari berbagai jenjang pendidikan, mulai tingkat taman kanak-kanak hingga mahasiswa, dengan menerapkan model *Home Care* (*Family Care*) dan sistem berbasis asrama sebagai bagian dari proses

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kaderisasi yang kemudian dikembangkan dalam konsep Panti Pesantren.

Saat ini, Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Nurul Husna Jember hadir sebagai lembaga sosial-keagamaan yang menerapkan pola pembinaan berbasis pesantren dengan penekanan pada program tahfiz Al-Qur'an, penguatan wawasan keislaman, serta pengembangan minat dan bakat anak asuh. Lembaga ini juga memprioritaskan pelayanan dan pembinaan bagi anak yatim, piatu, dan dhuafa.

Lembaga ini merupakan wadah kegiatan sosial yang bersifat inklusif dan terbuka untuk berkolaborasi dengan berbagai instansi relevan. Berakar dari inisiatif "Rumah Kader Jember" pada tahun 2014, institusi ini dikembangkan oleh K.H. Kusno, S.Ag., M.Pd.I. menjadi model LKSA yang mengadopsi kurikulum terpadu. Pendiriannya dilandasi oleh keprihatinan mendalam terhadap dekadensi moral remaja saat ini, sehingga visi utamanya adalah menyelamatkan generasi penerus agar tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Islam dan Sunnah Rasulullah SAW. Berlokasi strategis di Jalan Jambu No. 39, Jember Lor, Kecamatan Patrang, Pondok Pesantren Nurul Husna menyediakan lingkungan yang kondusif untuk mencetak insan *tafaquh fiddin* yang berakhlakul karimah, adil, serta bijaksana. Sebagai panti asuhan terpadu, lembaga ini berkomitmen membentuk santri yang berpikiran terbuka dan moderat tanpa meninggalkan nilai kesederhanaan, disiplin, dan *tawadhu'*. Seluruh proses pengajaran dibimbing secara penuh oleh para ustadz dari berbagai latar belakang pendidikan tinggi yang menetap di asrama guna mengawasi perkembangan santri secara holistik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Struktur Organisasi LKSA Nurul Husna Jember

Pelindung : Pimpinan Cabang Muhammadiyah Patrang (Drs. H. Abdul Gofur, M.Pd.)

Pembina : Majelis Pembinaan Kesejahteraan Sosial Pimpinan Cabang Muhammadiyah Patrang (Ir. Eko Priyo Antariksa)

Dewan Penasehat : KH. Kusno, S.Ag., M.Pd.

H. Hartadi, M. P.

Drs. H. Imam Supardi

H. Hayom Wirawan

Dr. H. Purwowibowo

M.Si. Drs. H. Eko Murbanu

Drs. H. Sugeng

Cahyono Drs. Tjito Swarsono

H. Abu Yasin, BA.

Badan Pimpinan Harian

Ketua : Dodik Gitiarno

Sekretaris : Khoirul Anam, S.IP.

Bendahara : Dr. drg. Supriyadi, M. Kes.

Anggota I : Fauziah Inawinarni, S.IP.

Anggota II : Muhammad Nurjam'i, S.Pd.

Badan Pengelola

Kepala : Khoirul Anam, S.IP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kelompok Administrasi

Staf Tata Usaha dan

Administrasi : Moh. Ubaidillah Al Amin, S.Pd.

Operator & Admin : Muhammad Farhan Mahbubi A.R.

Staf Media Informasi

dan Publikasi : Raditiya Arkan Syamari

Staf Keuangan : M. Shohib Habibullah

Staf Kerumahtanggaan : Djuharmanto

Staf Juru Masak : Suparmi

Pendidikan dan Pengasuhan

Pengasuh : Ahmad Imam Syahroni, S.Pd.

Guru Ngaji : Nuhammad Hilmi Fauzan

Kelompok Profesional

Pekerja Sosial/TKS : Peksos Kab. Jember/TKS Kecamatang Patrang

Tim Bantuan Hukum : LBH PDM Jember

Tim Medis : Klinik dr. Soeherman/RS Unmuh Jember

Psikolog : Anggraini Swastika Sari, S. Psi., M. Psi. Psikolo

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4.1 Nama-nama pengurus LKSA Nurul Husna Jember beserta tingkat pendidikan

NAMA	JABATAN	TINGKAT PENDIDIKAN
Dewan Penasihat		
KH. Kusno, S.Ag., M.Pd.	Dewan Penasihat	Magister Pendidikan
H. Hartadi, M. P.	Dewan Penasihat	Magister Pertanian
Drs. H. Imam Supardi	Dewan Penasihat	
Drs. H. Hayom Wirawan	Dewan Penasihat	Sarjana Ekonomi
Dr. H. Purwowibowo, M.Si.	Dewan Penasihat	Magister Sains
Drs. H. Eko Murbanu	Dewan Penasihat	Sarjana Ekonomi
Drs. H. Sugeng Cahyono	Dewan Penasihat	Sarjana Pendidikan
H. Abu Yasin, BA.	Dewan Penasihat	Sarjana Pendidikan
Drs. Tjito Swarsono	Dewan Penasihat	Sarjana Ekonomi
Badan Pimpinan Harian		
Dodik Gitiarno	Ketua	Sekolah Menengah Kejuruan
Khoirul Anam, S.IP.	Sekretaris	Sarjana Ilmu Polotik
Dr. drg. Supriyadi, M. Kes.	Bendahara	Magister Kesehatan
Fauziah Inawinarni, S.IP.	Anggota I	Sarjana Ilmu Polotik
Muhammad Nurjam'i, S.Pd.	Anggota II	Sarjana Pendidikan
Badan Pengelola		
Khoirul Anam, S.IP.	Kepala	Sarjana Ilmu Polotik
Kelompok Administrasi		
Moh. Ubaidillah Al Amin, S.Pd.	Staf Tata Usaha dan Administrasi	Sarjana Pendidikan
Muhammad Farhan Mahbubi A.R.	Operator & Admin	Mahasiswa Teknologi Informasi
Raditya Arkan Syamari	Staf Media Informasi dan Publikasi	Mahasiswa Hubungan Internasional
M. Shohib Habibullah	Staf Keuangan	Mahasiswa Tenik Elektro

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Djuharmanto	Staf Kerumahtanggaan	
suparmi	Staf Juru Masak	
Pendidikan dan Pengasuhan		
Ahmad Imam Syahroni, S.Pd.	Pengasuh	Sarjana Pendidikan
Muhammad Himi Fauzan	Guru Ngaji	Mahasiswa Akuntansi
Kelompok Profesional		
Peksos Kab. Jember/TKS Kecamatang Patrang	Pekerja Sosial/TKS	
LBH PDM Jember	Tim Bantuan Hukum	
Klinik dr. Soeherman/RS Unmuh Jember	Tim Medis	
Anggraini Swastika Sari, S. Psi., M. Psi. Psikolo	Psikolog	Magister Psikologi

Sumber: Data diolah

4.2 Penyajian Data

4.2.1 Hasil Wawancara

Untuk menjawab rumusan masalah mengenai tata kelola keuangan di LKSA Nurul Husna, peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap lima orang narasumber. Komposisi responden terdiri dari tiga pengurus LKSA sebagai subjek penelitian utama, serta tiga orang donatur dan satu orang wali santri yang bertindak sebagai informan pendukung. Data hasil wawancara tersebut dipaparkan secara sistematis sebagai berikut:

Subjek 1

Nama : Dodik Gitiarno

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Usia : 46

Profesi : Ketua LKSA Nurul Husna Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan Ketua LKSA Nurul Husna terkait mekanisme pengelolaan keuangan lembaga, diperoleh gambaran komprehensif mengenai tata kelola dana yang diterapkan. Penuturan Ketua LKSA mengenai proses manajemen finansial tersebut diuraikan sebagai berikut:

> "Pengelolaan keuangan kita mempunyai petugas khusus yang mengelola keuangan LKSA. Dan langsung dikelola oleh staff keuangan LKSA Nurul Husna yaitu mas Sohib yang mencatat pemasukan dan pengeluaran LKSA. Kita melakukan rapat bulanan mengenai administrasi, program kegiatan, dan pengelolaan keuangan. Beberapa pengurus sudah pernah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Majelis Pembninaan Kesejahteraan Sosial (MPKS), namun untuk pelatihan keuangan spertinya masih belum pernah diadakan atau sudah pernah diadakan tapi belum sempat mengikuti."

Ketua LKSA memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam ranah finansial. Penjabaran mengenai pembagian tugas dan wewenang pemegang keuangan di LKSA Nurul Husna adalah sebagai berikut:

> "Ada dua pemegang keuangan yaitu Staf Keuangan yang bertugas untuk menjemput donasi serta mencatat penerimaan dan pengeluaran dari donatur. Bendahara umum yang bertugas memegang kendali keuangan tersebut."

Ketua LKSA menambahkan informasi terkait kepada siapa saja laporan keuangan tersebut diserahkan secara berkala. Berikut adalah penjelasan mengenai distribusi hasil laporan keuangan lembaga:

> "Laporan tersebut dilaporkan dan di cek oleh Dinas Sosial setiap kali ada kunjungan ke kantor kami. Selain itu, laporan juga diberikan kepada donatur dan mitra kerja untuk menjaga transparansi, serta di laporkan kepada pengurus internal LKSA sebagai bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi. Bila diperlukan, laporan dapat pula dipublikasikan kepada masyarakat sebagai bentuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

akuntabilitas."

Pernyataan diatas sudah dapat disimpulkan bahwa bapak Dodik Gitiarno selaku ketua LKSA Nurul Husna Jember menyampaikan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan oleh staf keuangan khusus bernama Mas Sohib, yang bertugas mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta menjemput donasi dari para donatur. Bendahara umum juga terlibat dalam mengendalikan dan mengawasi keuangan lembaga. Kegiatan evaluasi keuangan dilakukan melalui rapat bulanan bersama pengurus.

Pak Dodik menyebut bahwa beberapa pengurus pernah mengikuti pelatihan dari MPKS, namun belum ada pelatihan khusus terkait akuntansi atau penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang ada disusun secara sederhana dan disampaikan kepada Dinas Sosial saat kunjungan, kepada donatur dan mitra kerja sebagai bentuk transparansi, serta kepada pengurus internal untuk evaluasi. Jika diperlukan, laporan juga bisa dipublikasikan kepada masyarakat sebagai bentuk akuntabilitas.

Keterangan dari Ketua LKSA mengonfirmasi adanya pembagian tugas dalam pengelolaan keuangan, yang merupakan praktik manajerial yang baik. Namun, bentuk pelaporan yang masih bersifat umum dan belum menggunakan struktur pelaporan formal menunjukkan belum terlaksananya prinsip akuntabilitas secara penuh. Implementasi ISAK 35 di LKSA masih terkendala oleh minimnya edukasi dan panduan penyusunan laporan yang relevan. Akibatnya, instrumen pelaporan krusial seperti laporan posisi keuangan, arus kas, dan perubahan aset neto belum dapat disajikan secara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sistematis sesuai dengan format yang telah ditetapkan dalam standar akuntansi entitas nirlaba. Ini menjadi kelemahan penting yang perlu diatasi melalui pelatihan dan pendampingan teknis.

Sehubungan dengan rumusan masalah kedua, Bapak Dodik (Ketua LKSA) memberikan arahan untuk melakukan konfirmasi langsung kepada staf bendahara. Hal ini dikarenakan substansi pertanyaan tersebut berada di luar wewenang struktural beliau, sehingga peneliti melakukan koordinasi lebih lanjut dengan bagian keuangan untuk memperoleh data yang lebih akurat.[34]

Subjek 2

Nama : Sohib

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Usia : 25

Profesi : Staf Keuangan

Hasil wawancara dengan ketua Staf Keuangan. Pertanyaan bagaimana sistem pencatatan keuangan yang dilakukan oleh LKSA Nurul Husna?

> "Kami mencatat semua transaksi keuangan, baik pemasukan dari donatur maupun pengeluaran untuk kebutuhan anak-anak, dalam buku tulis harian. Kemudian di akhir bulan, saya rekap datanya di Excel. Kami belum menggunakan aplikasi atau sistem akuntansi tertentu karena keterbatasan pengetahuan dan waktu."

Mas Sohib juga memaparkan rincian mengenai output dari proses pencatatan keuangan lembaga. Hal ini menanggapi pertanyaan peneliti terkait ketersediaan dokumen laporan keuangan yang lengkap, mulai dari

[34] Dodik, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

laporan posisi keuangan hingga laporan arus kas dan perubahan aset neto.

> "Sejauh ini, belum. Kami hanya mencatat apa yang masuk dan keluar. Kadang juga kami buat rekap pemasukan dan pengeluaran per bulan untuk dilaporkan ke pimpinan. Tapi tidak ada laporan lengkap seperti yang Mas Hilmi maksudkan tadi."

Mas Sohib juga menambahkan berdasarkan pertanyaan apakah Mas Sohib pernah mendengar atau mengetahui tentang standar ISAK 35?

> "Saya belum pernah mendengar istilah itu sebelumnya. Saya baru tahu sekarang setelah dijelaskan. Kami memang tidak pernah mendapatkan pelatihan tentang akuntansi atau standar laporan keuangan."

Mas Sohib juga menambahkan berdasarkan pertanyaan apakah selama ini ada kendala yang Mas Sohib hadapi dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan?

> "Kendalanya, kami tidak memiliki latar belakang akuntansi. Saya hanya mencatat berdasarkan pengalaman pribadi dan sesuai arahan dari pengurus dan bendahara. Kalau harus buat laporan resmi seperti perusahaan, saya kesulitan. Apalagi belum pernah mengikuti pelatihan resmi dari pihak luar."

Mas Sohib juga menambahkan berdasarkan pertanyaan apakah laporan keuangan yang ada saat ini pernah diperiksa atau diminta oleh donatur?

> "Biasanya tidak diminta secara detail. Donatur cukup percaya karena kami selalu terbuka soal penggunaan dana. Tapi kami menyadari bahwa jika ingin mendapatkan bantuan yang lebih besar atau dari lembaga resmi, mungkin perlu laporan keuangan yang lebih profesional."

Mas Sohib juga menambahkan berdasarkan pertanyaan apakah Mas Sohib dan tim terbuka jika di masa depan diberikan pelatihan atau pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar ISAK 35?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Sangat terbuka. Kami malah berharap bisa belajar dan dibimbing karena kami ingin transparan dan lebih rapi dalam pencatatan keuangan."

Pernyataan diatas sudah dapat disimpulkan bahwa Mas Sohib sebagai staf keuangan LKSA Nurul Husna, menjelaskan bahwa pencatatan keuangan dilakukan secara manual menggunakan buku tulis harian, kemudian direkap setiap akhir bulan dalam Microsoft Excel. Sistem pencatatan ini hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran, tanpa disusun dalam bentuk laporan keuangan lengkap seperti laporan posisi keuangan, arus kas, atau perubahan aset neto.

Mas Sohib mengakui belum pernah mendengar standar ISAK 35 sebelumnya dan belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi. Pencatatan keuangan dilakukan berdasarkan pengalaman pribadi dan arahan pengurus, karena keterbatasan latar belakang akuntansi. Ia juga menyebut bahwa donatur umumnya tidak meminta laporan secara detail, namun LKSA tetap berusaha transparan dalam menyampaikan informasi keuangan.

Pernyataan Mas Sohib menunjukkan bahwa sistem pencatatan keuangan di LKSA Nurul Husna masih bersifat cash basis yang sederhana dan belum mengadopsi prinsip-prinsip akuntansi berbasis akrual seperti yang disyaratkan dalam ISAK 35. Ketidaktahuan terhadap standar tersebut mengindikasikan kurangnya sosialisasi atau pelatihan kepada pengelola lembaga. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas pelaporan keuangan dan menghambat upaya peningkatan transparansi dan akuntabilitas, terutama jika LKSA ingin menjalin kerja sama dengan lembaga yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mensyaratkan laporan keuangan standar.

Terkait pengembangan ke depan, Mas Sohib menyatakan sangat terbuka terhadap pelatihan atau pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 35 agar sistem keuangan LKSA menjadi lebih rapi, profesional, dan akuntabel.[35]

Subjek 3

Nama : Eko Murbanu

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Usia : 58

Profesi : Bendahara Umum

Hasil wawancara dengan Bendahara Umum pertanyaan apa saja tugas dan tanggung jawab Bapak sebagai Bendahara Umum di LKSA Nurul Husna?

> "Saya bertugas mengelola dan mengawasi alur keluar masuk dana, memastikan bahwa semua transaksi dicatat oleh staf keuangan, dan mengoordinasikan laporan keuangan untuk dilaporkan kepada pimpinan atau pihak terkait."

Bapak Eko juga menambahkan berdasarkan pertanyaan bagaimana sistem pencatatan keuangan yang dilakukan selama ini?

> "Kami mencatat secara manual di buku kas harian, kemudian direkap di Excel setiap akhir bulan. Staf keuangan mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran, kemudian saya periksa sebelum dilaporkan."

Bapak Eko juga menambahkan berdasarkan pertanyaan apakah laporan keuangan yang disusun sudah mengacu pada standar akuntansi seperti ISAK 35?3

[35] Shohib, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> “Belum. Kami belum menerapkan standar ISAK 35 karena memang belum terlalu paham dan belum pernah ada pelatihan khusus untuk itu. Kami hanya mencatat berdasarkan kebutuhan dan pengalaman kami.”

Bapak Eko juga menambahkan berdasarkan pertanyaan siapa saja yang menerima laporan keuangan tersebut?

> “Laporan keuangan disampaikan kepada pimpinan LKSA setiap bulan. Selain itu, saat ada kunjungan dari Dinas Sosial, kami juga serahkan laporan ke mereka. Kami juga berikan laporan kepada donatur jika diminta, dan untuk evaluasi internal kami bahas di rapat pengurus.”

Bapak Eko juga menambahkan berdasarkan pertanyaan apakah Ibu dan tim terbuka jika diberikan pelatihan atau pendampingan mengenai standar pelaporan seperti ISAK 35?

> “Sangat terbuka. Kami justru berharap ada pelatihan seperti itu supaya bisa lebih paham dan laporan keuangan kami bisa lebih rapi dan sesuai standar.”

Pernyataan diatas sudah dapat disimpulkan bahwa Bapak Eko sebagai bendahara umum LKSA Nurul Husna, menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan lembaga dilakukan secara manual oleh staf keuangan dan berada di bawah pengawasan langsung bendahara. Setiap transaksi dicatat di buku kas harian dan direkap bulanan dalam format Excel. Laporan keuangan disusun secara sederhana dan dilaporkan kepada pimpinan LKSA, Dinas Sosial, serta donatur sesuai kebutuhan.

Namun, laporan tersebut belum disusun berdasarkan standar ISAK 35 karena belum adanya pemahaman atau pelatihan khusus mengenai standar akuntansi tersebut. Meski begitu, pihak bendahara menyatakan komitmen dan keterbukaan terhadap pelatihan dan pendampingan guna

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

meningkatkan kualitas dan akuntabilitas pelaporan keuangan di masa mendatang.

Meskipun ada fungsi pengawasan internal oleh bendahara, bentuk pelaporan yang digunakan belum sesuai dengan standar ISAK. Tidak adanya pemisahan akun, klasifikasi dana, dan laporan yang mengacu pada lima komponen utama (seperti arus kas dan posisi keuangan) menunjukkan bahwa pelaporan hanya berfungsi sebagai arsip internal, bukan sebagai alat pertanggung jawaban profesional. Hal ini menunjukkan pentingnya peningkatan kapasitas dalam penyusunan laporan keuangan terstandar di level bendahara dan staf.[36]

Informan 1

Nama : Ibu Hj. Setu

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 61

Profesi : Pengusaha (donatur tetap)

Hasil wawancara dengan Donatur pertanyaan sejak kapan Ibuk menjadi donatur di LKSA Nurul Husna?

> "Saya sudah menjadi donatur sejak tahun 2020. Awalnya ikut program donasi bulanan dari pengajian, lalu saya lanjut secara pribadi karena merasa yakin dan percaya dengan kegiatan sosial mereka."

Ibu Setu juga menambahkan berdasarkan pertanyaan apa yang mendorong Ibuk terus mendukung LKSA Nurul Husna secara rutin?

> "Saya lihat kegiatan mereka sangat bermanfaat, terutama untuk anak-anak yatim dan dhuafa. Pengurusnya juga ramah dan terbuka.

[36] Eko, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Januari 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> Saya beberapa kali ikut kunjungan dan melihat langsung kegiatan di sana."

Ibu Setu juga menambahkan berdasarkan pertanyaan apakah Ibuk pernah menerima laporan keuangan dari LKSA?

> "Iya, tapi bentuknya sederhana. Biasanya mereka kirim rekap donasi dan penggunaan dana melalui WhatsApp atau saat ada pertemuan bulanan. Tidak rinci seperti laporan keuangan perusahaan, tapi cukup bagi saya untuk tahu dana digunakan untuk apa."

Ibu Setu juga menambahkan berdasarkan pertanyaan menurut Ibuk, apakah LKSA sudah cukup transparan dalam hal pelaporan dana?

> "Secara umum, iya. Mereka cukup terbuka. Saya bisa tanya kapan saja dan pasti dijelaskan. Tapi kalau ke depannya mereka punya laporan yang lebih rapi atau standar, tentu akan lebih baik dan bisa menambah kepercayaan donatur baru."

Ibu Setu juga menambahkan berdasarkan pertanyaan apakah Ibuk akan mendukung jika LKSA mengembangkan sistem pelaporan keuangan berbasis standar seperti ISAK 35?

> "Sangat mendukung. Kalau bisa dibuat lebih profesional, saya yakin akan lebih banyak pihak yang percaya dan mau bantu. Saya juga lebih yakin kalau laporan mereka bisa dipertanggungjawabkan ke semua pihak."

Pernyataan diatas sudah dapat disimpulkan bahwa Ibu Hj Setu sebagai donatur tetap LKSA Nurul Husna, memiliki rasa kepercayaan cukup tinggi terhadap LKSA Nurul Husna, terutama karena kegiatan sosial yang dijalankan serta sikap keterbukaan para pengurus. Donatur menerima laporan penggunaan dana secara sederhana, baik melalui rekap singkat maupun informasi langsung dari pengurus saat pertemuan atau kunjungan.

Meskipun laporan keuangan yang diterima belum berbentuk formal atau sesuai standar akuntansi seperti ISAK 35, donatur menilai bahwa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

transparansi lembaga sudah cukup memadai. Namun demikian, donatur juga menyampaikan harapan agar LKSA dapat menyusun laporan keuangan yang lebih rapi, terstruktur, dan profesional di masa mendatang. Hal ini dinilai dapat meningkatkan kepercayaan publik dan menarik lebih banyak dukungan dari donatur maupun lembaga eksternal.

Pandangan donatur mencerminkan kepercayaan terhadap transparansi pengelolaan dana oleh LKSA. Namun, ia juga menyadari pentingnya laporan keuangan yang lebih profesional sebagai dasar kepercayaan jangka panjang, terutama untuk menjalin kerja sama dengan lembaga eksternal. Ini menunjukkan bahwa laporan keuangan tidak hanya berfungsi untuk akuntabilitas internal, tapi juga sebagai sarana membangun kredibilitas lembaga.[37]

Informan 2

Nama : Ibu Mamik

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 40

Profesi : Pemilik toko kelontong

Hasil wawancara dengan Donatur pertanyaan apa yang melatarbelakangi Ibu menjadi donatur tetap di LKSA Nurul Husna?

> "Saya menjadi donatur karena ingin membantu anak-anak yatim dan kurang mampu. Selain itu, saya juga sudah mengenal pengurus LKSA, jadi merasa lebih yakin untuk menyalurkan donasi di sini."

Ibu Mamik juga menambahkan berdasarkan pertanyaan sejak kapan Bapak mulai memberikan donasi secara rutin?

[37] Setu, diwawancara oleh Penulis, Jember, 03 Februari 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Sudah cukup lama, sekitar beberapa tahun terakhir. Biasanya saya memberikan donasi setiap bulan sesuai dengan kemampuan dari hasil usaha toko saya."

Ibu Mamik juga menambahkan berdasarkan pertanyaan apakah selama ini Ibu pernah menerima laporan penggunaan dana dari pihak LKSA?

> "Tidak secara rinci seperti laporan keuangan lengkap. Biasanya hanya disampaikan secara umum, misalnya untuk kebutuhan anak-anak, biaya makan, pendidikan, atau kegiatan lainnya."

Ibu Mamik juga menambahkan berdasarkan pertanyaan bagaimana menurut Ibu terkait transparansi pengelolaan keuangan di LKSA Nurul Husna?

> "Menurut saya sudah cukup terbuka, karena kalau ditanya pengurus selalu menjelaskan. Saya juga melihat langsung kegiatan anak-anak, jadi merasa donasi yang diberikan memang digunakan dengan baik."

Ibu Mamik juga menambahkan berdasarkan pertanyaan apakah Ibu merasa perlu adanya laporan keuangan yang lebih sistematis dan sesuai standar akuntansi seperti ISAK 35?

> "Kalau menurut saya, itu penting supaya lebih jelas dan rapi. Apalagi kalau ada donatur baru, pasti mereka ingin melihat laporan yang lebih lengkap."

Ibu Mamik juga menambahkan berdasarkan pertanyaan apakah dengan adanya laporan keuangan yang lebih profesional akan meningkatkan kepercayaan Ibu sebagai donatur?

> "Iya, tentu saja. Walaupun sekarang sudah percaya, tapi kalau ada laporan yang jelas dan tertulis pasti lebih meyakinkan dan terlihat lebih profesional."

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mamik selaku donatur

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tetap LKSA Nurul Husna, dapat disimpulkan bahwa motivasi utama dalam memberikan donasi didasari oleh kepedulian sosial serta kepercayaan terhadap pengurus lembaga. Kedekatan dan pengenalan terhadap pihak pengelola menjadi faktor penting dalam membangun keyakinan untuk menyalurkan bantuan secara rutin. Dalam hal transparansi, informan menilai bahwa pengelolaan keuangan LKSA sudah cukup terbuka secara umum, ditunjukkan dengan adanya komunikasi yang baik antara pengurus dan donatur serta pemanfaatan dana yang dapat dilihat langsung melalui kegiatan anak asuh.

Namun demikian, dari sisi administrasi keuangan, laporan yang disajikan masih bersifat sederhana dan belum tersusun secara sistematis dalam bentuk laporan keuangan yang lengkap. Informan juga menyampaikan bahwa penyusunan laporan keuangan yang lebih rapi dan sesuai dengan standar seperti ISAK 35 dinilai penting, terutama untuk meningkatkan profesionalitas lembaga dan menarik kepercayaan donatur baru. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa meskipun tingkat kepercayaan donatur terhadap LKSA sudah cukup tinggi, diperlukan peningkatan dalam penyajian laporan keuangan secara formal agar akuntabilitas lembaga dapat lebih optimal dan sesuai dengan standar yang berlaku.[38]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[38] Ibu Yeni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 01 Mei 2026.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Informan 3

Nama	: Ibu Indah
Jenis Kelamin	: Perempuan
Usia	: 36
Profesi	: Ibu rumah tangga
Latar belakang	: Pendidikan S3
Keterangan tambahan	: Donasi dilakukan melalui transfer (jarak jauh)

Hasil wawancara dengan Donatur pertanyaan apa yang melatarbelakangi Ibu menjadi donatur tetap di LKSA Nurul Husna?

> "Saya merasa terpanggil untuk membantu anak-anak yatim dan kurang mampu, meskipun saya tinggal di luar negeri. Saya mengetahui LKSA ini dari keluarga dan kerabat di Indonesia, sehingga saya merasa yakin untuk menyalurkan donasi ke sini."

Ibu Indah juga menambahkan berdasarkan pertanyaan bagaimana cara Ibu menyalurkan donasi kepada LKSA Nurul Husna?

> "Saya biasanya menyalurkan donasi melalui transfer bank karena saya tinggal di Malaysia. Jadi semua dilakukan secara jarak jauh."

Ibu Indah juga menambahkan berdasarkan pertanyaan apakah selama ini Ibu pernah menerima laporan penggunaan dana dari pihak LKSA?

> "Biasanya saya hanya menerima informasi secara umum melalui pesan atau komunikasi dengan pengurus. Belum pernah menerima laporan keuangan yang lengkap dan rinci."

Ibu Indah juga menambahkan berdasarkan pertanyaan bagaimana menurut Ibu terkait transparansi pengelolaan keuangan di LKSA Nurul Husna?

"Sejauh ini saya percaya karena informasi yang diberikan cukup

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> jelas, meskipun tidak dalam bentuk laporan formal. Kepercayaan saya juga karena ada komunikasi yang baik dengan pengurus."

Ibu Indah juga menambahkan berdasarkan pertanyaan apakah menurut Ibu penting adanya laporan keuangan yang lebih sistematis dan sesuai standar seperti ISAK 35?

> "Sangat penting, apalagi bagi donatur seperti saya yang tidak bisa melihat langsung kegiatan di lapangan. Laporan keuangan yang lengkap akan sangat membantu dalam memastikan penggunaan dana secara transparan dan akuntabel."

Ibu Mamik juga menambahkan berdasarkan pertanyaan apakah dengan adanya laporan keuangan yang lebih profesional akan meningkatkan kepercayaan Ibu sebagai donatur?

> "Tentu saja. Dengan latar belakang pendidikan saya, saya melihat bahwa laporan yang sesuai standar akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan meningkatkan kepercayaan, terutama bagi donatur dari luar negeri."

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Indah selaku donatur tetap yang berdomisili di luar negeri, dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam memberikan donasi didasarkan pada kepedulian sosial serta kepercayaan terhadap LKSA Nurul Husna yang diperoleh melalui informasi dari kerabat. Meskipun tidak dapat mengakses langsung kegiatan di lapangan, informan tetap menyalurkan donasi secara rutin melalui transfer, yang menunjukkan adanya kepercayaan awal terhadap pengelolaan lembaga. Dalam hal transparansi, informan menilai bahwa informasi yang diberikan oleh pengurus sudah cukup baik secara umum, namun masih terbatas pada komunikasi informal dan belum didukung oleh laporan keuangan yang sistematis dan rinci.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lebih lanjut, sebagai individu dengan latar belakang pendidikan tinggi, informan menekankan pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi seperti ISAK 35. Hal ini dinilai sangat krusial terutama bagi donatur jarak jauh yang tidak dapat melakukan pengawasan langsung terhadap penggunaan dana. Laporan keuangan yang lengkap dan profesional akan memberikan kejelasan informasi serta meningkatkan tingkat kepercayaan, tidak hanya bagi informan tetapi juga bagi calon donatur lainnya, khususnya dari luar daerah maupun luar negeri. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa meskipun kepercayaan terhadap LKSA sudah terbentuk, peningkatan kualitas pelaporan keuangan secara formal menjadi kebutuhan penting untuk memperkuat akuntabilitas dan transparansi lembaga secara menyeluruh.[39]

Informan 4

Nama : Ustadz Ali Fauzi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Usia : 65

Profesi : Pensiunan guru (donatur tetap)

Hasil wawancara dengan Donatur pertanyaan apa yang melatarbelakangi Bapak menjadi donatur tetap di LKSA Nurul Husna?

> "Saya sudah cukup lama mengenal LKSA Nurul Husna ini, dan melihat langsung bagaimana mereka membina anak-anak yatim dan dhuafa. Sebagai seorang pendidik, saya merasa terpanggil untuk ikut berkontribusi, meskipun tidak besar. Saya ingin membantu keberlangsungan pendidikan dan kehidupan anak-anak di sini."

Ustadz Ali Fauzi juga menambahkan berdasarkan pertanyaan sejak

[39] Ibu Indah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 03 Mei 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kapan Bapak mulai memberikan donasi secara rutin?

> "Kurang lebih sudah sekitar beberapa tahun terakhir, sejak saya pensiun. Setelah tidak aktif mengajar, saya merasa ingin lebih banyak berkontribusi dalam kegiatan sosial, salah satunya melalui donasi rutin ini."

Ustadz Ali Fauzi juga menambahkan berdasarkan pertanyaan Apakah selama ini Bapak pernah menerima laporan penggunaan dana dari pihak LKSA?

> "Biasanya tidak secara formal atau detail seperti laporan keuangan lengkap. Tapi saya sering mendapatkan informasi secara lisan atau melalui kegiatan yang dilaporkan, misalnya saat ada pertemuan atau melalui komunikasi dengan pengurus."

Ustadz Ali Fauzi juga menambahkan berdasarkan pertanyaan Bagaimana menurut Bapak terkait transparansi pengelolaan keuangan di LKSA Nurul Husna?

> "Menurut saya sudah cukup baik dalam hal keterbukaan secara umum. Saya melihat pengurusnya amanah dan terbuka. Namun memang dari sisi laporan tertulis atau administrasi keuangan, masih bisa ditingkatkan supaya lebih rapi dan jelas."

Ustadz Ali Fauzi juga menambahkan berdasarkan pertanyaan apakah Bapak merasa perlu adanya laporan keuangan yang lebih sistematis dan sesuai standar akuntansi seperti ISAK 35?

> "Ya, tentu saja itu penting, apalagi kalau ke depan ingin berkembang lebih besar dan mendapatkan kepercayaan dari lebih banyak donatur atau lembaga resmi. Laporan yang sesuai standar akan membuat pengelolaan keuangan lebih profesional."

Ustadz Ali Fauzi juga menambahkan berdasarkan pertanyaan apakah dengan adanya laporan keuangan yang lebih profesional akan meningkatkan kepercayaan Bapak sebagai donatur?

> "Ya, pasti. Meskipun saya pribadi sudah percaya, tapi laporan yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> baik akan memperkuat kepercayaan itu dan juga bisa menarik donatur lain untuk ikut berpartisipasi."

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Ali Fauzi selaku donatur tetap LKSA Nurul Husna, dapat disimpulkan bahwa motivasi utama dalam memberikan donasi didasari oleh kepedulian sosial serta kepercayaan terhadap peran LKSA dalam membina anak yatim dan dhuafa. Sebagai mantan pendidik, informan menilai bahwa kontribusi terhadap lembaga sosial merupakan bentuk pengabdian yang berkelanjutan setelah masa pensiun. Dalam hal transparansi, informan menyatakan bahwa pengelolaan keuangan LKSA sudah cukup terbuka secara umum dan didasarkan pada kepercayaan terhadap pengurus. Namun demikian, dari sisi administratif, laporan keuangan yang disajikan masih belum tersusun secara sistematis dan belum berbentuk laporan keuangan lengkap sesuai standar akuntansi.

Lebih lanjut, informan menekankan pentingnya penyusunan laporan keuangan yang lebih profesional dan sesuai dengan standar seperti ISAK 35, terutama untuk meningkatkan kredibilitas lembaga di mata donatur yang lebih luas. Meskipun tingkat kepercayaan pribadi terhadap LKSA sudah tinggi, keberadaan laporan keuangan yang terstruktur dinilai dapat memperkuat kepercayaan tersebut serta menarik lebih banyak pihak untuk berpartisipasi dalam memberikan donasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dari perspektif donatur, transparansi LKSA sudah berjalan secara moral, namun masih perlu ditingkatkan secara administratif dan sistematis agar selaras dengan prinsip akuntabilitas yang diharapkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam pengelolaan organisasi nirlaba.[40]

Informan 4

Nama : Ibu Yeni Handayani

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 37

Profesi : Orang Tua/Wali anak asuh (janda)

Hasil wawancara dengan Donatur pertanyaan sejak kapan Ibu mendaftarkan anak Ibu ke LKSA Nurul Husna?

> "Anak saya mengikuti program bina asuh di sana sejak awal tahun 2022, setelah suami saya meninggal. Saya kesulitan secara ekonomi dan berharap anak saya bisa tetap dapat pendidikan dan pembinaan yang baik."

Ibu Yeni juga menambahkan berdasarkan pertanyaan bagaimana penilaian Ibu terhadap layanan dan kegiatan di LKSA?

> "Alhamdulillah, saya sangat bersyukur. Di sana anak saya diajari ngaji, disekolahkan, dan dibimbing seperti keluarga sendiri. Pengasuh dan pengurusnya juga baik dan perhatian. Saya merasa sangat terbantu."

Ibu Yeni juga menambahkan berdasarkan pertanyaan apakah Ibu pernah menerima laporan atau informasi tentang bantuan atau dana yang diterima oleh LKSA?

> "Secara langsung sih tidak, tapi saya pernah diajak hadir di pertemuan wali santri. Di situ dijelaskan dari mana saja bantuan datang dan bagaimana penggunaannya. Jadi walaupun tidak rinci, kami tahu kalau mereka terbuka."

Ibu Yeni juga menambahkan berdasarkan pertanyaan menurut Ibu, apakah LKSA sudah cukup transparan dalam mengelola dan menggunakan

[40] Ali Fauzi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 01 Mei 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bantuan yang diterima?

> "Iya, saya rasa mereka sudah cukup terbuka. Kita bisa tanya langsung ke pengurus, dan mereka menjelaskan dengan baik. Tapi kalau bisa ada laporan tertulis atau papan informasi, mungkin akan lebih jelas lagi untuk semua wali."

Apakah Ibu mendukung jika LKSA membuat sistem pelaporan keuangan yang lebih rapi dan sesuai standar?

> "Tentu, itu bagus. S aya yakin banyak orang tua dan donatur akan makin percaya kalau laporannya lebih jelas dan resmi. Saya pribadi juga akan lebih tenang karena tahu dana bantuan benar-benar digunakan untuk anak-anak."

Pernyataan diatas sudah dapat disimpulkan bahwa Ibu Yeni Handayani sebagai wali dari salah satu anak asuh LKSA, mengatakan bahwa keberadaan LKSA sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan pembinaan anak-anak dari keluarga kurang mampu. Ibu Yeni merasa puas dengan pelayanan dan perhatian yang diberikan oleh pengurus terhadap anak-anak asuh, serta merasakan dampak positif sejak anaknya diasuh oleh LKSA.

Meskipun tidak menerima laporan keuangan secara rinci, Ibu Yeni mengakui bahwa LKSA telah menyampaikan informasi umum mengenai sumber dan penggunaan bantuan dalam pertemuan wali santri. Hal ini menunjukkan adanya upaya transparansi, meskipun belum dalam bentuk laporan tertulis yang formal. Ibu Yeni juga menyampaikan dukungan penuh terhadap pengembangan sistem pelaporan keuangan yang lebih rapi dan profesional, karena hal tersebut akan meningkatkan rasa percaya dari para wali dan masyarakat luas terhadap LKSA.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pernyataan wali anak asuh ini menunjukkan bahwa pihak luar seperti orang tua pun memperhatikan pengelolaan dana lembaga. Walaupun laporan rinci tidak dituntut secara langsung, adanya keterbukaan informasi akan meningkatkan kepercayaan dan rasa aman bagi wali. Hal ini menjadi dorongan penting bagi LKSA untuk menyusun laporan keuangan yang dapat dipahami publik, sebagai bentuk akuntabilitas moral dan sosial.[41]

4.3 Analisis Data

Fenomena tata kelola keuangan pada institusi nonprofit merupakan objek kajian yang memiliki urgensi tinggi untuk diteliti, khususnya dalam lingkup lembaga sosial. Fokus utama penelitian ini diarahkan pada mekanisme pengelolaan keuangan di LKSA Nurul Husna Jember. Hal yang menjadi titik tekan ketertarikan peneliti adalah analisis mendalam mengenai implementasi ISAK 35 terkait penyajian laporan keuangan pada lembaga tersebut, guna mengukur tingkat akuntabilitas dan standarisasi pelaporannya.

4.3.1 Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan yang digunakan oleh LKSA Nurul Husna Jember adalah *cash basis*, di mana transaksi dicatat ketika kas diterima atau dikeluarkan. Pendapatan diakui saat uang diterima dan beban diakui saat uang digunakan untuk membayar beban tersebut. Pencatatan keuangan dimulai dengan mencatat transaksi ke dalam buku kas harian, baik untuk uang masuk maupun uang keluar.

[41] Yeni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 03 Februari 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Karena Nurul Husna mengadopsi model home care (anak asuh luar asrama) dan panti pesantren (anak yang tinggal di asrama), sistem keuangannya bersifat subsidi silang. Sumber dana berasal dari donatur tetap dan tidak tetap, baik secara langsung (*cash*) maupun melalui transfer bank. Selain itu, dana juga diperoleh dari biaya yang dibayarkan oleh anak-anak yang mondok di pesantren, mirip dengan model SPP. Namun, biaya ini hanya dikenakan kepada anak yang mampu dan bukan dari kalangan yatim atau dhuafa, yang memang ingin mondok di pesantren. Sementara itu, anak yatim atau dhuafa yang mengikuti program asrama atau pesantren tidak dikenakan biaya.

4.3.2 Proses Akuntansi pada LKSA Nurul Husna Jember

A. Tahap Pencatatan

LKSA Nurul Husna Jember melakukan pencatatan terhadap semua transaksi keuangan ke dalam buku kas harian, mencakup penerimaan dan pengeluaran kas. Setiap transaksi yang terjadi dicatat secara manual di buku kas harian dan juga didokumentasikan menggunakan komputer melalui program microsoft excel. Pencatatan ini dipisahkan antara penerimaan kas dan pengeluaran kas untuk memudahkan pengelolaan dan pengawasan keuangan lembaga.

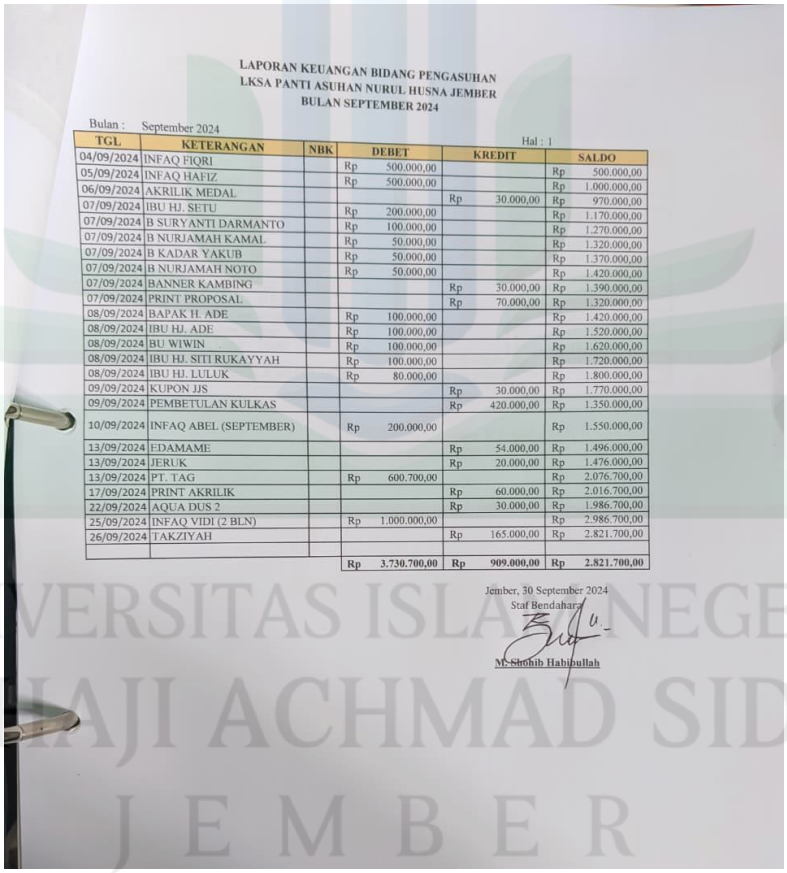
Pencatatan keuangan di LKSA Nurul Husna Jember mencakup penerimaan dari berbagai sumber, termasuk donatur tetap maupun tidak tetap, serta SPP santri. Penerimaan ini sangat penting untuk mendukung keberlanjutan program dan layanan bagi anak-anak. Di sisi lain,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengeluaran mencakup berbagai biaya insidental dan rutin yang diajukan setiap bulan kepada bendahara untuk diproses lebih lanjut. Pengeluaran ini bertujuan untuk memastikan operasional harian berjalan dengan lancar, mulai dari kebutuhan dasar hingga biaya tak terduga, sehingga kesejahteraan anak-anak tetap terjamin dan transparansi keuangan tetap terjaga.

Gambar 4. 1 Laporan Keuangan Bidang Pengasuhan Lksa Panti Asuhan Nurul Husna Jember Bulan September 2024



LAPORAN KEUANGAN BIDANG PENGASUHAN
LKSA PANTI ASUHAN NURUL HUSNA JEMBER
BULAN SEPTEMBER 2024

Bulan : September 2024 Hal : 1

TGL	KETERANGAN	NBK	DEBET	KREDIT	SALDO
04/09/2024	INFAQ FIQRI		Rp 500.000,00		Rp 500.000,00
05/09/2024	INFAQ HAFIZ		Rp 500.000,00		Rp 1.000.000,00
06/09/2024	AKRILIK MEDAL			Rp 30.000,00	Rp 970.000,00
07/09/2024	IBU HJ. SETU		Rp 200.000,00		Rp 1.170.000,00
07/09/2024	B SURYANTI DARMANTO		Rp 100.000,00		Rp 1.270.000,00
07/09/2024	B NURJAMAH KAMAL		Rp 50.000,00		Rp 1.320.000,00
07/09/2024	B KADAR YAKUB		Rp 50.000,00		Rp 1.370.000,00
07/09/2024	B NURJAMAH NOTO		Rp 50.000,00		Rp 1.420.000,00
07/09/2024	BANNER KAMBING			Rp 30.000,00	Rp 1.390.000,00
07/09/2024	PRINT PROPOSAL			Rp 70.000,00	Rp 1.320.000,00
08/09/2024	BAPAK H. ADE		Rp 100.000,00		Rp 1.420.000,00
08/09/2024	IBU HJ. ADE		Rp 100.000,00		Rp 1.520.000,00
08/09/2024	BU WIWIN		Rp 100.000,00		Rp 1.620.000,00
08/09/2024	IBU HJ. SITI RUKAYYAH		Rp 100.000,00		Rp 1.720.000,00
08/09/2024	IBU HJ. LULUK		Rp 80.000,00		Rp 1.800.000,00
09/09/2024	KUPON JJS			Rp 30.000,00	Rp 1.770.000,00
09/09/2024	PEMBETULAN KULKAS			Rp 420.000,00	Rp 1.350.000,00
10/09/2024	INFAQ ABEL (SEPTEMBER)		Rp 200.000,00		Rp 1.550.000,00
13/09/2024	EDAMAME			Rp 54.000,00	Rp 1.496.000,00
13/09/2024	JERUK			Rp 20.000,00	Rp 1.476.000,00
13/09/2024	PT. TAG		Rp 600.700,00		Rp 2.076.700,00
17/09/2024	PRINT AKRILIK			Rp 60.000,00	Rp 2.016.700,00
22/09/2024	AQUA DUS 2			Rp 30.000,00	Rp 1.986.700,00
25/09/2024	INFAQ VIDI (2 BLN)		Rp 1.000.000,00		Rp 2.986.700,00
26/09/2024	TAKZIYAH			Rp 165.000,00	Rp 2.821.700,00
			Rp 3.730.700,00	**Rp 909.000,00**	**Rp 2.821.700,00**

Jember, 30 September 2024
Staf Bendahara

M. Shohib Habibullah

Sumber: Dokumtasi Laporan Keuangan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Muhammadiyah Children Center) Nurul Husna jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan gambar di atas, LKSA Nurul Husna Jember mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran dalam laporan kas harian. Lembaga ini tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi, melainkan mencatatnya secara langsung ke dalam laporan kas harian. Sebaiknya, LKSA Nurul Husna Jember menggunakan jurnal umum dan jurnal khusus saat terjadinya transaksi untuk menciptakan pencatatan yang lebih sistematis. Selain itu, penting untuk membuat referensi posting agar dapat mengetahui jurnal- jurnal yang telah diposting ke buku besar. Dengan diterapkannya standar pelaporan yang baku, aspek transparansi dan akuntabilitas finansial di LKSA Nurul Husna akan lebih terjamin dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.

B. Tahap Pengajuan

Pada tahap kedua proses laporan keuangan di LKSA Nurul Husna Jember, staf bendahara mengajukan permohonan dana kepada bendahara umum. Pengajuan ini dilakukan setiap akhir bulan, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan operasional bulan berikutnya, khususnya terkait kebutuhan pengasuhan anak di LKSA Nurul Husna.

Pengajuan dana ini mencakup berbagai kebutuhan kerumahtanggaan, seperti uang konsumsi/belanja, pembelian beras, biaya untuk layanan wifi, token listrik, PDAM, serta honor untuk staf dan asatidz. Staf bendahara menyusun rincian kebutuhan tersebut berdasarkan estimasi kebutuhan bulan depan. Dalam proses pengajuan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

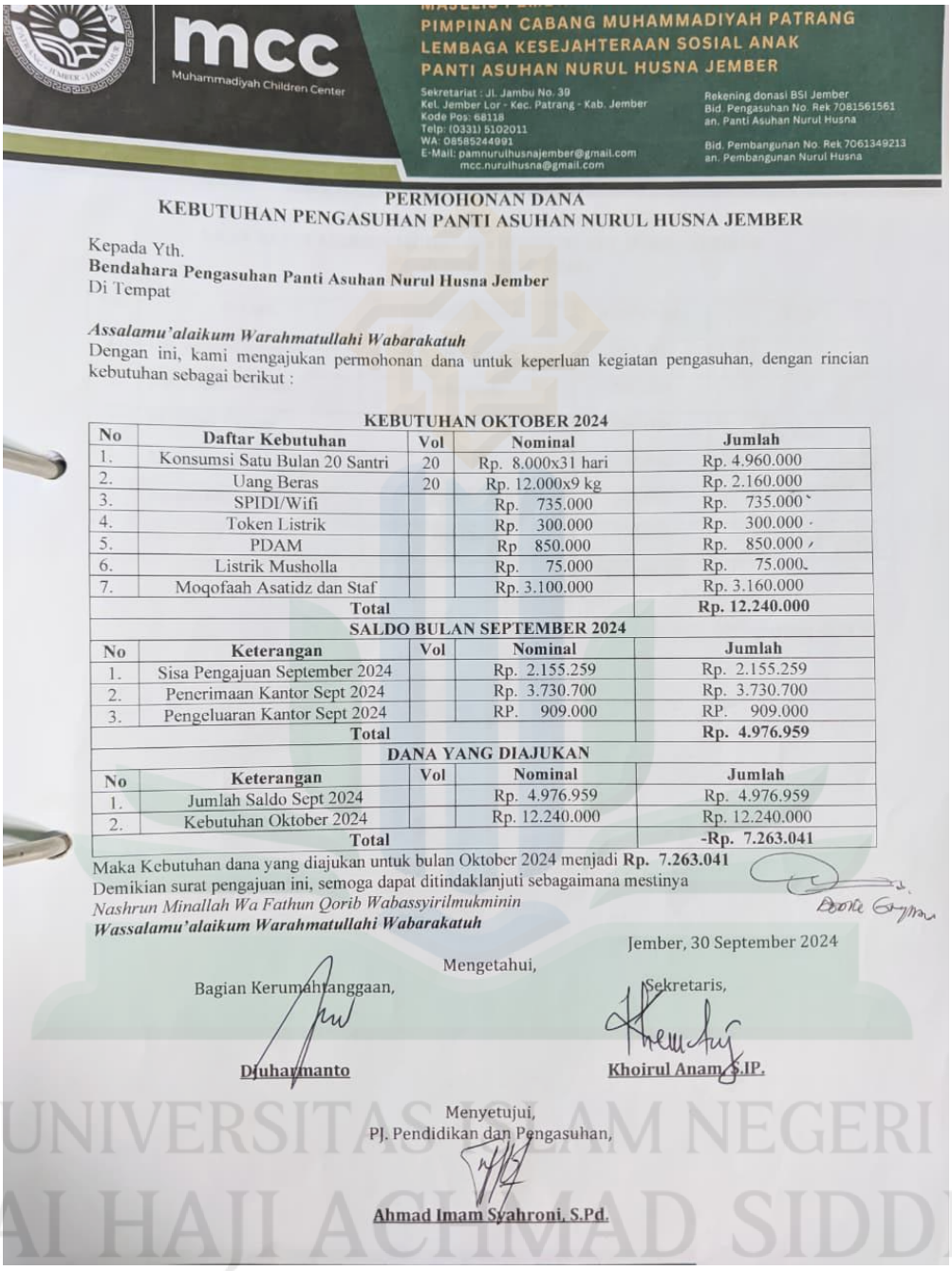
jumlah saldo penerimaan bulan berjalan ditambahkan dengan sisa saldo dari pengajuan bulan sebelumnya. Selanjutnya, hasilnya dikurangi dengan total estimasi saldo kebutuhan untuk bulan depan, memastikan bahwa semua pengeluaran terencana dan sesuai dengan dana yang tersedia..

Dengan proses ini, diharapkan agar pengelolaan keuangan berjalan dengan baik, memastikan kebutuhan dasar anak-anak di LKSA Nurul Husna selalu terpenuhi secara tepat waktu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 4. 2 Permohonan Dana Kebutuhan Pengasuhan LKSA Nurul Husna Jember Bulan Oktober 2024



mcc
Muhammadiyah Children Center

PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PATRANG
LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK
PANTI ASUHAN NURUL HUSNA JEMBER

Sekretariat : Jl. Jambu No. 39
Kel. Jember Lor - Kec. Patrang - Kab. Jember
Kode Pos: 68118
Telp: (0331) 5102011
WA: 08585244991
E-Mail: pamnurulhusnajember@gmail.com
mcc.nurulhusna@gmail.com

Rekening donasi BSI Jember
Bid. Pengasuhan No. Rek 7081561561
an. Panti Asuhan Nurul Husna

Bid. Pembangunan No. Rek 7061349213
an. Pembangunan Nurul Husna

PERMOHONAN DANA
KEBUTUHAN PENGASUHAN PANTI ASUHAN NURUL HUSNA JEMBER

Kepada Yth.
Bendahara Pengasuhan Panti Asuhan Nurul Husna Jember
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan ini, kami mengajukan permohonan dana untuk keperluan kegiatan pengasuhan, dengan rincian kebutuhan sebagai berikut :

KEBUTUHAN OKTOBER 2024

No	Daftar Kebutuhan	Vol	Nominal	Jumlah
1.	Konsumsi Satu Bulan 20 Santri	20	Rp. 8.000x31 hari	Rp. 4.960.000
2.	Uang Beras	20	Rp. 12.000x9 kg	Rp. 2.160.000
3.	SPIDI/Wifi		Rp. 735.000	Rp. 735.000
4.	Token Listrik		Rp. 300.000	Rp. 300.000
5.	PDAM		Rp 850.000	Rp. 850.000
6.	Listrik Musholla		Rp. 75.000	Rp. 75.000
7.	Moqofaah Asatidz dan Staf		Rp. 3.100.000	Rp. 3.160.000
Total				**Rp. 12.240.000**

SALDO BULAN SEPTEMBER 2024

No	Keterangan	Vol	Nominal	Jumlah
1.	Sisa Pengajuan September 2024		Rp. 2.155.259	Rp. 2.155.259
2.	Penerimaan Kantor Sept 2024		Rp. 3.730.700	Rp. 3.730.700
3.	Pengeluaran Kantor Sept 2024		RP. 909.000	RP. 909.000
Total				**Rp. 4.976.959**

DANA YANG DIAJUKAN

No	Keterangan	Vol	Nominal	Jumlah
1.	Jumlah Saldo Sept 2024		Rp. 4.976.959	Rp. 4.976.959
2.	Kebutuhan Oktober 2024		Rp. 12.240.000	Rp. 12.240.000
Total				**-Rp. 7.263.041**

Maka Kebutuhan dana yang diajukan untuk bulan Oktober 2024 menjadi **Rp. 7.263.041**
Demikian surat pengajuan ini, semoga dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya
Nashrun Minallah Wa Fathun Qorib Wabassyirilmukminin
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jember, 30 September 2024

Mengetahui,

Bagian Kerumahtanggaan,

Djuhartmanto

Sekretaris,

Khoirul Anam, S.IP.

Menyetujui,
PJ. Pendidikan dan Pengasuhan,

Ahmad Imam Syahroni, S.Pd.

Sumber: Dokumtasi Laporan Keuangan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Muhammadiyah Children Center) Nurul Husna jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan gambar di atas, LKSA Nurul Husna Jember telah menyusun daftar kebutuhan untuk bulan Oktober 2024. Total anggaran yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah Rp 12.240.000. Kebutuhan ini mencakup berbagai item, seperti konsumsi untuk 20 santri, uang beras, biaya layanan wifi, token listrik, PDAM, listrik untuk musholla, serta honor untuk asatidz dan staf.

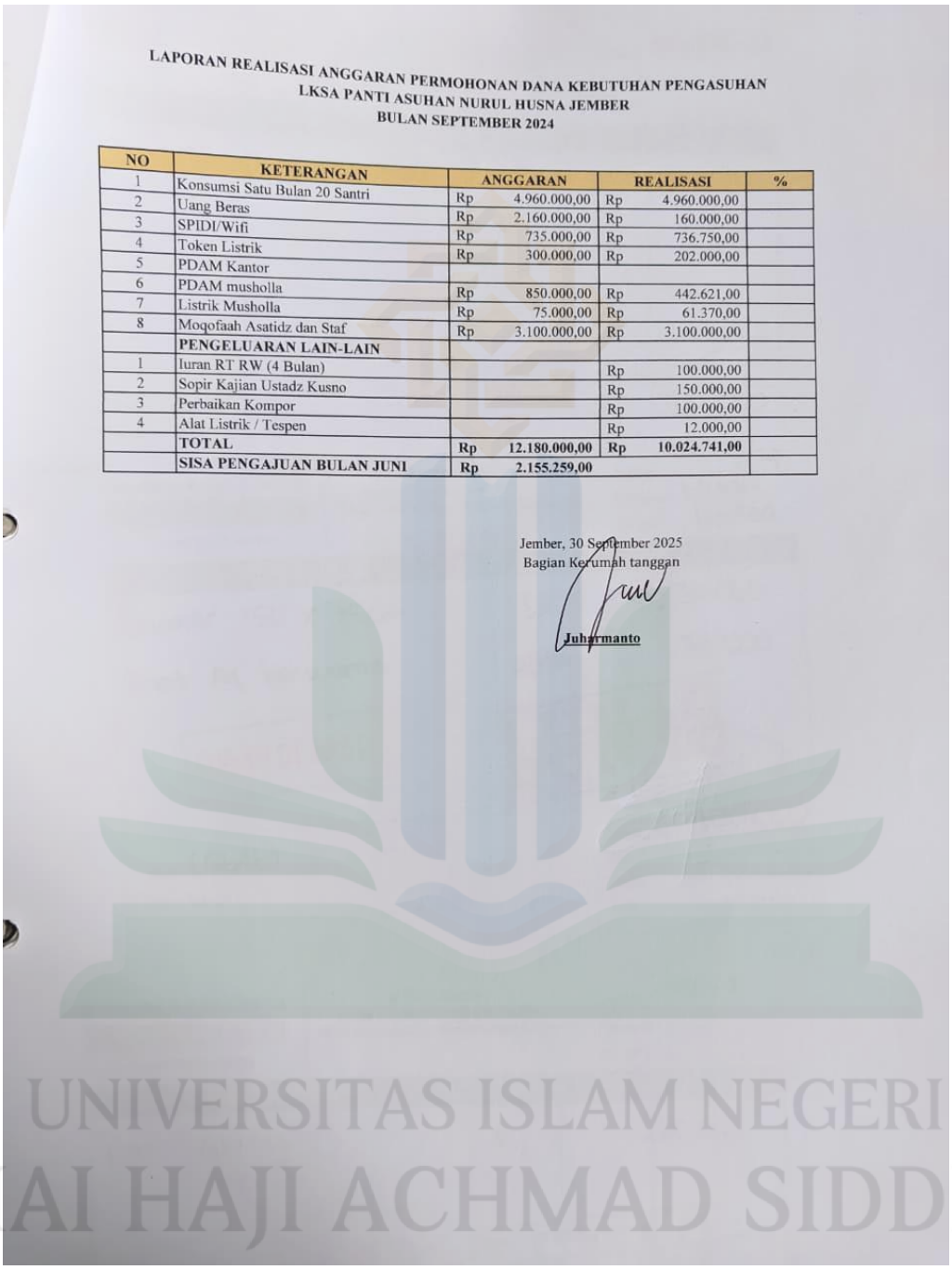
Sementara itu, pada akhir bulan September 2024, saldo yang tersedia untuk pengajuan dana adalah sebesar Rp 4.976.959. Jumlah ini berasal dari sisa pengajuan bulan September sebesar Rp 2.155.259 dan pemasukan dari kantor selama bulan September sebesar Rp 3.730.000 lalu dikurang pengeluaran kantor sebesar Rp. 909.000.

Namun, total kebutuhan untuk bulan Oktober 2024 melebihi saldo yang ada, dengan selisih sebesar Rp 7.263.041. Oleh karena itu, LKSA Nurul Husna Jember perlu melakukan pengajuan dana tambahan untuk menutupi kekurangan ini agar semua kebutuhan bulan Oktober dapat terpenuhi dengan baik. Pengelolaan keuangan yang tepat dan transparan akan sangat membantu dalam menjaga kelangsungan operasional lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 4. 3 Laporan Realisasi Anggaran Permohonan Dana Kebutuhan Pengasuhan Lksa Nurul Husna Jember Bulan Juni 2024



LAPORAN REALISASI ANGGARAN PERMOHONAN DANA KEBUTUHAN PENGASUHAN
LKSA PANTI ASUHAN NURUL HUSNA JEMBER
BULAN SEPTEMBER 2024

NO	KETERANGAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Konsumsi Satu Bulan 20 Santri	Rp 4.960.000,00	Rp 4.960.000,00	
2	Uang Beras	Rp 2.160.000,00	Rp 160.000,00	
3	SPIDI/Wifi	Rp 735.000,00	Rp 736.750,00	
4	Token Listrik	Rp 300.000,00	Rp 202.000,00	
5	PDAM Kantor			
6	PDAM musholla	Rp 850.000,00	Rp 442.621,00	
7	Listrik Musholla	Rp 75.000,00	Rp 61.370,00	
8	Moqofaah Asatidz dan Staf	Rp 3.100.000,00	Rp 3.100.000,00	
	PENGELUARAN LAIN-LAIN			
1	Iuran RT RW (4 Bulan)		Rp 100.000,00	
2	Sopir Kajian Ustadz Kusno		Rp 150.000,00	
3	Perbaikan Kompor		Rp 100.000,00	
4	Alat Listrik / Tespen		Rp 12.000,00	
	TOTAL	**Rp 12.180.000,00**	**Rp 10.024.741,00**	
	SISA PENGAJUAN BULAN JUNI	**Rp 2.155.259,00**		

Jember, 30 September 2025
Bagian Kerumah tanggan

Juhermanto

Sumber: Dokumtasi Laporan Keuangan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Muhammadiyah Children Center) Nurul Husna jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dari rincian diatasn terlihat bahwa pada bulan September 2024, LKSA Panti Asuhan Nurul Husna Jember melaksanakan kegiatan pengelolaan dana kebutuhan pengasuhan dengan total anggaran sebesar Rp 12.180.000,00. Dari jumlah tersebut, realisasi penggunaan dana mencapai Rp 10.024.741,00. Pengeluaran terbesar digunakan untuk konsumsi harian 20 santri selama satu bulan yang terealisasi penuh sebesar Rp 4.960.000,00. Sementara itu, pembelian beras hanya terealisasi sebesar Rp 160.000,00 dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp 2.160.000,00. Untuk kebutuhan jaringan internet, SPIDI/Wifi menghabiskan dana sebesar Rp 736.750,00, sedikit melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Adapun pembelian token listrik terealisasi sebesar Rp 202.000,00 dari anggaran Rp 300.000,00.

Kebutuhan air bersih untuk PDAM musholla menghabiskan Rp 442.621,00 dan listrik musholla sebesar Rp 61.370,00. Selain itu, pemberian moqofaah bagi asatidz dan staf terlaksana penuh sesuai anggaran sebesar Rp 3.100.000,00. Pada bagian pengeluaran lain-lain, digunakan dana untuk iuran RT selama empat bulan sebesar Rp 100.000,00, transport sopir kajian Ustadz Kusno sebesar Rp 150.000,00, perbaikan kompor sebesar Rp 100.000,00, serta pembelian alat listrik berupa tespen sebesar Rp 12.000,00. Secara keseluruhan, dari total anggaran yang diajukan, masih terdapat sisa dana sebesar Rp 2.155.259,00 yang akan dialokasikan untuk kebutuhan pada bulan berikutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sisa pengajuan bulan September sebesar Rp 2.155.259,00 nantinya akan ditambahkan dengan saldo penerimaan bulan berjalan lalu dikurangi dengan total estimasi saldo kebutuhan untuk bulan depan. Pengelolaan anggaran yang baik sangat penting untuk memastikan kebutuhan pengasuhan dapat terpenuhi secara optimal di masa yang akan datang.

C. Anggaran Kegiatan Umum

Anggaran kegiatan umum LKSA Nurul Husna Jember dirancang untuk mendukung berbagai program dan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas pengasuhan dan pendidikan anak-anak di panti asuhan. Anggaran ini mencakup sejumlah pos yang penting, antara lain:

a. Biaya Konsumsi dan Kesehatan: Anggaran ini mencakup pengeluaran untuk makanan dan nutrisi yang dibutuhkan oleh santri, serta biaya kesehatan untuk pemeriksaan rutin dan pengobatan. Kesehatan yang baik dan nutrisi yang cukup sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak- anak.
b. Biaya Pendidikan: Memastikan akses pendidikan yang berkualitas, anggaran ini mencakup biaya untuk perlengkapan sekolah, buku, dan aktivitas belajar yang mendukung pengembangan akademis santri. Ini juga meliputi biaya untuk kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan mengembangkan minat dan bakat anak-anak.
c. Biaya Kegiatan Sosial dan Pengembangan Karakter: Anggaran ini mendukung kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

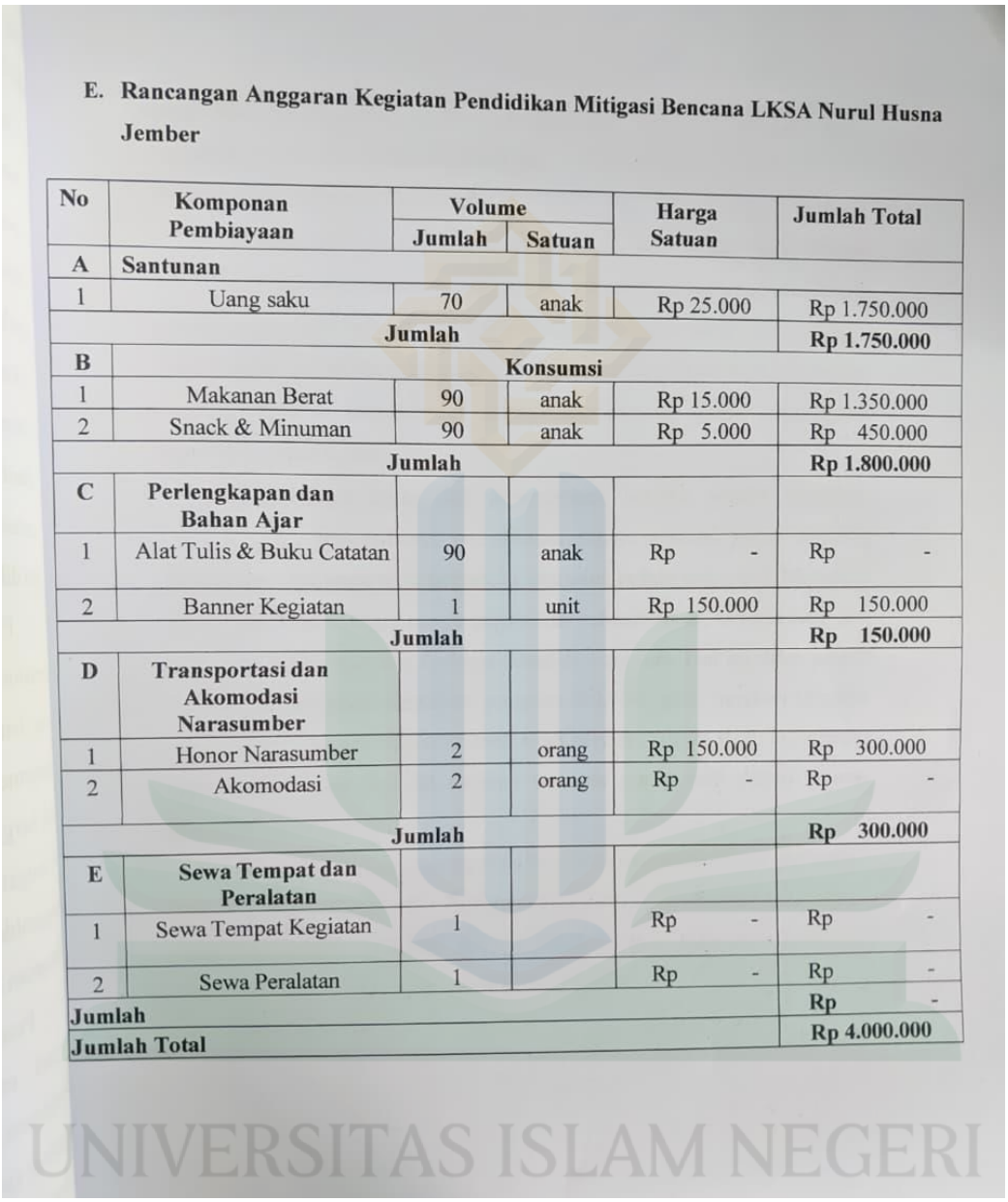
pengembangan karakter santri, seperti pelatihan keterampilan, seminar, dan kegiatan yang mendorong kepedulian sosial. Kegiatan ini dirancang untuk membentuk karakter positif dan nilai-nilai sosial anak.

d. Pemeliharaan Fasilitas: Meliputi anggaran untuk perawatan dan perbaikan fasilitas panti asuhan, seperti gedung, ruang belajar, dan area bermain. Lingkungan yang aman dan nyaman sangat penting untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi proses belajar dan bermain anak-anak.
e. Dana Cadangan: Disiapkan untuk mengatasi kebutuhan mendadak yang mungkin muncul, seperti perbaikan fasilitas atau kebutuhan kesehatan yang tidak terduga. Dana cadangan ini bertujuan untuk menjaga kelancaran operasional panti asuhan dalam situasi darurat.
f. Kegiatan Penggalangan Dana: Anggaran untuk mengorganisir acara yang bertujuan menarik perhatian masyarakat dan mendukung kegiatan panti asuhan. Ini mencakup biaya untuk promosi, acara, dan kolaborasi dengan pihak lain yang dapat mendukung keberlangsungan kegiatan di panti asuhan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 4. 4 Estimasi Anggaran Dana Pendidikan Mitagasi Bencana LKSA Nurul Husna Jember



E. Rancangan Anggaran Kegiatan Pendidikan Mitigasi Bencana LKSA Nurul Husna Jember

No	Komponan Pembiayaan	Volume		Harga Satuan	Jumlah Total
		Jumlah	Satuan		
A	**Santunan**				
1	Uang saku	70	anak	Rp 25.000	Rp 1.750.000
Jumlah					**Rp 1.750.000**
B	**Konsumsi**				
1	Makanan Berat	90	anak	Rp 15.000	Rp 1.350.000
2	Snack & Minuman	90	anak	Rp 5.000	Rp 450.000
Jumlah					**Rp 1.800.000**
C	**Perlengkapan dan Bahan Ajar**				
1	Alat Tulis & Buku Catatan	90	anak	Rp -	Rp -
2	Banner Kegiatan	1	unit	Rp 150.000	Rp 150.000
Jumlah					**Rp 150.000**
D	**Transportasi dan Akomodasi Narasumber**				
1	Honor Narasumber	2	orang	Rp 150.000	Rp 300.000
2	Akomodasi	2	orang	Rp -	Rp -
Jumlah					**Rp 300.000**
E	**Sewa Tempat dan Peralatan**				
1	Sewa Tempat Kegiatan	1		Rp -	Rp -
2	Sewa Peralatan	1		Rp -	Rp -
Jumlah					**Rp -**
Jumlah Total					**Rp 4.000.000**

Sumber: Dokumtasi Laporan Keuangan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Muhammadiyah Children Center) Nurul Husna jember.

Gambar diatas adalah salah satu contoh kegiatan umum LKSA Nurul Husna. Estimasi anggaran dana ini disusun untuk kegiatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendidikan mitigasi bencana yang diadakan oleh LKSA Nurul Husna Jember. Dengan semua komponen yang telah direncanakan, total estimasi anggaran untuk kegiatan pendidikan mitigasi bencana ini adalah Rp 4.000.000. Anggaran ini diharapkan dapat mendukung pelaksanaan kegiatan secara efektif, sehingga semua kebutuhan dapat terpenuhi, dan kegiatan berjalan dengan lancar.

4.4 Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa temuan penting terkait dengan praktik penyusunan dan pelaporan keuangan di LKSA Muhammadiyah Children Center Nurul Husna Jember. Pembahasan ini mengelompokkan temuan berdasarkan tema-tema utama yang relevan dengan standar ISAK 35, serta menganalisis keterkaitannya dengan konsep transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan lembaga nirlaba.

4.4.1 Sistem Pencatatan Keuangan

Staf keuangan LKSA menjelaskan bahwa sistem pencatatan dilakukan secara manual menggunakan buku tulis harian, kemudian direkap dalam Microsoft Excel. Proses ini dilakukan tanpa menggunakan aplikasi akuntansi atau software khusus. Masih digunakannya metode manual menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan bersifat sederhana dan belum mendukung penyusunan laporan keuangan yang terstruktur dan sesuai standar akuntansi.

Analisis terhadap kondisi ini menunjukkan bahwa pencatatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berbasis kas dan tidak menggunakan prinsip akrual menjadi kendala utama dalam menyusun laporan keuangan seperti laporan arus kas atau laporan posisi keuangan yang diatur dalam ISAK 35. Ketidakterapan sistem komputerisasi juga meningkatkan potensi kesalahan pencatatan dan kesulitan dalam pelacakan transaksi.

4.4.2 Pengetahuan terhadap ISAK 335

Staf keuangan, bendahara umum, maupun ketua LKSA menyatakan bahwa mereka belum mengetahui atau memahami standar pelaporan keuangan ISAK 35. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan dan belum adanya akses terhadap pelatihan atau sosialisasi mengenai standar tersebut.

Keterbatasan pemahaman mengenai **ISAK 35** menjadi hambatan signifikan bagi lembaga dalam mengadopsi prinsip akuntansi entitas nirlaba yang terstandarisasi. Padahal, instrumen pelaporan seperti laporan perubahan aset neto serta Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) memiliki urgensi tinggi untuk merepresentasikan transparansi penggunaan dana. Hal ini krusial dalam membangun akuntabilitas publik, terutama di hadapan pemangku kepentingan eksternal seperti donatur dan mitra strategis.

4.4.3 Pengawasan dan Pelaporan

Ketua LKSA dan bendahara umum menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan oleh dua pihak utama: staf keuangan sebagai pencatat dan bendahara sebagai pengendali. Rapat bulanan dilakukan untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengevaluasi penggunaan dana. Laporan keuangan sederhana disusun untuk disampaikan kepada pimpinan, Dinas Sosial, dan donatur, meskipun tidak dalam format baku.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat sistem internal yang berfungsi untuk pengawasan dan pertanggungjawaban. Namun, laporan yang belum terstandar berisiko tidak mencakup seluruh aspek penting, seperti klasifikasi aset neto atau kebijakan akuntansi, yang menjadi kewajiban dalam ISAK 35.

4.4.4 Perspektif Pihak Eksternal

Wawancara dengan donatur tetap LKSA menunjukkan bahwa laporan yang diterima masih bersifat sederhana dan informal. Meski demikian, donatur menyatakan kepercayaannya terhadap transparansi pengurus, namun juga berharap agar ke depan laporan yang lebih profesional bisa disusun agar meningkatkan kredibilitas lembaga.

Hal serupa disampaikan oleh wali anak asuh, yang mengakui tidak menerima laporan keuangan secara rinci, namun mengetahui informasi umum melalui pertemuan wali. Ini menunjukkan bahwa masyarakat penerima manfaat juga memperhatikan kejelasan pengelolaan dana, meskipun tidak menuntut laporan teknis seperti pihak auditor atau pemerintah.

4.4.5 Implikasi Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas

Temuan-temuan di atas menunjukkan bahwa secara umum LKSA telah menjalankan prinsip transparansi secara moral dan sosial, namun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

belum dalam bentuk yang sistematis dan terdokumentasi sesuai dengan standar akuntansi nirlaba. Belum tersedianya laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan menyebabkan penyajian informasi finansial LKSA belum memenuhi standar baku akuntansi nirlaba. Dampaknya, data keuangan tersebut belum dapat dijadikan basis yang kredibel untuk keperluan audit eksternal maupun sebagai instrumen evaluasi kebijakan oleh pihak manajemen lembaga.

Situasi ini menunjukkan bahwa LKSA membutuhkan peningkatan kapasitas internal melalui pelatihan teknis dan dukungan dari pihak eksternal agar dapat menyusun laporan keuangan yang tidak hanya dapat dipertanggungjawabkan secara internal, tetapi juga memenuhi standar yang diakui secara luas seperti ISAK 35.

4.4.6 Analisis Kesesuaian Laporan Keuangan LKSA Nurul Husna dengan ISAK 335

ISAK 335 mengatur tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba, yang menekankan pada penyajian laporan keuangan yang terdiri atas: (a) Laporan Posisi Keuangan, (b) Laporan Aktivitas (atau Laporan Perubahan Aset Neto), (c) Laporan Arus Kas, dan (d) Catatan atas Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf keuangan dan bendahara LKSA Nurul Husna, berikut ini adalah analisis kesesuaian antara laporan keuangan yang disusun LKSA dengan standar yang ditentukan dalam ISAK 335:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Laporan Posisi Keuangan

LKSA belum menyusun laporan posisi keuangan secara formal. Saat ini, pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis harian dan rekap dalam Excel. Unsur- unsur seperti aset lancar, aset tetap, liabilitas, dan aset neto belum disajikan secara terstruktur sebagaimana yang disyaratkan ISAK 335.

b. Laporan Perubahan Aset Neto

Tidak tersedia laporan yang menunjukkan perubahan dalam aset neto. LKSA hanya menyusun rekap pengeluaran dan pemasukan tanpa mengklasifikasikan dana berdasarkan pembatasan (terikat dan tidak terikat). Padahal, ISAK 335 mengharuskan adanya pemisahan dana tersebut.

c. Laporan Arus Kas

Penyusunan arus kas juga belum dilakukan. Arus masuk dan keluar dana dicatat secara sederhana namun tidak dirinci dalam format arus kas (metode langsung/tidak langsung) sesuai standar.

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

LKSA belum menyusun *Catatan atas Laporan Keuangan* yang memuat kebijakan akuntansi, rincian pos-pos keuangan, atau informasi tambahan penting lainnya sebagaimana diwajibkan ISAK 335.

e. Laporan Aktivitas

ISAK 335 menyarankan pelaporan aktivitas untuk menunjukkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kinerja keuangan organisasi. Namun, LKSA belum membuat laporan ini dalam bentuk yang baku. Rekap kegiatan ada, namun tidak dalam format laporan aktivitas yang lengkap.

Tabel 4.2 Ringkasan Hasil Penelitian

No.	Aspek yang Dianalisis	Hasil Temuan di LKSA Nurul Husna	Kesesuaian dengan ISAK 335
1.	Laporan Posisi Keuangan	Belum tersedia. Pencatatan masih dilakukan secara manual di buku tulis dan direkap menggunakan Excel tanpa klasifikasi aset dan kewajiban.	Tidak sesuai
2.	Laporan Perubahan Aset Neto	Tidak dibuat. Tidak ada pemisahan antara aset neto terikat dan tidak terikat seperti yang disyaratkan ISAK 335.	Tidak sesuai
3.	Laporan Aktivitas/Penghasilan Komprehensif	Belum tersedia. Hanya terdapat rekap kas masuk dan keluar bulanan tanpa format laporan aktivitas yang baku.	Tidak sesuai
4.	Laporan Arus Kas	Tidak disusun. Arus kas tidak diklasifikasikan dalam kategori	Tidak sesuai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		operasional, investasi, dan pendanaan.	
5.	Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)	Tidak tersedia. Tidak ada catatan yang menjelaskan kebijakan akuntansi, metode pencatatan, maupun informasi tambahan lainnya.	Tidak sesuai
6.	Sistem Pencatatan Keuangan	Dilakukan secara manual oleh staf keuangan, dengan pencatatan di buku dan rekap Excel. Belum berbasis sistem komputerisasi atau software akuntansi.	Tidak sesuai dengan praktik standar
7.	Kompetensi SDM Keuangan	Pengelola belum memiliki latar belakang akuntansi dan belum pernah mengikuti pelatihan terkait ISAK 335.	Tidak sesuai
8.	Pelaporan kepada Donatur/Dinas Sosial	Sudah dilakukan secara umum, namun dalam bentuk sederhana dan belum sesuai format standar laporan keuangan organisasi nirlaba.	Sebagian sesuai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

9.	Transparansi kepada Wali Anak dan Masyarakat	Sudah ada upaya keterbukaan, seperti dalam forum pertemuan wali dan pemberitahuan penggunaan dana secara lisan. Namun belum terdokumentasi secara formal.	Sebagian sesuai

Sumber: Data diolah

4.4.7 Kelemahan dalam Penyusunan Laporan Keuangan di LKSA Nurul Husna

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan analisis terhadap sistem pencatatan keuangan yang diterapkan di LKSA Muhammadiyah Children Center Nurul Husna Jember, ditemukan beberapa kelemahan yang menghambat terlaksananya pelaporan keuangan sesuai standar ISAK 335. Kelemahan-kelemahan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a. Ketidaktahuan terhadap ISAK 335

   Baik staf keuangan maupun pengurus tidak mengetahui secara rinci tentang isi dan kewajiban dalam ISAK 335. Bahkan istilah ISAK 335 pun sebagian besar belum dikenal sebelum dilakukan wawancara oleh peneliti. Hal ini menjadi kendala utama dalam implementasi standar pelaporan keuangan nirlaba.

b. Belum adanya tenaga ahli di bidang akuntansi

   Pengelolaan keuangan dilakukan oleh staf yang tidak memiliki latar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

belakang akuntansi profesional. Pencatatan dilakukan berdasarkan pengalaman pribadi dan arahan dari pengurus, tanpa dasar akuntansi berbasis standar.

c. Sistem pencatatan yang masih manual dan sederhana

   Transaksi dicatat menggunakan buku tulis harian dan direkap dengan Excel, tanpa sistem komputerisasi atau aplikasi akuntansi. Hal ini menyulitkan dalam penyusunan laporan keuangan yang terstruktur dan terdokumentasi secara rapi.

d. Tidak adanya laporan keuangan formal

   Praktik pelaporan keuangan di LKSA menunjukkan belum adanya implementasi standar akuntansi nirlaba yang utuh. Lembaga belum menyajikan laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, arus kas, serta perubahan aset neto secara sistematis. Administrasi keuangan yang berjalan saat ini hanya berupa pencatatan kas masuk dan keluar secara konvensional, yang belum mampu menggambarkan posisi keuangan lembaga secara komprehensif.

e. Belum adanya pelatihan atau pendampingan teknis

   Seluruh pengurus mengaku belum pernah mengikuti pelatihan atau penyuluhan khu1sus tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Kondisi ini memperkuat lemahnya kompetensi dalam penyusunan laporan berbasis standar.

f. Dokumentasi dan pengarsipan yang belum sistematis

   Bukti-bukti transaksi keuangan belum terdokumentasi dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tidak tersedia sistem pengarsipan untuk mendukung penyusunan laporan atau audit internal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mendalam serta analisis komprehensif mengenai implementasi ISAK 335 pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Nurul Husna Jember, dapat ditarik beberapa kesimpulan esensial sebagai berikut:

1. Penerapan ISAK 335 Belum Optimal

   LKSA Nurul Husna Jember belum sepenuhnya menerapkan ketentuan dalam ISAK 335 dalam penyajian laporan keuangannya. Pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan sederhana, tanpa format yang sesuai standar akuntansi keuangan untuk entitas nirlaba.

2. Komponen Laporan Tidak Lengkap

   Beberapa komponen penting dalam ISAK 335 seperti Laporan Perubahan Aset Neto dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) belum disusun oleh LKSA. Laporan keuangan yang ada masih terbatas pada pencatatan arus kas dan pengeluaran, tanpa adanya klasifikasi aset, liabilitas, dan pengungkapan yang komprehensif.

3. Tantangan Sumber Daya

   Hambatan utama dalam penerapan ISAK 335 di LKSA Nurul Husna adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memahami akuntansi, serta belum adanya sistem informasi akuntansi yang memadai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Potensi Perbaikan

   Meskipun demikian, LKSA memiliki komitmen terhadap akuntabilitas dan transparansi. Hal ini menunjukkan adanya peluang bagi pengurus untuk meningkatkan tata kelola keuangan dengan melakukan penyesuaian terhadap standar yang berlaku.

5.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran berikut:

1. Pelatihan dan Pendampingan

   LKSA Nurul Husna Jember perlu mendapatkan pelatihan dan pendampingan dari akuntan profesional atau instansi terkait (misalnya LAZISMU, Dinas Sosial, atau perguruan tinggi) agar pengurus dapat memahami dan menerapkan ISAK 335 secara bertahap dan tepat.

2. Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi

   Disarankan agar LKSA mulai membangun sistem pencatatan keuangan digital yang sesuai standar, agar memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan secara periodik, akurat, dan terstandarisasi.

3. Penyusunan Format Laporan ISAK 335

   Pimpinan LKSA perlu menyusun laporan keuangan yang mencakup seluruh elemen ISAK 335, termasuk laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, laporan perubahan aset neto, dan catatan atas laporan keuangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Kolaborasi dan Benchmarking

   LKSA dapat menjalin kerja sama dengan lembaga sejenis yang telah lebih dahulu menerapkan ISAK 335 sebagai media pembelajaran dan benchmarking praktik pelaporan keuangan.

5. Pengembangan SDM Keuangan

   Dalam jangka panjang, disarankan agar LKSA menempatkan staf keuangan dengan latar belakang akuntansi syariah atau keuangan nirlaba agar sistem keuangan lebih profesional dan akuntabel.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

A'yun, Qurratu. "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Kabupaten Jember Menurut ISAK 35." Skripsi, UIN KHAS Jember, 2022.

Baety, Nur. "Penerapan ISAK 35 pada Yayasan Sosial." Skripsi, 2021.

Cordery, C. J., D. Sim, dan T. van Zijl. "NGO Accounting and Accountability: Past, Present and Future." *Accounting Forum* 43, no. 1 (2019): 1–15.

Elfaradayanti, Esmeralda. "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 pada Masjid Agung Khairullah." Skripsi, Politeknik Negeri Banjarmasin, 2021.

Fauzan, H., Nurul Setianingrum, Hj., dan Fatimatuzzahro. *Administrasi Lembaga Keuangan Bank dan Non-Bank*. Yogyakarta: DIVA Press, 2024.

Halim, Abdul. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.

Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI, 2018.

Indriastuti, Mila. "Implementasi ISAK 35 sebagai Manifestasi Sifat Amanah pada Organisasi Nirlaba." *Jurnal Substansi* 5, no. 2 (2022): 150–160.

Kementerian Sosial RI. "Profil LKSA di Indonesia." Diakses 25 Maret 2025. http://www.kemensos.go.id/lksa

Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi, 2018.

Mauliyah, Nur Ika dan Endah Masrunik. *Dasar Akuntansi: Suatu Pengantar*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2019.

Musliana. "Penerapan ISAK 35 pada LKSA." Skripsi, 2019.

Nurfaisyah, Ainisuh dan Nyoman Trisna Herawati. "Penyusunan Laporan Keuangan pada Organisasi Keagamaan Berdasarkan ISAK No. 35 (Studi Kasus Masjid Agung Jami Singaraja)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 12, no. 1 (2022): 206–215.

Oktavia, Yola. "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 pada Kelompok Tani Mekar Sari." *Jurnal Akuntansi Syariah* 10, no. 2 (2021): 210–218.

Prihatminingtyas, Budi, Whinny Qori Fatima, dan Livia Khairunisa. "Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Panti Asuhan Al-Maun Desa Ngajum Kabupaten Malang." *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* 9, no. 1 (2021): 37–44.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Rahmadani, Romi. “Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid.” Skripsi, 2018.

Rizal, Samsul. “Pengelolaan Keuangan Organisasi Sosial.” Skripsi, 2018.

Rudianto. *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga, 2012.

Safitri. “Akuntabilitas Organisasi Nirlaba.” Skripsi, 2018.

Salamah, Baitus dan Muhammad Nasrullah. “Implementasi Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Pekalongan).” *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah* 9, no. 1 (2022): 55–63.

Setiawati, Beti dan Diska Arliena Hafni. “Implementasi ISAK 35 pada Laporan Keuangan Panti Asuhan Muhammadiyah Nanggulan-Kulonprogo.” *Jurnal Akuntansi dan Governance* 12, no. 1 (2022): 77–84.

Susanti, Sri Nelva. “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35.” Skripsi, 2020.

Utami, Tri, Dea Annisa, dan Dila Angraini. “Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK 35 pada Yayasan Raudlatul Makfufin (Taman Tunanetra).” *IQTISAD: Jurnal Ekonomi Syariah* 11, no. 3 (2022): 123–131.

Wahyudi, Fahmi. “Penerapan Akuntansi di Lembaga Filantropi Islam.” Skripsi, 2020.

Widya Aryani, Dini. “Penerapan ISAK 35 pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA).” *Jurnal Akuntansi Syariah* 7, no. 2 (2021): 77–84.

Yolanda, Ayu. “Implementasi ISAK 35 di Lembaga Zakat.” Skripsi, 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Hilmi Fauzan

NIM : E20193058

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : *Analisis Penerapan Isak 335 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Muhamnmadiyah Children Center) Nurul Husna Jember* Adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 03 Januari 2026

Yang Menyatakan



Muhammad Hilmi Fauzan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Masalah
Analisis Penerapan ISAK 335 tentang Penyajian Laporan Keuangan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Muhammadiyah Children Center) Nurul Husna Jember	1.Penerapan ISAK 335	1. Laporan Posisi Keuangan	1. Penyajian aset 2. Penyajian liabilitas 3. Penyajian aset neto	1. Data primer: a. Ketua b. Lembaga c. Bendahara d. Pengurus 2. Data sekunder: a. Dokumen laporan keuangan b. Buku & literatur terkait	1. Pendekatan kualitatif 2. Jenis penelitian lapangan (Field Research) 3. Teknik pengumpulan data: a. Observas b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis data: a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 5. Uji keabsahan data: a. Triangulasi data	1. Bagaimana penerapan ISAK 335 pada laporan keuangan di MCC Nurul Husna?
		2. Laporan Penghasilan Komprehen-	1. Penyajian pendapatan 2. Penyajian beban			2. Apakah laporan keuangan sudah sesuai dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		v sif	3. Surplus/defisit			ISAK 335?
		3. Laporan Perubahan Aset Neto	1. Perubahan aset neto tanpa pembatasan 2. Perubahan aset neto dengan pembatasan			
		4. Laporan Arus Kas	1. Aktivitas operasi 2. Aktivitas investasi 3. Aktivitas pendanaan			
		5. Catatan atas Laporan Keuangan	1. Kebijakan akuntansi 2. Penjelasan akun 3. Informasi tambahan			
Kesesuaian dengan ISAK 35	1.Kesesuaian Penyajian	1. Kelengkapan laporan keuangan	1. Tersedianya 5 komponen laporan ISAK 335			
		2. Kesesuaian pencatatan	1. Sistem pencatatan (manual/sederhana) 2. Pengelompokan akun			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		3. Transparansi dan akuntabilitas	1. Keterbukaan laporan 2. Pertanggungjawaban kepada donatur			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman wawancara yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Adapun pedoman wawancara diantaranya dengan ketua, staf keuangan, bendahara, donatur dan wali anak asuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Muhammadiyah Children Center) Nurul Husna Jember adalah sebagai berikut:

A. Untuk Ketua LKSA

1. Bagaimana sistem pengelolaan keuangan di LKSA Nurul Husna?
2. Siapa saja yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan di LKSA?
3. Bagaimana proses rapat atau evaluasi terkait keuangan di LKSA?
4. Apakah pengurus pernah mendapatkan pelatihan mengenai akuntansi atau pengelolaan keuangan?
5. Kepada siapa saja laporan keuangan LKSA dilaporkan?
6. Bagaimana bentuk transparansi laporan keuangan kepada donatur dan masyarakat?

B. Untuk Staf Keuangan

1. Bagaimana sistem pencatatan transaksi keuangan di LKSA Nurul Husna?
2. Apakah pencatatan keuangan disusun dalam bentuk laporan keuangan yang lengkap (laporan posisi keuangan, arus kas, perubahan aset neto)?
3. Apakah Anda pernah mendengar atau mengetahui tentang ISAK 335 sebelumnya?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan?
5. Apakah donatur pernah meminta laporan keuangan yang detail?
6. Apakah Anda dan tim terbuka untuk menerima pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai ISAK 335?

C. Untuk Bendahara Umum

1. Apa saja tugas dan tanggung jawab bendahara umum dalam pengelolaan keuangan LKSA?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Bagaimana proses pengawasan terhadap pencatatan yang dilakukan staf keuangan?
3. Apakah ada prosedur khusus dalam penggunaan dana dari donatur?
4. Bagaimana laporan keuangan dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada pimpinan maupun donatur?
5. Menurut Anda, apa kendala utama dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi?

D. Untuk Donatur

1. Apa alasan Anda memberikan donasi kepada LKSA Nurul Husna?
2. Apakah Anda pernah menerima laporan penggunaan dana dari pihak LKSA?
3. Bagaimana menurut Anda tingkat transparansi dan akuntabilitas LKSA dalam penggunaan dana?
4. Apakah menurut Anda laporan keuangan yang lebih profesional akan menambah kepercayaan donatur?
5. Apakah Anda berharap LKSA membuat laporan sesuai standar akuntansi (misalnya ISAK 335)?

E. Untuk Wali Anak Asuh

1. Bagaimana pandangan Anda terhadap pengelolaan dana oleh LKSA Nurul Husna?
2. Apakah Anda merasa adanya manfaat nyata dari program dan bantuan LKSA terhadap anak asuh Anda?
3. Apakah LKSA pernah menyampaikan laporan penggunaan dana kepada wali anak asuh?
4. Bagaimana tingkat kepercayaan Anda terhadap transparansi keuangan LKSA?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari / Tanggal	Kegiatan Penelitian	Keterangan / Hasil	TTD
1	21-25/ 05/2024	Penyerahan surat izin penelitian kepada pihak lembaga.	Diterima oleh Kepala/Sekretaris LKSA Nurul Husna.	
2	12/07/2024	Observasi awal mengenai kondisi lingkungan dan aktivitas administrasi.	Mengamati ruang kerja bendahara dan alur operasional kantor.	
3	27/02/2025	Wawancara dengan Ketua Lembaga mengenai sejarah dan struktur organisasi.	Mendapatkan data profil dan legalitas lembaga.	
4	05/03/2025	Wawancara dengan Bendahara mengenai praktik pencatatan keuangan harian.	Mengetahui media pencatatan yang digunakan (manual/Excel).	
5	02/05/2025	Wawancara mendalam dengan staf keuangan mengenai kendala penerapan standar akuntansi.	Menemukan faktor penghambat implementasi ISAK 35.	
6	02/05/2025	Wawancara dengan Wali/ Orang tua asuh	Meninjau perspektif wali terkait keterbukaan informasi lembaga.	
7	21/05/2025	Wawancara dengan Donatur Lembaga	Mengamati tingkat kepercayaan donatur terhadap akuntabilitas.	
8	25/10/205	Pengumpulan data pendukung (foto kegiatan dan fasilitas kantor).	Melengkapi berkas dokumentasi penelitian.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68138 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 437005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

Nomor : B-547/Un.22/7.a/PP.00.9/05/2024 21 Mei 2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala LKSA Nurul Husna Jember
Jl. Jambu No.39, Krajan, Jemberlor, Kec, Patrang, Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Muhammad Hilmi Fauzan
NIM	:	E2019 3058
Semester	:	IX (Sembilan)
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Penerapan Isak 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

Acc 26/05/2024

Sekretaris

Khoirul Anam.

- narasumber
- kelas pagi sasaran
- Berdasarkan - Hasil
- Surat keterangan
- Daftar
- wawancara angket.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK
دار الأيتام المحمدية نور الحسنى
MUHAMMADIYAH CHILDREN CENTER
NURUL HUSNA
JEMBER-JAWA TIMUR-INDONESIA

SURAT KETERANGAN
Nomor : 025/KET/IV.7.AU/A/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah pimpinan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak *(Muhammadiyah Children Center)* Nurul Husna Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Muhammad Hilmi Fauzan
NIM	:	E20193058
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi Bisnis Islam
Universitas	:	Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Alamat	:	Dusun Watu Ulo, Rt 002/Rw 040, Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember.

Telah selesai melakukan penelitian di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak *(Muhammadiyah Children Center)* Nurul Husna Jember mulai Mei 2024 sampai April 2026 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Analisis Penerapan Isak 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak *(Muhamnmadiyah Children Center)* Nurul Husna Jember."**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan penuh tanggung jawab, tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Nashrun Minallah Wa Fathun Qorib

Jember, 13 Syawal 1447 H
1 April 2026 M

Ketua,

Dodik Gitiarno Wahyudi
NBM. 1.236.217

Sekretaris,

Kholful Anam
NBM. 1.231.522

Mengetahui,
Ketua
Majelis Pembinaan Kesejahteraan Sosial
Pimpinan Cabang Muhammadiyah Patrang

Eko Priyo Antariksa
NBM. 951 726

Alamat
Jl. Jambu No.39, Krajan, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68118
Call Center
0858-5214-4991
Email
pamnurulhusnajember@gmail.com
mcc.nurulhusna@gmail.com
www.nurulhusna.org

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan bendahara LKSA Nurul Husna Jember
(Bapak Dodik Gitiarno)



Wawancara dengan ketua LKSA Nurul Husna Jember (BapakEko Murbanu)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Wawancara dengan ibu setu (donatur tetap) LKSA Nurul Husna jember



Wawancara dengan Orang Tua Wali Anak Asuh LKSA Nurul Husna jember

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Wawancara dengan staf bendahara LKSA Nurul Husna Jember (Mas Shohib Habibullah)

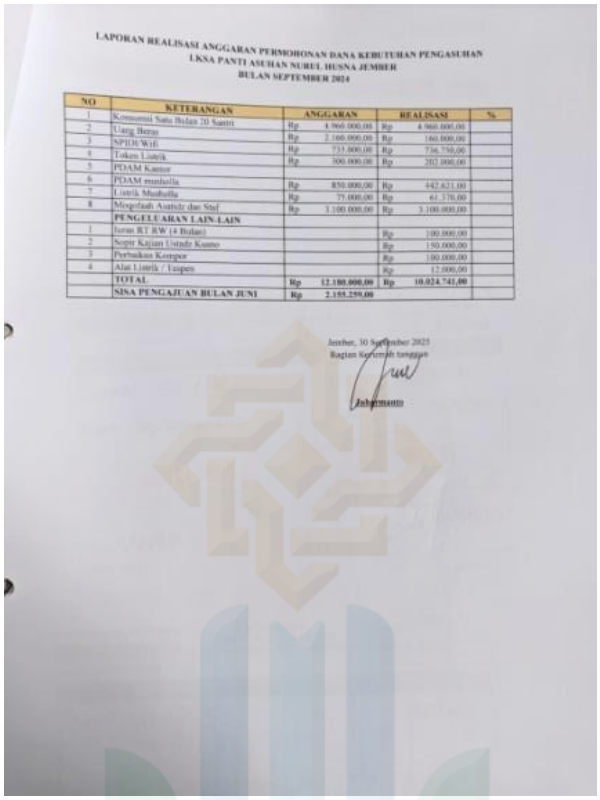


Wawancara dengan ibu Mamik (donatur tetap) LKSA Nurul Husna jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dokumentasi Surat Surat & Administrasi Keuangan

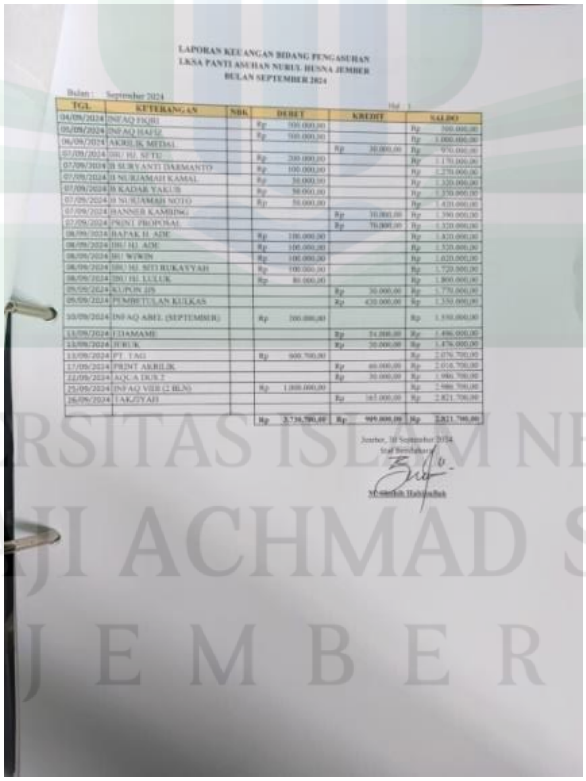


LAPORAN REALISASI ANGGARAN PERMOHONAN DANA KEBUTUHAN PENGASUHAN
LKSA PANTI ASUHAN NURUL HUSNA JEMBER
BULAN SEPTEMBER 2024

NO	KETERANGAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Konsumsi Satu Bulan 20 Santri	Rp 4.960.000,00	Rp 4.960.000,00	
2	Uang Beras	Rp 2.160.000,00	Rp 160.000,00	
3	SPDP/WiFi	Rp 733.000,00	Rp 736.750,00	
4	Token Listrik	Rp 300.000,00	Rp 202.000,00	
5	PDAM Kantor			
6	PDAM mushalla	Rp 850.000,00	Rp 442.621,00	
7	Listrik Mushalla	Rp 75.000,00	Rp 61.370,00	
8	Mogetaah Asatidz dan Staf	Rp 3.100.000,00	Rp 3.100.000,00	
	PENGELUARAN LAIN-LAIN			
1	Iuran RT RW (4 Bulan)		Rp 140.000,00	
2	Sopir Kajian Ustadz Kunto		Rp 150.000,00	
3	Perbaikan Kompor		Rp 180.000,00	
4	Alat Listrik / Lainnya		Rp 12.000,00	
	TOTAL	Rp 12.180.000,00	Rp 10.024.741,00	
	SISA PENGAJUAN BULAN JUNI	Rp 2.155.259,00		

Jember, 30 September 2025
Bagian Kerumah tanggaan

Juhaimanto



LAPORAN KEUANGAN BIDANG PENGASUHAN
LKSA PANTI ASUHAN NURUL HUSNA JEMBER
BULAN SEPTEMBER 2024

Bulan : September 2024

TGL	KETERANGAN	NBK	DEBET	KREDIT	SALDO
04/09/2024	INFAQ FIQRI		Rp 500.000,00		Rp 500.000,00
05/09/2024	INFAQ HAFIZ		Rp 500.000,00		Rp 1.000.000,00
06/09/2024	AKRILIK MITA1			Rp 30.000,00	Rp 970.000,00
07/09/2024	DIU HJ. SITI		Rp 200.000,00		Rp 1.170.000,00
07/09/2024	H SURYANTI DARMANTO		Rp 100.000,00		Rp 1.270.000,00
07/09/2024	H NURJAMAH KAMAL		Rp 50.000,00		Rp 1.320.000,00
07/09/2024	H KADAR YAKUB		Rp 50.001,00		Rp 1.370.000,00
07/09/2024	H NURJAMAN NOTO		Rp 50.000,00		Rp 1.420.000,00
07/09/2024	HANNUR KAMBING			Rp 30.000,00	Rp 1.390.000,00
07/09/2024	PAGU PROPOSAL			Rp 70.000,00	Rp 1.320.000,00
08/09/2024	BAPAK H. ADE		Rp 100.000,00		Rp 1.420.000,00
08/09/2024	DIU HJ. ADE		Rp 100.000,00		Rp 1.520.000,00
08/09/2024	BU WIWIN		Rp 100.000,00		Rp 1.620.000,00
08/09/2024	DIU HJ. SITI RUKAYYAH		Rp 100.000,00		Rp 1.720.000,00
08/09/2024	DIU HJ. LULUK		Rp 80.000,00		Rp 1.800.000,00
09/09/2024	KUPON JUN			Rp 30.000,00	Rp 1.770.000,00
09/09/2024	PEMBETULAN KULKAS			Rp 420.000,00	Rp 1.350.000,00
10/09/2024	INFAQ ABEL (SEPTEMBER)		Rp 500.000,00		Rp 1.850.000,00
11/09/2024	DAMAME			Rp 54.000,00	Rp 1.496.000,00
13/09/2024	IFRUK			Rp 20.000,00	Rp 1.476.000,00
13/09/2024	PT. TAG		Rp 600.700,00		Rp 2.076.700,00
17/09/2024	PRINT AKRILIK			Rp 60.000,00	Rp 2.016.700,00
22/09/2024	AQL ATAUL?			Rp 30.000,00	Rp 1.986.700,00
25/09/2024	INFAQ YEH (2 BLN)		Rp 1.000.000,00		Rp 2.986.700,00
26/09/2024	TAKZIYAH			Rp 165.000,00	Rp 2.821.700,00
			Rp 3.730.700,00	Rp 909.000,00	Rp 2.821.700,00

Jember, 30 September 2024
Staf Bendahara

M. Hasbih Habiburrahman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E. Rancangan Anggaran Kegiatan Pendidikan Mitigasi Bencana LKSA Nurul Husna Jember

No	Komponan Pembiayaan	Volume		Harga Satuan	Jumlah Total
		Jumlah	Satuan		
A	**Santunan**				
1	Uang saku	70	anak	Rp 25.000	Rp 1.750.000
	Jumlah				**Rp 1.750.000**
B	**Konsumsi**				
1	Makanan Berat	90	anak	Rp 15.000	Rp 1.350.000
2	Snack & Minuman	90	anak	Rp 5.000	Rp 450.000
	Jumlah				**Rp 1.800.000**
C	**Perlengkapan dan Bahan Ajar**				
1	Alat Tulis & Buku Catatan	90	anak	Rp -	Rp -
2	Banner Kegiatan	1	unit	Rp 150.000	Rp 150.000
	Jumlah				**Rp 150.000**
D	**Transportasi dan Akomodasi Narasumber**				
1	Honor Narasumber	2	orang	Rp 150.000	Rp 300.000
2	Akomodasi	2	orang	Rp -	Rp -
	Jumlah				**Rp 300.000**
E	**Sewa Tempat dan Peralatan**				
1	Sewa Tempat Kegiatan	1		Rp -	Rp -
2	Sewa Peralatan	1		Rp -	Rp -
Jumlah					**Rp -**
Jumlah Total					**Rp 4.000.000**

PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PATRANG
LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK
PANTI ASUHAN NURUL HUSNA JEMBER

PERMOHONAN DANA
KEBUTUHAN PENGASUHAN PANTI ASUHAN NURUL HUSNA JEMBER

Kepada Yth.
Bendahara Pengasuhan Panti Asuhan Nurul Husna Jember
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan ini, kami mengajukan permohonan dana untuk keperluan kegiatan pengasuhan, dengan rincian kebutuhan sebagai berikut :

KEBUTUHAN OKTOBER 2024

No	Daftar Kebutuhan	Vol	Nominal	Jumlah
1.	Konsumsi Satu Bulan 20 Santri	20	Rp. 8.000x31 hari	Rp. 4.960.000
2.	Uang Beras	20	Rp. 12.000x9 kg	Rp. 2.160.000
3.	SPIDI/Wifi		Rp. 735.000	Rp. 735.000 "
4.	Token Listrik		Rp. 300.000	Rp. 300.000 -
5.	PDAM		Rp. 850.000	Rp. 850.000 -
6.	Listrik Musholla		Rp. 75.000	Rp. 75.000,
7.	Mogofaah Asatidz dan Staf		Rp. 3.100.000	Rp. 3.160.000
	Total			**Rp. 12.240.000**

SALDO BULAN SEPTEMBER 2024

No	Keterangan	Vol	Nominal	Jumlah
1.	Sisa Pengajuan September 2024		Rp. 2.155.259	Rp. 2.155.259
2.	Penerimaan Kantor Sept 2024		Rp. 3.730.700	Rp. 3.730.700
3.	Pengeluaran Kantor Sept 2024		RP. 909.000	RP. 909.000
	Total			**Rp. 4.976.959**

DANA YANG DIAJUKAN

No	Keterangan	Vol	Nominal	Jumlah
1.	Jumlah Saldo Sept 2024		Rp. 4.976.959	Rp. 4.976.959
2.	Kebutuhan Oktober 2024		Rp. 12.240.000	Rp. 12.240.000
	Total			**-Rp. 7.263.041**

Maka Kebutuhan dana yang diajukan untuk bulan Oktober 2024 menjadi **Rp. 7.263.041**
Demikian surat pengajuan ini, semoga dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya
Nasrun Minallah Wa Fathun Qorib Wabasyirilmukminin
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jember, 30 September 2024

Mengetahui,
Bagian Kerumahtanggaan,

Duhaimanto

Sekretaris,

Khoirul Anam, S.IP.

Menyetujui,
PJ. Pendidikan dan Pengasuhan,

Ahmad Imam Syahroni, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas diri

Nama	: Muhammad Hilmi Fauzan
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 18 Desember 2000
Alamat	: Dusun Watu Ulo, RT 002/Rw 040, Desa Sumberejo, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan	: Ekonomi Islam
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Email	: hilmim982@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Sumberejo 06 (2007-2013)
2. MTs. Ma'arif Al Islah Ambulu (2013-2016)
3. SMK 02 Islam 45 Ambulu (2016-2019)
4. UIN KHAS Jember (2019-2026)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id